

Re<sup>o</sup>  
fresh

'14



---

# Daftar Isi

---

Visi dan Misi	02
Laporan Dewan Komisaris	04
Laporan Direksi	05
Ikhtisar Data Keuangan	06
Informasi Keuangan	07
Informasi Saham	08
Informasi Share Holders	09
Komposisi Pemegang Saham	09
Profil Perseroan	10
Tinjauan Usaha	12
Sekilas Perseroan	13
Ekspansi	13
Struktur Organisasi	14
Profil Dewan Komisaris dan Dewan direksi	16
Sumber Daya Manusia	19
Lembaga dan Profesi Penunjang	19
Analisis dan Pembahasan Manajemen	20
Tinjauan Keuangan dan Hasil Usaha Tahun 2014	22
Kebijakan Deviden	23
Tata Kelola Perusahaan	24
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	31
Realisasi Penggunaan Dana	32
Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan	33
Laporan Keuangan	34





---

## Visi

---

Menjadi perusahaan minuman siap saji yang terbesar dan paling menguntungkan di Indonesia

---

## Misi

---

Terus menambah portfolio produk minuman. Memperluas jaringan distribusi ke tingkat nasional. Menjadi produsen minuman yang paling efisien.



---

# Sambutan Dewan Komisaris

---

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2014 menjadi tahun yang penting bagi perseroan, karena awal dari konsolidasinya TOTAL dengan Banyan Grup. Kami mendukung setiap langkah pembangunan yang diambil oleh manajemen selama tahun 2014, dan kami paham atas kendala yang terjadi atas proses penggabungan 2 perusahaan besar AMDK di Indonesia, serta ekspansi yang dilakukan perseroan terhadap anak perusahaan yaitu PT. Delapan Bintang Baswara (DBB).

Kondisi ekonomi nasional yang belum stabil, dimana tingkat inflasi nasional pada 2014 mencapai 8,36 % YoY, atau sedikit lebih rendah dari laju inflasi pada 2013 sebesar 8,38 %, memberi tantangan tersendiri bagi manajemen dalam menentukan sikap dan kebijakan demi tercapainya visi dan misi perseroan.

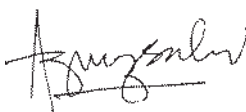
Komite Audit juga mengalami peningkatan kinerja sehingga bisa menjalankan fungsinya, dimana sejauh ini selama tahun 2014 telah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor

Upaya pengembangan sumber daya manusia terus dilakukan oleh Direksi sebagai aset strategis Perseroan dalam

mempertahankan keunggulan dalam kondisi pasar yang semakin kompetitif. Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk secara terus menerus melakukan berbagai program pengembangan sumber daya manusia secara terstruktur dan terencana.

Atas semua usaha yang sudah dilakukan oleh manajemen terhadap pengembangan perseroan, Dewan Komisaris menaruh harapan dan kepercayaan yang tinggi pada prospek usaha perseroan ditahun mendatang yang disusun oleh Direksi.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya hendak mengucapkan terima kasih kepada Para Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikan, dan kepada Manajemen serta seluruh Karyawan atas kerja kerasnya sehingga Perusahaan dapat membukukan kinerja yang solid di tahun 2014.



Agung Salim  
Komisaris utama

---

Tahun 2014 menjadi tahun yang penting bagi perseroan, karena awal dari konsolidasinya TOTAL dengan Banyan Grup.

---

---

# Laporan Direksi

---

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh perjuangan. Proses transisi terhadap akuisisi TOTAL masuk ke dalam perseroan membuat beberapa pembenahan khusus termasuk keseluruhan anak perusahaan perseroan. Meskipun bersifat positif tapi menimbulkan beberapa penyesuaian, efek negatif tersebut dapat terlihat dari menurunnya performance keuangan. Secara konsolidasi di tahun 2014 turun sebesar 32% dari tahun 2013.

Investasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang kami lakukan di tahun 2014 dilakukan untuk mengantisipasi persaingan di tahun – tahun mendatang dan merupakan strategi yang bersifat preventif di bisnis AMDK. Pembangunan pabrik baru di Mojoagung merupakan perwujudan bahwa manajemen selalu berinovasi dan fokus terhadap visi dan misi perseroan.

Oleh karena itu, kami sampaikan kepada Dewan Komisaris bahwa walaupun dari sisi kinerja penjualan dan keuangan terlihat turun, namun secara fundamental, perseroan terus melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga di 2015 kami optimis perseroan akan mampu memperbaiki kinerja keuangan. Seiring dengan pertumbuhan penduduk Indonesia dan meningkatnya perekonomian

Indonesia, maka kebutuhan masyarakat akan air minum yang bersih dan sehat dapat meningkatkan pendapatan perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha perseroan juga berkomitmen untuk memegang teguh prinsip tata kelola yang baik (GCG) dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha. agar terciptanya visi misi perseroan.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, bahwa kami selalu didampingi oleh karyawan – karyawan yang tangguh, loyal, inovatif dan memiliki dedikasi yang tinggi, dalam hal ini saya selaku Direktur Utama perseroan berterima kasih yang sebesar – besarnya.

Direksi juga berterima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa bersama kita, mencurahkan rahmat-Nya, serta melindungi kita semua dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.



Bhakti Salim  
Direktur utama

---

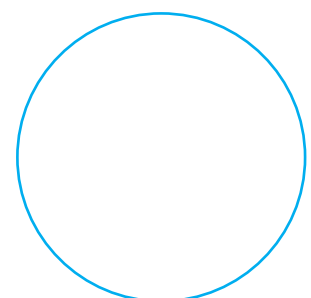
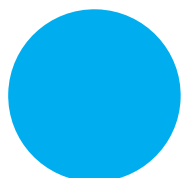
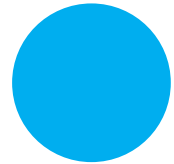
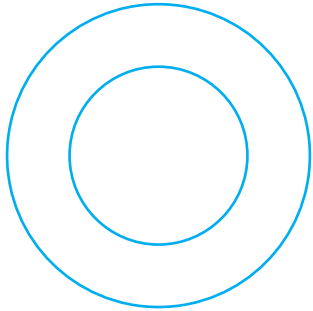
Investasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang kami lakukan di tahun 2014 dilakukan untuk mengantisipasi persaingan di tahun – tahun mendatang dan merupakan strategi yang bersifat preventif di bisnis AMDK.

---

---

# Ikhtisar Keuangan

---



# Informasi Keuangan

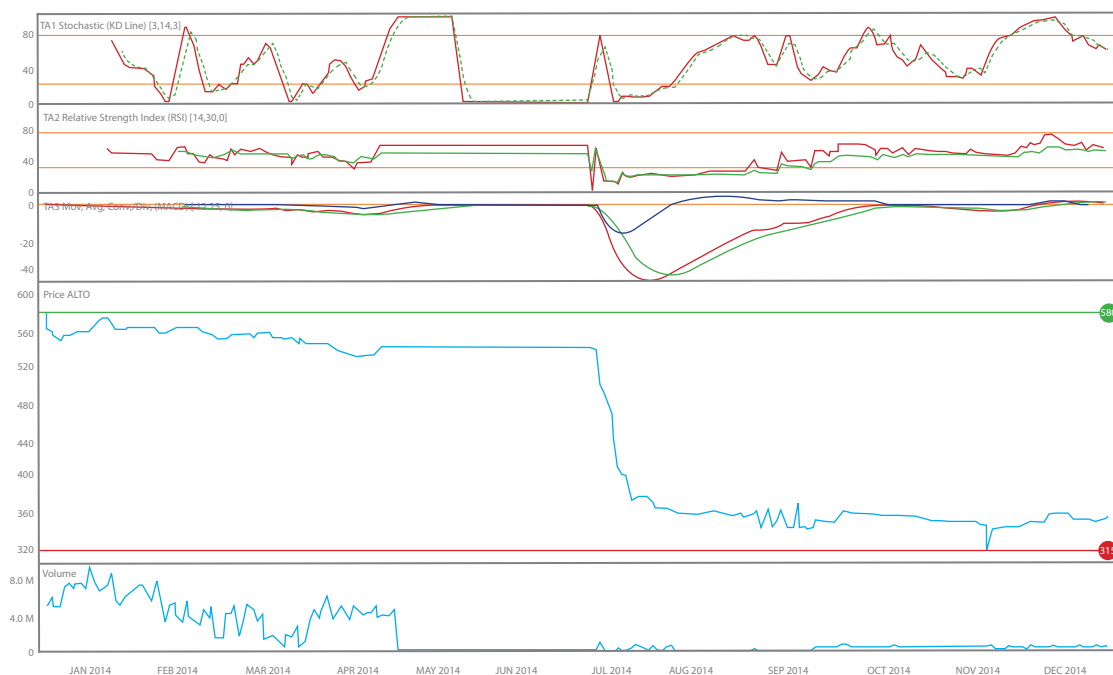
(Milyar Rupiah)	2014	2013	2012
<b>Ringkasan Laba Rugi</b>			
Pendapatan	332	487	498
Laba Kotor	123	139	131
Laba Usaha	33	61	75
Laba Bersih	(10)	16	16
EBITDA	63	101	48
Total Aset	1.239	1.484	891
Total Liabilitas	706	960	553
Jumlah Ekuitas	532	524	338
Laba neto yang didisbusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(10)	12	16
Kepentingan non pengendali	0,04	0,01	0
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	2.267	2.186	1.400
Laba bersih per Saham (Rupiah Penuh)	4,6	7,5	11
<b>Rasio</b>			
Laba Bruto/ Penjualan	37%	28%	26%
EBITDA/ Penjualan	19%	20%	9%
Laba Komprehensif Bersih/ Penjualan	-3,1%	3,4%	3%
Laba Komprehensif Bersih/ Ekuitas	1,9%	3,2%	4%
Laba Komprehensif Bersih/ Aset	0,8%	1,1%	1,8%
EBITDA/ Beban Bunga	1,44	2,23	1,24
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Ekuitas	1,33	1,83	1,64
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Aset	0,57	0,65	0,64
Rasio Lancar	3,08	1,84	1,51



# Informasi Saham

Perseroan melakukan pencatatan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2012, dengan Kode Bursa "ALTO"

## PERFORMANCE SAHAM PER DESEMBER 2014:



## MONTHLY STOCK PERFORMANCE OF 2014

	Harga Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Harga Penutupan (Rp)	Volume Transaksi
Jan	560	560	560	560	6.700.000
Mar	545	545	540	540	1.100.000
June	540	540	540	540	-
Sept	348	349	340	340	459.900
Dec	355	360	352	352	603.600

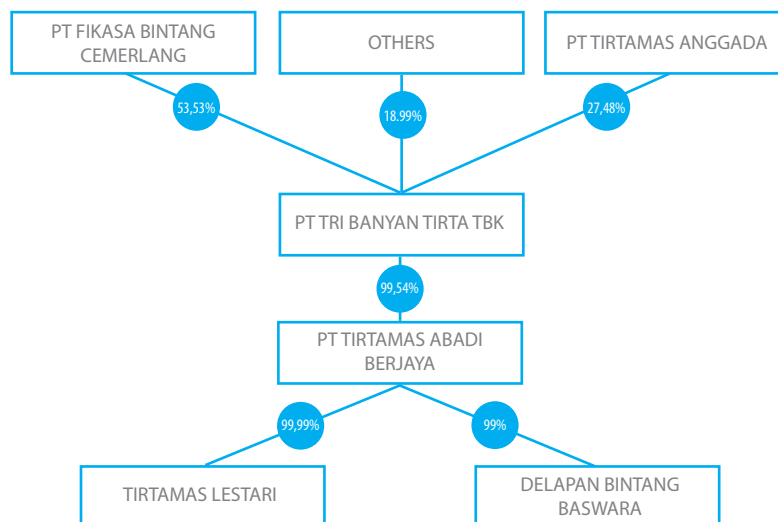
Pada tanggal 2 Mei 2014 saham ALTO disuspend oleh BEI, karena adanya kesalahan pencatatan Promissory Note (PN) dan Medium Term Note (MTN) yang diterbitkan dan setelah perseroan memenuhi semua ketentuan dan administrasi perdagangan saham perseroan dimulai kembali pada tanggal 7 Juli 2014.

# Informasi Pemegang Saham

## SHAREHOLDERS (AS OF 31ST DECEMBER 2014)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase Kepemilikan
Shareholders	Number of Shares Issued and Fully Paid	Nominal Value (Rupiah)	Ownership Percentage
PT Fikasa Bintang Cemerlang	1.170.499.999	117.049.999.900	53,53%
PT Tirtamas Anggada	600.828.808	60.082.880.800	27,48%
Lain-lain/ Others	415.198.970	41.519.897.000	18,99%
Total/ Balance	2.186.527.777	218.652.777.700	100,00%

# Komposisi Pemegang Saham



---

# Profil Perseroan

---







#### TINJAUAN USAHA

Industri air minum dalam kemasan (AMDK) diperkirakan terus cemerlang setiap tahunnya seiring dengan peningkatan konsumsi air kemasan dalam negeri. (Sumber : BPPPT-Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu). Kinerja yang cerah itu membuka peluang perluasan investasi asing dan lokal pada sektor tersebut.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (Aspadin) Hendro Baroena mengatakan meski terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, kebutuhan konsumsi saat ini masih belum tercukupi. Diperkirakan, konsumsi air minum kemasan tahun ini tumbuh sekitar 11%-12%, tidak berbeda jauh dengan tahun-tahun sebelumnya (Harian Ekonomi Neraca)

Persaingan pada industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Indonesia yang sangat tinggi yang disebabkan karena pasar produk AMDK sangat potensial. Tingkat indeks loyalitas konsumen yang cenderung rendah sehingga dengan mudahnya untuk berpindah merek.

PT. Tri Banyan Tirta, Tbk merupakan perusahaan produsen air minum dalam kemasan (AMDK) dengan main brand "ALTO". Perseroan sangat focus terhadap bisnisnya, sejak mengakuisisi PT. Tirtamas Lestari (TML) di tahun 2013 yang merupakan perusahaan AMDK dengan brand "TOTAL", perseroan sangat memahami kebutuhan masyarakat dan segera memperluas jaringan serta inovasi-inovasi produk dan pembangunan pabrik baru dengan tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan terbaik dengan kualitas produk terbaik.

---

Persaingan pada industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Indonesia yang sangat tinggi yang disebabkan karena pasar produk AMDK sangat potensial.

---

## SEKILAS PERSEROAN

- Tahun 1997 : Perseroan didirikan, bergerak dibidang AMDK
- Tahun 2001 : Pabrik Sukabumi mulai beroperasi , Menerima sertifikasi SNI, Produk ALTO pertama kali dipasarkan
- Tahun 2003 : Melakukan perluasan pabrik Sukabumi
- Tahun 2004 : Mendapat Sertifikat ABWA (Asian Middle East Bottled Water Association)
- Tahun 2005 : Pabrik Cileungsi mulai beroperasi , Merk ALTO mulai dipasarkan di jaringan pasar modern, Perseroan menerima jasa toll manufacturing dari pasar modern, Menerima sertifikasi BPOM
- Tahun 2008 : Produk Kren Jus dan Frezzy diluncurkan
- Tahun 2009 : Melakukan redesain logo dan kemasan ALTO
- Tahun 2012 : Melakukan pencapaian besar yaitu IPO (Initial Public Offering) dan terdaftar di bursa dengan nama " ALTO", Ekspansi dan pembenahan pabrik
- Tahun 2013 : Melakukan Right Issue dengan agenda mengakuisisi salah satu perusahaan AMDK PT. Tirtamas Lestari (TML), Pembenahan pabrik dan peremajaan mesin, Total pabrik yang dimiliki menjadi 7 pabrik.
- Tahun 2014 : Menambah jumlah pabrik yang dimiliki menjadi 8 pabrik yang berlokasi di Mojokerto yang dilengkapi dengan mesin baru yang canggih, pabrik ini dioperasikan oleh anak perusahaan yang bernama PT. Delapan Bintang Baswara (DBB)

## ALAMAT KANTOR PUSAT DAN ENTITAS ANAK :

### PT. Tri Banyan Tirta, Tbk :

- Kantor Pusat : Kp. Pasir Dalam Rt/ Rw. 002/002, Desa Babakan Pari, Kec. Cidahu, Kab. Sukabumi, Jawa Barat – 43158  
No. Telp : 0266 – 735813  
Fax : 0266 – 731319  
Website : www.ALTOspringswater.com
- Kantor Operasional : Graha Inovasi Lt 2. Jl. Panjang No. 28. Kebon Jeruk. Jakarta Barat 11530  
Tel: (62-21) 5300 689  
Fax: (62-21) 5301 620

### PT. Tirtamas Lestari :

- Kantor Pusat : Desa Sumbersuko, Gempol, Pasuruan. Surabaya 67155  
No Telp : 034-363-1957, 034-363-1958  
Fax : 034-363-1971  
Website : www.totalbev.com
- Kantor Operasional : Jl. Palembang No. 20 – 21 PCI, Rt/Rw. 005/002, Ds. Wadung Asri, Kec. Waru, Kab, Sidoarjo, Jawa Timur  
No Telp : 031 – 8688822  
Fax : 031 - 8688821

### PT. Delapan Bintang Baswara :

Jalan Candi Kalasan dusun Sedati RT 003 RW 003 kelurahan Kunitir kecamatan Jatirejo Kab. Mojokerto, Jawa Timur.

## EKSPANSI USAHA

### • Inovasi Produk

1. TOTAL 8+ merupakan air minum dengan PH 8+ yang bermanfaat untuk menyeimbangkan serta membantu proses detox didalam tubuh, di produksi oleh PT. Tirtamas Lestari (TML) sejak tahun 2013.
2. 7 Gusto adalah air minum rasa kopi dengan cita rasa kopi yang sensasional dengan rencana launching di pertengahan tahun 2015, di produksi oleh PT. Tirtamas Lestari.

### • Pembangunan Pabrik Baru dilengkapi Mesin Canggih

Ditahun 2014, perseroan melalui anak perusahaan yaitu DBB membangun pabrik baru dilengkapi dengan mesin produksi botol yang baru dan canggih yang dilengkapi dengan mesin pendukung dan filling. Dengan pembelian mesin baru tersebut perseroan dalam hal ini berharap dapat mendapatkan tingkat efisiensi yang tinggi sehingga dapat fokus untuk menghasilkan produk dengan tingkat kualitas yang sangat baik, dikarenakan kualitas produk menjadi perhatian serius dalam menjaga kepuasan konsumen.

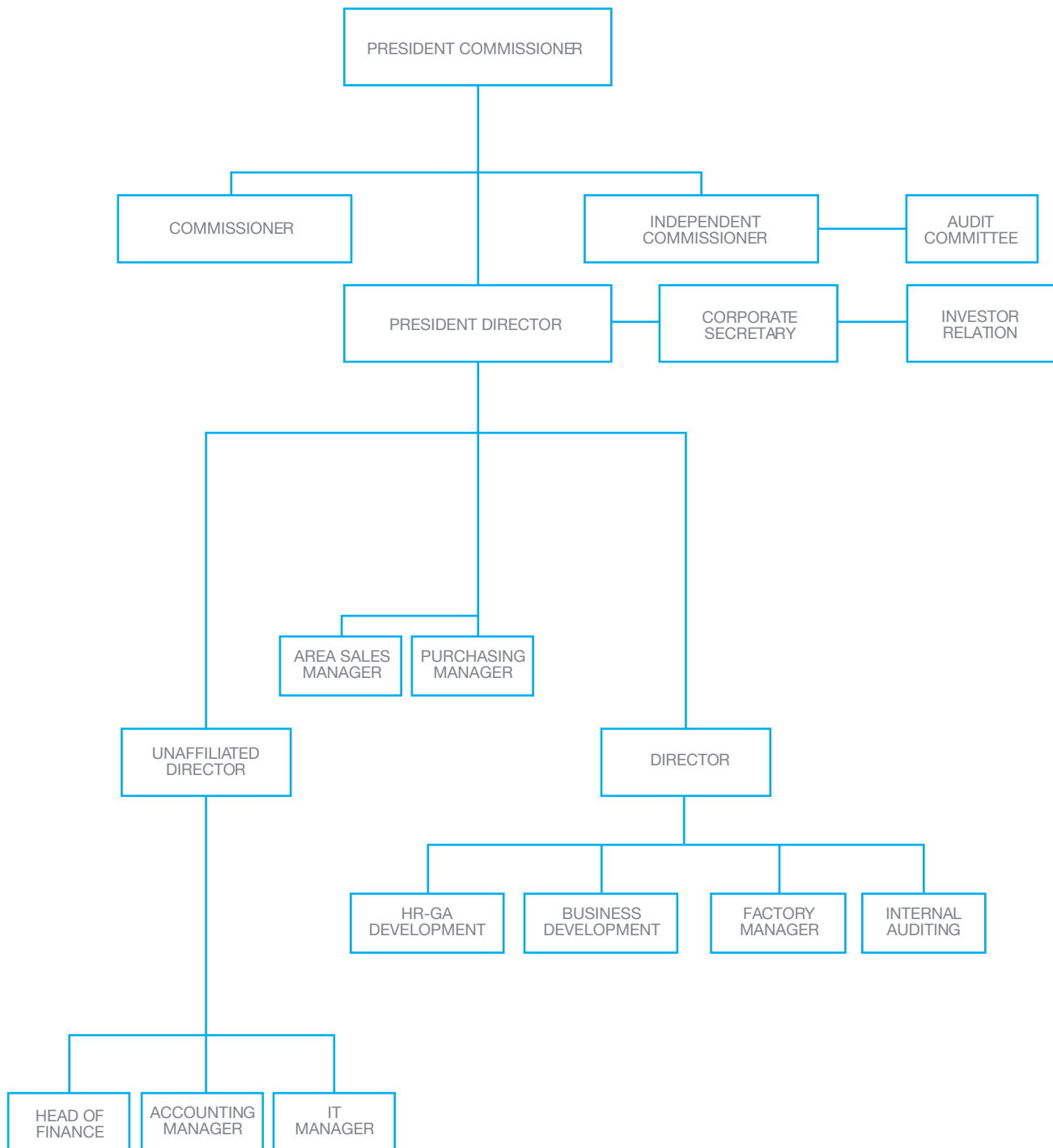
### • Penambahan Mesin Produksi TOTAL 8+

Sambutan dan respons yang positif dari market, membuat perseroan menambah mesin produksi TOTAL 8+ di Jawa Barat dan Jawa Timur .

---

Dengan pembelian mesin baru tersebut perseroan dalam hal ini berharap dapat mendapatkan tingkat efisiensi yang tinggi sehingga dapat fokus untuk menghasilkan produk dengan tingkat kualitas yang sangat baik, dikarenakan kualitas produk menjadi perhatian serius dalam menjaga kepuasan konsumen.

---







---

# Profil Dewan Komisaris

---

Pengangkatan kembali Dewan Komisaris berdasarkan Akta No. 03/ 21 Maret 2012, dengan jangka waktu 5 tahun dari waktu pengangkatan.



**AGUNG SALIM**  
KOMISARIS UTAMA

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Mendapat gelar Sarjana hukum dari universitas Indonesia pada tahun 1988. Menjabat sebagai Komisaris utama Perseroan sejak tahun 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Mitra International Resources Tbk., Komisaris di PT Mitra Rajasa Transportindo, Komisaris Utama di PT Fikasa Raya, Komisaris utama di PT Inti Fikasa Securindo, Direktur di SSI offshore Pte. Ltd.



**MARLENE SUNOTOREDJO**  
KOMISARIS

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Mendapat gelar Sarjana di Fakultas Manajemen dari universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2003.



**ANDY WARDHANA PUTRA TANUMIHARDJA**  
KOMISARIS INDEPENDEN

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun. Mendapat gelar Magister ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padajajaran pada tahun 1994. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Partner di Antara Capital. Sebelumnya menjabat antara lain sebagai head of Business Development di PT Samudra Energy.

---

# Profil Direksi

---

Pengangkatan kembali Direksi berdasarkan Akta No. 03/ 21 Maret 2012,  
dengan jangka waktu 5 tahun dari waktu pengangkatan.



**BHAKTI SALIM**  
DIREKTUR UTAMA

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Fikasa Raya, Komisariss utama di PT Bukit Cinere Indah, Direktur di PT Seminyak Suite Development, Direktur PT Saraswati Griya Lestari Tbk.



**ELLY SALIM**  
DIREKTUR

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Mendapat gelar Sarjana Teknik jurusan Arsitektur dari universitas Tarumanagara pada tahun 1996. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003. Saat ini juga menjabat sebagai Komisari Utama PT Saraswati Griya Lestari Tbk



**DHARMAWANDI SUTANTO**  
DIREKTUR TIDAK TERAFILIASI

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Mendapat gelar Sarjana jurusan ekonomi dari universitas Tarumanegara pada tahun 1992. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2013 dan beliau juga menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi.

#### **Hubungan Afiliasi**

Direksi dan Komisariss masing-masing memiliki hubungan afiliasi, kecuali komisariss independen dan direktur tidak terafiliasi



### SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Perseroan menyadari bahwa penentu keberhasilan bagi perusahaan tidak terlepas dari peran serta Sumber Daya Manusia (SDM) nya. Pengelolaan SDM sebagai aset utama perusahaan menjadi salah satu prioritas terpenting bagi perseroan dalam menjalankan roda Perusahaan.

Karenanya perseroan secara terus menerus melakukan upaya penyempurnaan dan penyesuaian pada sistemnya. Di tahun 2014, jumlah karyawan perseroan secara keseluruhan adalah sebanyak 1.481 orang.

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN

Employees based on level of position

Jabatan	TML				ALTO			
	HO - Depo	%	Pabrik	%	HO - Depo	%	Pabrik	%
Direksi	3	0,99%			1	0,45%		
Manager	32	10,56%	5	0,74%	11	4,91%	2	0,71%
Staff	268	88,45%	187	27,79%	212	94,64%	18	6,41%
Non-Staff		0,00%	481	71,47%			261	92,88%
Jumlah	303	100,00%	673	100,00%	224	100,00%	281	100,00%

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG USIA

Employees based on age

Usia	TML				ALTO			
	HO - Depo	%	Pabrik	%	HO - Depo	%	Pabrik	%
>=51	10	3,30%	37	5,50%	4	1,79%	9	3,20%
41 - 50	93	30,69%	132	19,61%	40	17,86%	40	14,23%
31 - 40	116	38,28%	235	34,92%	97	43,30%	152	54,09%
21 - 30	83	27,39%	244	36,26%	73	32,59%	80	28,47%
< 21	1	0,33%	25	3,71%	10	4,46%		
Jumlah	303	100,00%	673	100,00%	224	100,00%	281	100,00%

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

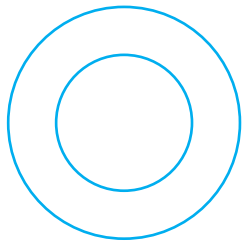
Employees based on level of education

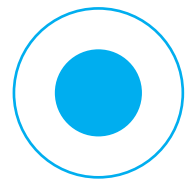
Pendidikan	TML				ALTO			
	HO - Depo	%	Pabrik	%	HO - Depo	%	Pabrik	%
Pasca Sarjana	1	0,32%			2	0,89%		
Sarjana	70	22,36%	30	4,46%	27	12,05%	4	1,42%
Akademi	20	6,39%	14	2,08%	17	7,59%	4	1,42%
SMA	152	51,76%	406	60,33%	129	57,59%	162	57,65%
SMP	44	14,06%	164	24,37%	33	14,73%	77	27,40%
SD	16	5,11%	59	8,77%	16	7,14%	34	12,10%
Jumlah	303	100,00%	673	100,00%	224	100,00%	281	100,00%

### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Sejak pelaksanaan Penawaran umum pertama kalinya, perseroan menggunakan jasa layanan dari Lembaga PT. Adimitra Transferindo (kini PT. Adimitra Jasa Korpora) sebagai Biro Administrasi Efek untuk mendukung perseroan guna melaksanakan administrasi efek perseroan.

Laporan Keuangan Perseroan diaudit oleh Akuntan Publik untuk periode tahun 2014 yaitu KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto dan rekan yang beralamat di Cowell Tower Graha Atrium Lt. 7, Jl. Senen Raya 135 Jakarta 10410

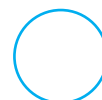
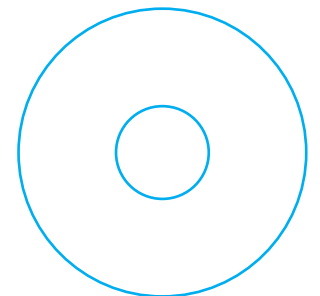




---

# Analisa dan Pembahasan Manajemen

---





---

**Kewajiban lancar mengalami penurunan, yaitu sebesar Rp. 238.474.789.272,- di tahun 2014 dan di tahun 2013 sebesar Rp. 575.436.437.982,-**

---

## 1. TINJAUAN KEUANGAN DAN HASIL USAHA, TAHUN 2014

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan.

### Aset

Aset lancar 2014 sebesar Rp. 773.468.016.986,- turun dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 1.056.508.696.939,- disebabkan karena turunnya Piutang Non Usaha Pihak Berelasi. Aset tidak lancar mengalami kenaikan disebabkan oleh faktor aset dalam penyelesaian.

### Kewajiban

Kewajiban lancar mengalami penurunan, yaitu sebesar Rp. 238.474.789.272,- di tahun 2014 dan di tahun 2013 sebesar Rp. 575.436.437.982,- lebih disebabkan oleh menurunnya hutang jangka pendek, dan naiknya kewajiban tidak lancar menjadi Rp. 467.927.928.546,- dibandingkan di tahun 2013 sebesar Rp. 384.753.553.611,- dikarenakan adanya penambahan hutang bank.

### Pendapatan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2014, perseroan mengalami penurunan performance keuangan. Penjualan yang dicatat sebesar Rp. 332.402.373.397,- turun sebesar +/- 32% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu: Rp. 487.200.477.334,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan. Kendati demikian, perseroan optimis pada tahun 2015 mampu meningkatkan performancenya, dimana pada tahun 2015 akan dioperasikan pabrik baru (PT. Delapan Bintang Baswara) dan launching beberapa premium product akan meningkatkan omzet perusahaan.

### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok pendapatan 2014 sebesar Rp 209.569.908.889,- dari angka tahun

2013 sebesar Rp 347.278.786.235,-. Laba kotor menjadi Rp. 122.832.464.508,- di tahun 2014 dari Rp 139.921.691.099,- tercatat di tahun 2013.

### Beban operasi

Beban umum dan administrasi, Perseroan cenderung stabil yaitu Rp. 46.839.260.310,- di tahun 2014 dan Rp. 46.385.784.404,- di tahun 2013, sedangkan biaya penjualan mengalami kenaikan, sebesar Rp. 42.899.663.198,- di 2014 dan Rp. 32.271.556.372,- di 2013.

### Laba operasi

Dari sisi laba operasional, perseroan membukukan sebesar Rp. 33.093.541.000,- turun di banding tahun sebelumnya sebesar Rp. 61.264.340.323,-. Hal ini lebih disebabkan karena beban penjualan yang meningkat 33%.

### Laba (rugi) Komprehensif

Kerugian pada periode 2014 sebesar Rp. 10.135.298.976,-, dan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk adalah sebesar (Rp. 10.088.662.490,-) dan kepada kepentingan non pengendali sebesar (Rp. 46.636.486,-). tahun 2013 perseroan membukukan laba sebesar Rp. 16.838.051.718,-, di atribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp. 12.047.511.288,- dan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp. 11.282.766,-.

Penurunan performance laba disebabkan karena penurunan omzet penjualan dan kenaikan beban usaha serta biaya lainnya. Namun jika dilihat dari EBITDA perseroan masih membukukan laporan yang positif yaitu sebesar Rp. 63.425.742.426.

### Arus Kas

Kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2014 sebesar Rp 30,5 Milyar dan di tahun 2013 sebesar Rp. 134,5 Milyar menggambarkan adanya pengeluaran kas yang digunakan untuk operasional Perseroan, sementara arus kas masuk merupakan pembayaran yang diakibatkan dari aktivitas penjualan. Penggunaan dana untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp. 93,3 Milyar



dan Rp. 334 Milyar, untuk tahun 2014 dan tahun 2013. Arus kas dari aktivitas pendanaan dalam tahun 2014 dan tahun 2013 adalah masing-masing sebesar Rp. 156 Milyar dan Rp. 509Milyar.

#### **Likuiditas dan Permodalan**

##### **1. Solvabilitas dan Rentabilitas**

Debt to Equity perseroan pada tahun 2014 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2014 sebesar 133 % sedangkan 2013 sebesar 183%, penurunan tersebut dikarenakan penurunan dari hutang jangka pendek.

##### **2. Struktur Permodalan**

Perseroan membiayai kebutuhan modal melalui dana yang dihasilkan dari operasional penjualan dan sebagian pembiayaan dari bank.

#### **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Pada laporan keuangan 2014 terdapat akun hutang afiliasi dari perseroan ke PT. Wahana Bersama Nusantara (WBN – holding), hal ini bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dikarenakan hanya bersifat afiliasi dalam bentuk mutasi dana dan tidak merugikan perseroan atau WBN.

Transaksi tersebut berawal dari penerbitan Promissory Note (PN) dan Medium Term Note (MTN) yang dilakukan oleh WBN selaku holding mengatasnamakan perseroan di tahun 2013. Transaksi tersebut membuat perseroan mendapatkan perhatian khusus serta dibimbing oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), dan hingga akhir 2013 perseroan sudah memenuhi ketentuan BEI dan sudah memenuhi administrasi yang disyaratkan. Di akhir Desember 2014 seluruh PN sudah dilunasi, dan sisa MTN sudah diselesaikan di bulan Januari 2015.

#### **Informasi atau fakta material setelah tanggal laporan akuntan**

Laporan Akuntan yang memberikan opini pada Laporan Tahunan 2014 tertanggal 20 April 2015. Dari tanggal laporan akuntan hingga laporan tahunan ini selesai dicetak tidak terdapat fakta material yang perlu diungkapkan.

#### **2. KEBIJAKAN DIVIDEN**

Sebagaimana diungkapkan pada prospektus dana pada saat IPO, perseroan memiliki kebijakan atas pembagian deviden sebagai berikut :

- Laba lebih dari Rp. 20 Milyar - Rp. 50 Milyar : dibagikan deviden 10%
- Laba lebih dari Rp. 50 Milyar : dibagikan deviden 20%

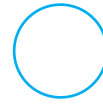
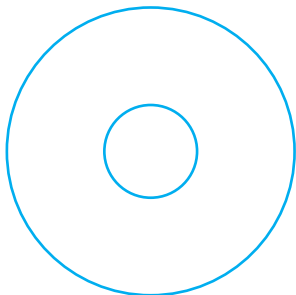
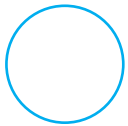
Selama Tahun 2014 berdasarkan hasil RUPST pemegang saham telah menyetujui untuk tidak membagikan deviden.



---

# Tata Kelola Perusahaan

---





Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan aset, bukan hanya sebuah kewajiban bagi Perusahaan dalam memenuhi peraturan dan ketentuan. Perseroan yakin bahwa pondasi yang kuat dari tata kelola perusahaan berfungsi untuk melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan, serta meneguhkan kepercayaan mereka terhadap perseroan. Penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran merupakan dasar yang sudah dimasukkan kedalam nilai-nilai perseroan.

Dalam pengaplikasian tatakelola perusahaan, perseroan melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) sebagai cara bagaimana mengelola perusahaan dengan baik, profesional, mengadopsi standar internasional dan praktik terbaik, berorientasi pada profitabilitas, pertumbuhan, keberlanjutan bisnis dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan pemangku kepentingan lainnya. Struktur GCG perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

#### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada baik Direk-si maupun Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja mereka, menyetujui Anggaran Dasar, memberikan persetujuan untuk anggaran tahu-nan, mengatur alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik dan memutuskan jumlah dan jenis kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Tahun 2014, perseroan mengadakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 Juni 2014, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilanjutkan dengan Public Expose, yang terdiri dari 5 (lima) agenda.  
Agenda Pertama :
  - Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang telah disampaikan oleh Direksi perihal keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2013.
  - Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi dan Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

beserta penjelasannya, yang telah diaudit oleh “Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan” sebagaimana ternyata dalam laporan auditnya nomor 3204/RPT/VI/2014, tanggal 11 Juni 2014, dengan pendapat wajar;

- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tanggung jawab pengurusan dan pelaksanaan kewenangan dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tanggung jawab pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2013 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Agenda Kedua :

Menyetujui penggunaan laba bersih komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp. 12.047.511.288,- dipergunakan untuk :

1. Sebesar Rp. 500.000.000,- atau sekitar 4,15% dari laba bersih komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk pembentukan cadangan dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 UU No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas,
2. Sisa dari laba bersih komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp. 11.547.511.288,- atau sekitar 95,85% untuk dibukukan sebagai laba ditahan. Dengan demikian, perseroan tidak membagikan deviden untuk tahun buku 2013.

Agenda Ketiga :

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat :

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas serta manfaat lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014.

Agenda kelima :

Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana dengan rincian sebagai berikut :

---

**Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan aset,  
bukan hanya sebuah kewajiban bagi Perusahaan dalam  
memenuhi peraturan dan ketentuan.**

---

1. Sekitar 19% atau sebesar Rp. 11.485.215.000,- dialokasikan untuk pembayaran sebagai hutang Bank BCA,
  2. Sekitar 15% atau sebesar Rp. 9.067.275.000,- dialokasikan untuk ekspansi menambah armada,
  3. Sekitar 66% atau sebesar Rp. 39.896.101.000,- dialokasikan untuk menambah modal kerja.
- 2 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)/ Rapat Umum Insidentil, yang dilanjutkan dengan Public Expose Insidentil
- Agenda :
- Menyetujui kepada perseroan untuk menjaminkan sebagian besar aset perseroan atau lebih 50% dari kekayaan bersih perseroan untuk mendapatkan tambahan pinjaman dan/ atau perpanjangan fasilitas kredit pada bank dan/ atau institusi keuangan maupun non keuangan atau pihak lain yang dikecualikan dalam Peraturan Nomor IX.E.2,
  - Memberikan wewenang kepada direksi perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan sebagai besar aset perseroan atau lebih dari 50% dari kekayaan bersih perseroan

#### DEWAN KOMISARIS

Didalam anggaran dasar perseroan, tugas dari Dewan Komisaris Perseroan adalah melakukan pengawasan atas jalannya usaha perseroan, memberikan nasihat kepada direktur. Sebagai kewenangan khusus, dewan komisaris, bahwa dewan komisaris dapat diamanatkan dalam anggaran dasar untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu direktur, apabila direktur berhalangan atau dalam keadaan tertentu

#### Kewenangan dan Tanggung Jawab Komisaris

- melakukan pengawasan terhadap langkah-langkah penanganan Perseroan oleh Direksi berkaitan dengan aspek-aspek perencanaan dan pengembangan, operasi dan penyusunan anggaran, kepatuhan

terhadap anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan resolusi-resolusi RUPS;

- memberikan nasihat dan pendapat dalam RUPS sehubungan dengan aspek-aspek pelaporan keuangan tahunan, perencanaan bisnis, penunjukkan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal perusahaan, dan isu-isu penting Perseroan lainnya;
- menelaah rencana kerja dan penyusunan anggaran Perseroan, agar aktivitas-aktivitas utama yang dijalankan Perseroan selaras satu dengan lainnya;
- membuat dan menyampaikan risalah rapat Dewan Komisaris, laporan mengenai kepemilikan sa-ham dan/ atau keluarga atas saham perusahaan dan saham di perusahaan lainnya, serta laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan;
- Dalam kaitannya dengan pelaksanaan Action Plan Peningkatan GCG, Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan secara aktif melalui forum Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, terkait pelaksanaan implementasi GCG.

#### DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki tugas untuk mengelola Perseroan, memelihara dan mengurus aset Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar urusan pengadilan. Direksi bertugas dan bertanggungjawab secara bersama-sama dalam mengelola perusahaan agar protabilitas operasional naik dan memberikan hasil akhir berupa peningkatan nilai perusahaan secara berkesinambungan.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama setara, dengan tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi dapat mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab bersama setiap jajaran Direksi tetap berlaku. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan Rapat Direksi menjadi




---

Direksi bertugas dan bertanggungjawab secara bersama-sama dalam mengelola perusahaan agar protabilitas operasional naik dan memberikan hasil akhir berupa peningkatan nilai perusahaan secara berkesinambungan.

---



tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Secara umum, mencakup beberapa hal, sebagai berikut:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai kewenangan dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mewujudkan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
- Mewujudkan pelaksanaan fungsi pengendalian intern yang meliputi, Audit Intern, Audit Ekstern.
- Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi.
- Menyelenggarakan RUPS dan membuat risalah RUPS.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Intern, Auditor Eksternal
- Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha perseroan pada seluruh tingkat atau jenjang organisasi.
- Menyampaikan hasil dan tindakan-tindakan dan langkah-langkah di atas kepada Direktur Utama, baik secara langsung maupun dalam forum Rapat Direksi.

#### **KOMITE AUDIT**

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, audit, pengendalian internal dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi saat mengelola Perusahaan.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

---

## Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, audit, pengendalian internal

---

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan transparansi di Perusahaan. Dalam struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dan bertanggung jawab untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat serta pihak internal serta penanganan data tentang Perusahaan.

Tanggal 27 April 2012 perseroan mengeluarkan Surat Pengangkatan Sekretaris Perusahaan atas nama Edwin Kosasih dengan Surat Pengangkatan No. 015/TBT/SK/IV/2012, penunjukan ini berlaku efektif sejak tanggal 21 Maret 2012. Latar belakang pendidikan beliau adalah Magister Management International, lulus dari Universitas Prasetya Mulya di Jakarta dengan pengalaman kerja di bidang Finance & Accounting. Beliau bergabung di perseroan sejak 2008

Kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2014, meliputi:

- Mengelola Sekretariat Direksi untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
- Memberikan pelayanan sehubungan dengan permintaan dari pemegang saham dan masyarakat umum untuk informasi yang berkaitan dengan kondisi perseroan, termasuk Laporan Tahunan, informasi yang berhubungan dengan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perseroan.
- Pemantauan/ mengikuti perkembangan di Pasar Modal, meliputi peraturan pasar modal yang dikeluarkan sepanjang tahun 2014, serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait pengaruh dari peraturan tersebut.
- Menyampaikan laporan berkala dan laporan tambahan lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI/ IDX), termasuk laporan tentang rencana dan hasil kegiatan korporasi seperti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan
- Menghadiri semua Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, serta mempersiapkan risalah dari kedua Rapat.

### AUDIT INTERNAL

Internal Audit adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 020/TBT/SKEL/IV/2012, tanggal 27 April 2012, Perseroan

mengangkat Kartini Salim sebagai Ketua Audit Internal, dengan latar belakang pendidikan adalah D3 Akuntansi Universitas ASMI dengan pengalaman kerja dibidang Finance & Accounting dan bergabung sejak 2004.

Pedoman Korporat dan Kebijakan Dasar GCG merekomendasikan bahwa Perusahaan memiliki fungsi pengawasan internal. Perusahaan memandang Internal Audit sebagai salah satu pengendalian internal dan fungsi pengawasan untuk mendukung operasi, keuangan, dan manajemen agar lebih efektif dan efisien.

### Struktur dan Kedudukan

- Unit Internal Audit adalah Bagian yang melakukan tugas di bidang Internal Audit perusahaan, dipimpin oleh seorang Kepala Bagian;
- Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komisaris Utama;
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- Dalam menjalankan tugasnya Unit Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit - dalam bentuk Pengarahan dan Review.

### Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit internal

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan (RKIAT);
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas e-siensi dan efektivitas di bidang Keuangan, Akuntansi, Produksi, Pembelian, Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta Direktur lainnya seperti yang ditugasi oleh Direktur Utama;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya;

- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan secara berkelanjutan dan pelaksanaannya dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Perseroan, dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan dan meningkatkan efektivitas organisasi serta meningkatkan efisiensi biaya.

### KERANGKA RISIKO DAN LANGKAH MITIGASI

Berikut ini adalah beberapa risiko utama yang berpotensi mengakibatkan dampak yang kurang menguntungkan bagi kegiatan operasional bisnis:

#### RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Risiko berikut bersifat material yang dihadapi Perseroan antara lain:

- Risiko Ekonomi: Industri air minum dalam kemasan (AMDK) memiliki risiko terhadap fluktuasi makro ekonomi. Perubahan inflasi, suku bunga dan nilai tukar mata uang secara langsung dan/ tidak langsung dapat mempengaruhi usaha perusahaan. Untuk itu, secara konsisten Perusahaan senantiasa memantau situasi ekonomi global dan nasional.
- Risiko Politik: Perubahan dalam situasi politik dapat mempengaruhi kegiatan Perusahaan. Seperti misalnya diberlakukannya perundang-undangan baru yang menimbulkan dampak terhadap

industri air minum. Ketidakstabilan politik juga dapat mengakibatkan menurunnya kepercayaan konsumen yang dapat memberikan pengaruh negatif pada segmen penjualan. Hingga saat ini belum ada perubahan peraturan pemerintah yang spesifik terkait AMDK, dan dalam hal ini perseroan akan lebih mensosialisasikan brand image dan selalu menjaga kualitas terhadap produk.

- Risiko Teknis: Industri AMDK berisiko terhadap fluktuasi harga bahan baku terutama bahan baku plastik. Melonjaknya harga pembelian bahan baku juga dapat berdampak pada kegiatan Perusahaan. Untuk itu, secara konsisten perseroan senantiasa memantau situasi ekonomi global dan nasional.
- Risiko Likuiditas: Current rasio mengalami kenaikan, menunjukkan bahwa, Perusahaan secara konsisten menjaga kecukupan dana yang tersedia untuk menjalankan usahanya.

Perseroan telah mengungkapkan semua risiko-risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang sebagaimana dijelaskan dalam daftar risiko usaha yang disajikan di atas. Pengelolaan risiko yang telah dilaksanakan oleh perseroan efektif untuk mengelola risiko yang dihadapi perseroan.

#### KASUS HUKUM

Hingga laporan ini dibuat Perseroan tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) serta perkara tata usaha Negara yang tercatat di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN).



Perubahan dalam situasi politik dapat mempengaruhi kegiatan Perusahaan. Seperti misalnya diberlakukannya perundang-undangan baru yang menimbulkan dampak terhadap industri air minum.

---

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

---



Perseroan secara aktif mendukung program untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat yang berlokasi dekat dengan lokasi kegiatan usaha Perseroan. Berikut adalah kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perseroan:

- Perbaikan saluran dan penyediaan air bersih warga sekitar pabrik di Sukabumi
- Penanaman 200 pohon di pabrik Total - Sukabumi sebagai bentuk kepedulian perseroan untuk menjaga kelestarian alam dan ekosistem

yang ada, pada bulan September 2014

Perseroan meyakini bahwa dengan memberikan dukungan kepada masyarakat sekitar, Perseroan dapat membentuk hubungan yang lebih baik dengan masyarakat sekitarnya. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan terjadinya gangguan dalam kegiatan usaha Perseroan, dengan demikian dapat meningkatkan hubungan baik Perseroan dengan para pelanggan yang berkelanjutan.



---

# Realisasi Penggunaan Dana

---



## **Realisasi Penggunaan Dana PUT I (Right Issue)**

Dari pelaksanaan PUT I di 2013, perseroan telah mendapatkan dana sebesar Rp. 343.304.223.350,-, sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum dimana setelah dikurangi biaya-biaya emisi sebesar Rp. 3.161.818.945,-, akan digunakan untuk :

1. Akuisisi PT. Tirtamas Abadi Berjaya sebesar Rp. 155.319.120.000,-
2. Tambahan modal PT. Tirtamas Abadi Berjaya sebesar Rp. 160.000.000.000,-

3. Tambahan Modal Kerja sebesar Rp. 24.823.284.405,-

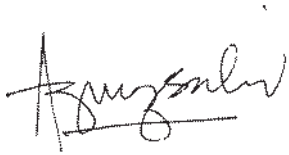
Posisi waran Seri I (tanggal penerbitan 28 Juni 2012 sebanyak 150.000.000 lembar) yang belum dikonversikan per 31 Desember 2014 adalah sebanyak 146.247.890 lembar dengan realisasi penggunaan dana sebanyak 12.338.280 lembar atau sebesar Rp. 3.179.984.850,-

Sementara dana dari IPO ( Initial Public Offering ) yang dilakukan pada tahun 2012, seluruhnya telah digunakan sesuai penggunaan modal

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT TRI BANYAN TIRTA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tri Banyan Tirta Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**JAKARTA, 30 APRIL 2015**



**AGUNG SALIM  
KOMISARIS UTAMA**



**BHAKTI SALIM  
DIREKTUR UTAMA**



**MARLENE SUNOTOREDJO  
KOMISARIS**



**ELLY SALIM  
DIREKTUR**



**ANDY W. P. TANUMIHARDJA  
KOMISARIS INDEPENDEN**



**DHARMAWANDI SUTANTO  
DIREKTUR TIDAK TERAFI LIASI**



# Laporan Keuangan

## **PT Tri Banyan Tirta Tbk**

Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 (Dengan Angka  
Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2013)



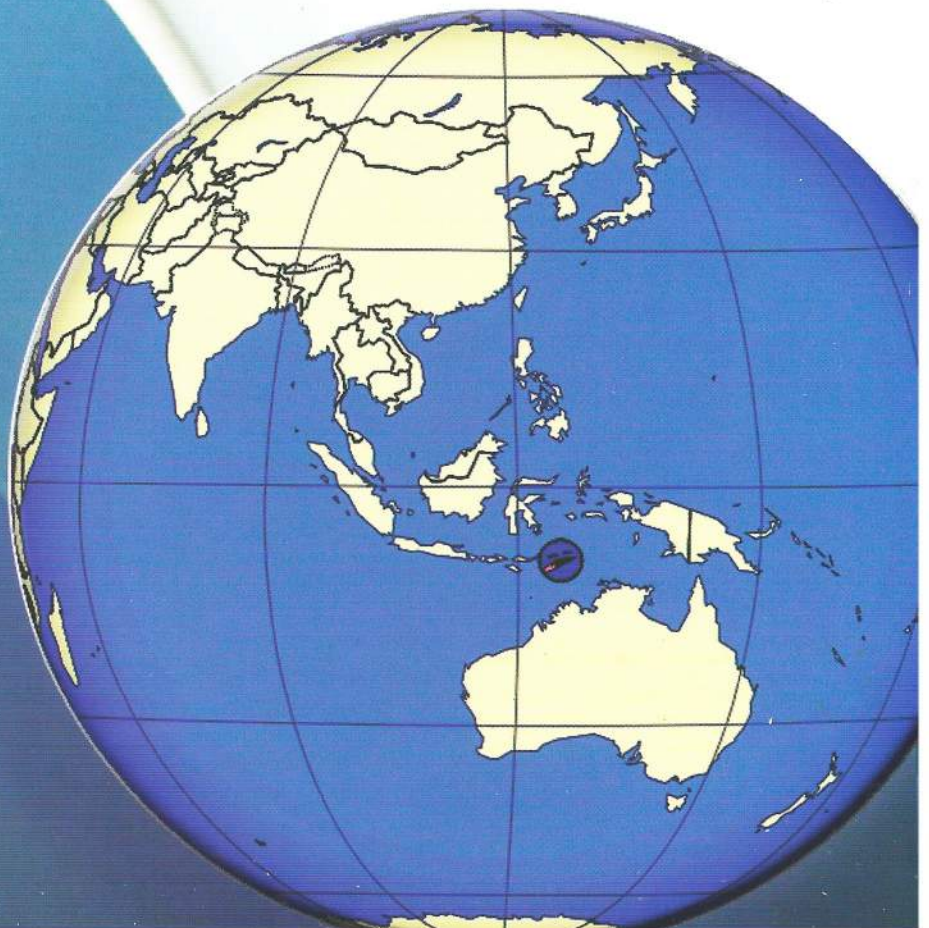


# Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Registered Public Accountants  
Business License No. 1418/KM.1/2012

## **PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Financial Statements Consolidated*  
Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dan 2013 / *As Of December 31, 2014 And 2013*  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal / *And For The Years Ended*  
31 Desember 2014 dan 2013 / *December 31, 2014 And 2013*  
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*



**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED  
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-101	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran-lampiran Informasi Keuangan Tambahan	1/1-1/6	<i>Appendices Supplementary Financial Information</i>

\*\*\*\*\*

**Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013  
PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Director's Statement letter  
Relating To The Responsibility On The Financial Statement  
For The Year Ended December 31, 2014 and 2013  
PT TRI BANYAN TIRTA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Bhakti Salim  
Alamat Kantor : Graha Inovasi Lt.2, Jl. Panjang. No. 28, Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
Alamat Domisili : Kp. Pasir Dalem Rt.02/02, Babakanpari, Cidahu, Sukabumi  
No. Telpon : 0266 – 735 813 / 021 – 530 0689  
Jabatan : Direktur Utama

: We the undersigned  
Name  
Office Address  
Residential Address  
Telephone No.  
Title

Nama : Dharmawandi Sutanto  
Alamat Kantor : Graha Inovasi Lt.2, Jl. Panjang. No. 28, Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
Alamat Domisili : Kp. Pasir Dalem Rt.02/02, Babakanpari, Cidahu, Sukabumi  
No. Telpon : 0266 – 735 813 / 021 – 530 0689  
Jabatan : Direktur Keuangan

: Name  
Office Address  
Residential Address  
Telephone No.  
Title

Menyatakan dengan:

Declare That:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan:
  2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia :
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar:  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, Dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material:
  4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
1. We are responsible the preparation and presentation of consolidated financial stement and supplementary information;
  2. The company's consolidated Financial Statement have been prepared and presented in accordance to Indonesia Accounting Standard;
  3. a. All information in The Consolidated Financial Statement has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Company's Consolidated Financial Statement do not contain false material information or facts nor do they ommit material information or facts;
  4. We are responsible for the Company and its internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenarnya

This is our declaration, which has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of board of directors  
Jakarta, 20 April 2015



( Bhakti Salim ) ( Dharmawandi Sutanto )





Laporan No: 3130/RPT/IV/2015

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT TRI BANYAN TIRTA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tri Banyan Tirta Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atau keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tri Banyan Tirta Tbk ("The Company") and its Subsidiaries that consist of consolidated statements of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and cash flows for the years then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

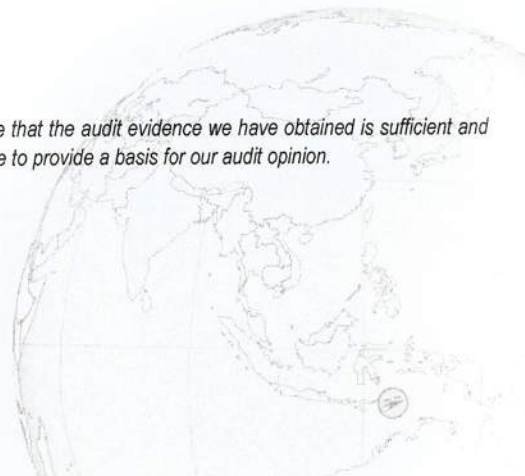
**Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statement are free from material misstatement. An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*





# Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Registered Public Accountants  
Business License No. 1418/KM.1/2012

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Tri Banyan Tirta Tbk** ("Perusahaan") dan **Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of **PT Tri Banyan Tirta Tbk** ("The Company") and its **Subsidiaries** as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

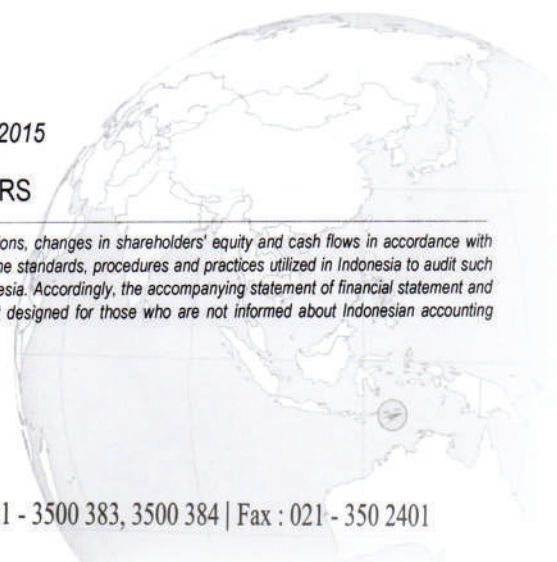
**Kantor Akuntan Publik  
Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**  
NIU-KAP 1418/KM.1/2012

**Ben Ardi, CA, CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP. 0109  
Public Accountant License No. AP. 0109

Jakarta, 20 April 2015 / April, 20, 2015

## NOTICE TO THE READERS

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying statement of financial statement and related statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows and their utilization are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.*





The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember / December 31,		
		2014	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2f,5,36,37,38	105.374.675.114	72.784.839.717	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d,2f,2g,6,12,36,38			Trade receivable
Pihak berelasi		4.974.294.143	7.964.294.143	Related party
Pihak ketiga		68.467.325.149	139.954.600.267	Third party
Piutang non usaha	2d,2g,7,12,37,38			Non-trade receivables
Pihak berelasi		79.041.118.407	505.206.073.052	Related parties
Pihak ketiga		4.948.864.167	6.342.838.573	Third parties
Persediaan	2h,8	110.303.981.853	82.438.634.333	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2l,17a	24.195.077.848	10.163.126.950	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2e,9	336.162.680.305	231.654.289.904	Advance and prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>733.468.016.986</b>	<b>1.056.508.696.939</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang non usaha				Non-trade receivables
Pihak berelasi	12	-	3.350.000.000	Related parties
Aset tetap				Property, plant and equipment
setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp109.415.984.005 dan Rp58.781.892.554	2j,10	502.483.397.341	438.154.959.274	Net of accumulated depreciation as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp109,415,984,005 and Rp. 58.781.892.554, respectively
Aset pajak tangguhan	2l,17e	774.634.321	948.862.547	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		2.327.578.210	3.556.870.999	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>505.585.609.872</b>	<b>446.010.692.820</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.239.053.626.858</b>	<b>1.502.519.389.759</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2g,2q,12,14,36,37,38	34.864.241.800	49.488.236.296	Related party
Pihak ketiga		34.066.062.423	46.632.236.088	Third party
Utang non-usaha		54.717.600.570	108.945.000	Non-trade payables
Utang jangka pendek		3.300.000.000	374.754.221.950	Short-term payables
Utang pajak		3.445.253.891	4.490.284.968	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar		635.408.561	9.463.094.537	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loan:
Utang pembiayaan konsumen		4.877.986.014	6.065.533.551	Consumer financing payables
Utang bank		102.568.236.013	84.433.885.592	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>238.474.789.272</b>	<b>575.436.437.982</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term bank loan-net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	18,36,38	2.940.970.813	6.321.086.593	Consumer financing payables
Utang bank	13,36,38	452.520.721.591	275.098.795.187	Bank loans
Utang jangka panjang	19,36,38	-	3.350.000.000	Long-term payables
Utang non-usaha jangka panjang	2g,12,20,36,38	6.553.938.440	96.188.221.644	Long-term non-trade payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2k,22,26	5.912.297.702	3.795.450.187	Estimated liability on employee benefit
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>467.927.928.546</b>	<b>384.753.553.611</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>706.402.717.818</b>	<b>960.189.991.593</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember / December 31,		
		2014	2013	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITIES</b>
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2013				Share capital - par value per share of Rp100 per share as of December 31, 2014 and Rp100 per share as of December 31, 2013
Modal dasar				Authorized capital
2.186.527.777 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2.184.663.247 saham pada tanggal 31 Desember 2013				2,186,527,777 shares as of December 31, 2014 and 2,184,663,247 shares as of December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.186.527.777 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2.184.663.247 saham pada tanggal 31 Desember 2013	23	218.652.777.700	218.466.324.700	Issued and fully paid capital 2,186,527,777 shares as of December 31, 2014 and 2,184,663,247 shares as of December 31, 2013
Tambahan modal disetor	24	306.188.328.223	305.917.971.373	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali				Proforma equities from restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba (defisit)	26			Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.432.232.594	15.020.895.084	Unappropriated
<b>Sub-jumlah</b>		<b>530.273.338.517</b>	<b>539.905.191.157</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Non- Pengendali</b>	34	<b>2.377.570.523</b>	<b>2.424.207.009</b>	<b>Non-Controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>532.650.909.040</b>	<b>542.329.398.166</b>	<b>TOTAL EQUITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.239.053.626.858</b>	<b>1.502.519.389.759</b>	<b>TOTAL LIABILITES AND EQUITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31**  
**DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE**  
**INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Note	31 Desember / December 31,		
		2014	2013	
<b>PENJUALAN</b>	28, 33	332.402.373.397	487.200.477.334	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	29, 33	209.569.908.889	347.278.786.235	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>122.832.464.508</b>	<b>139.921.691.099</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Penjualan	30, 33	42.899.663.198	32.271.566.372	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31, 33	46.839.260.310	46.385.784.404	General and administrative
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>89.738.923.508</b>	<b>78.657.350.776</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>33.093.541.000</b>	<b>61.264.340.323</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Pendapatan bunga	33	15.250.476.291	9.424.311.823	Interest income
Laba selisih kurs	33	162.621.573	(1.593.318.926)	Gain on foreign exchange differences
Beban bunga dan keuangan	32, 33	(43.913.605.159)	(45.522.107.753)	Interest expenses and financing charges
Laba penjualan aset tetap - neto	10,33	46.248.190	1.115.026.667	Gain on sale of fixed assets - net
Lain-lain - neto	33	(14.739.004.003)	(799.084.226)	Others - net
<b>Jumlah beban lain-lain</b>		<b>(43.193.263.108)</b>	<b>(37.375.172.415)</b>	<b>Total other charges</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(10.099.722.108)</b>	<b>23.889.167.908</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	17C, 33	<b>35.576.868</b>	<b>(7.051.116.190)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
LABA SEBELUM LABA ENTITAS ANAK PRA AKUISISI DAN LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ANTARA ENTITAS SEPENGENDALI		-	16.838.051.718	INCOME BEFORE PRE-ACQUISITION INCOME OF SUBSIDIARY AND PROFORMA INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA ENTITAS ANAK DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ANTARA ENTITAS SEPENGENDALI		-	4.779.257.664	INCOME OF SUBSIDIARY EFFECT ADJUSTMENT ARISING PROFORMA FROM RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
<b>LABA NETO</b>		<b>(10.135.298.976)</b>	<b>12.058.794.054</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>Laba neto yang diatribusikan kepada :</b>				<b>Net income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(10.088.662.490)	12.047.511.288	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(46.636.486)	11.282.766	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>(10.135.298.976)</b>	<b>12.058.794.054</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		<b>4,61</b>	<b>7,51</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN</b>		<b>4,45</b>	<b>18,48</b>	<b>BASIC EARNINGS DILUTED PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issue and Fully Paid Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali/ Proforma Equities from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Saldo Laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2012</b>		155.000.000.000	30.448.500.000	146.610.079.004	500.000.000	2.973.383.796	335.531.962.800	2.483.926.215	338.015.889.015	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Terbatas I		63.466.324.700					63.466.324.700	-	63.466.324.700	Increase of issued and fully paid capital through Right Issue I
Tambahan modal di sebr	24		279.399.254.705				279.399.254.705		279.399.254.705	Additional paid-in capital
Selisih nilai dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	24,27		(3.929.783.332)				(3.929.783.332)		(3.929.783.332)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pembalikan modal proforma yang berasal dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali				(146.610.079.004)			(146.610.079.004)		(146.610.079.004)	Reversal of proforma equities arising from restructuring Transactions among entities under common control
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan								(71.001.972)	(71.001.972)	Adjustment due to changes ownership
Laba komprehensif neto tahun berjalan						12.047.511.288	12.047.511.288	11.282.766	12.058.794.054	Net comprehensive income for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>		218.466.324.700	305.917.971.373	-	500.000.000	15.020.895.084	539.905.191.157	2.424.207.009	542.329.398.166	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh atas pelaksanaan waran		186.453.000					186.453.000		186.453.000	Increase of issued and fully paid capital stock through warrant exercise
Tambahan modal di sebr			270.356.850				270.356.850		270.356.850	Additional paid-in capital
Pencadangan laba ditahan					500.000.000	(500.000.000)	-		-	Retained earnings reverse
Laba komprehensif neto tahun berjalan						(10.088.662.490)	(10.088.662.490)	(46.636.486)	(10.135.298.976)	Net comprehensive
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2014</b>		<b>218.652.777.700</b>	<b>306.188.328.223</b>	<b>-</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>4.432.232.594</b>	<b>530.273.338.517</b>	<b>2.377.570.523</b>	<b>532.650.909.040</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31**  
**DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan (Pembayaran) Penerimaan kembali untuk:	406.879.648.515	485.000.038.424	Cash receipts from customers (Cash payment) Recollection for :
Pemasok	(264.625.424.570)	(305.283.970.146)	Supplier
Direktur, karyawan dan beban operational lainnya	(128.786.559.773)	(255.340.365.843)	Director, employee and other operating expenses
Beban bunga dan keuangan	(28.663.128.868)	(35.372.514.706)	Interest and financial charges
Pajak penghasilan	(15.379.911.608)	(23.577.096.275)	Income taxes
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b><u>(30.575.376.304)</u></b>	<b><u>(134.573.908.546)</u></b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(93.940.297.512)	(36.444.394.644)	Acquisitions of property, plant and equipments
Penjualan aset tetap	583.636.364	16.823.360.000	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Perolehan investasi pada Entitas Anak	-	(315.319.120.000)	Acquisition of investment in Subsidiary
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(93.356.661.148)</u></b>	<b><u>(334.940.154.644)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Utang non-usaha jangka panjang	(89.634.283.204)	40.776.771.220	Long term non-trade payables
Penerimaan atas penawaran umum perdana saham	-	63.466.324.700	Proceeds from initial public offering
Penambahan modal saham	-	1.675.800.000	Additional paid in capital
Agio waran	-	-	Warrant premium
Penerimaan penambahan seoran modal melalui PUT	-	343.304.223.350	Proceed from addition of share capital through Rights Issue
Pembayaran biaya PUT	-	(3.161.818.945)	Payment of Rights Issue cost
Penambahan modal saham atas pelaksanaan waran	186.453.000	-	Additional paid in capital through warrant exercise
Penambahan agio saham atas pelaksanaan waran	270.356.850	-	Additional share premium through warrant exercise
Penerimaan hasil Penerbitan surat utang	-	378.104.221.950	Proceed from promissory
Pemberian surat utang kepada pihak berelasi	-	(378.104.221.950)	Approval of promissory notes to related party
Pelunasan piutang pihak berelasi	54.710.732.695	-	Payment of receivable related parties
Penerimaan utang bank	289.802.226.354	644.703.410.302	Proceeds of bank loans
Pembayaran utang bank	(94.245.949.529)	(577.614.937.423)	Payment of bank loans
Penerimaan (Pembayaran) utang pembiayaan konsumen	(4.567.663.317)	(4.113.220.854)	Proceeds (Payment) of consumer financing payables
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>156.521.872.849</u></b>	<b><u>509.036.552.350</u></b>	<b>Net cash provided by Financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>32.589.835.397</u></b>	<b><u>39.522.489.160</u></b>	<b>NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>72.784.839.717</u></b>	<b><u>33.262.350.557</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>105.374.675.114</u></b>	<b><u>72.784.839.717</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS</b>

Lihat catatan atas informasi tamhan arus kas / please see note regarding non-cash transaction

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Tri Banyan Tirta Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Ade Rachman Maksudi, S.H., No. 3 tanggal 3 Juni 1997. Akta pendirian beserta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7726.HT.01.01.TH.97 tanggal 8 Agustus 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 5095 tanggal 31 Oktober 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris Dewi Sukardi, S.H., M.kn., No. 4 tanggal 17 Januari 2011, mengenai perubahan peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan Perusahaan. Perubahan akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-12777.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan diubah kembali, berdasarkan akta notaris Dewi Sukardi S.H., M.Kn., No.4 tanggal 24 April 2012, antara lain, mengenai:

- (i) Perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) No. IX.J.1 sehubungan dengan prinsip-prinsip Anggaran Dasar bagi Perusahaan yang akan melakukan Penawaran Umum Terbatas atas instrumen surat berharga dan Perusahaan Publik, lampiran dari Keputusan Ketua OJK (dahulu Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008;
- (ii) Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT Tri Banyan Tirta Tbk;
- (iii) Perubahan maksud dan tujuan Perusahaan;
- (iv) Perubahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp1.000 setiap saham menjadi Rp100 setiap saham;

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and General Information**

PT Tri Banyan Tirta Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 3 dated June 3, 1997 of Drs. Ade Rachman Maksudi, S.H., The Deed of Establishment and its changes was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7726.HT.01.01.TH.97 dated August 8, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 5095, dated October 31, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, based on Notarial Deed No. 4 dated January 17, 2011 of Dewi Sukardi, S.H., M.kn., concerning the changes in authorized capital, issued and fully paid capital. These changes have been approved to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as confirmed by its Letter No. AHU-12777.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 14, 2011.

The Company's articles of association was changed again, based on notarial deed Dewi Sukardi S.H., M.Kn., No. 4 dated April 24, 2012, among others, regarding:

- (i) Change of Article of Association of the Company to be adjusted with regulation of Financial Services Authority (FSA) (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)) No. IX.J.1 regarding Principles of Article of Association of the Company which will conduct Right Issue for equity Securities and Public Company, attachment of Decision from Head of FSA (formerly Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008;
- (ii) The Company changes its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Tri Banyan Tirta Tbk;
- (iii) Changes in Company's scope and activities;
- (iv) Changes in par value per shares Rp1,000 becomes Rp100 per share;

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

- (v) Penambahan saham baru sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui penawaran umum;
- (vi) Memberikan kuasa pada direksi untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham;

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-23238.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 1 Mei 2012.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan berubah kembali berdasarkan Akta Notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 15 Februari 2013 antara lain, mengenai: peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.250.000.000 saham atau sebesar Rp125.000.000.000 menjadi sebanyak 1.550.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 sehingga seluruhnya berjumlah Rp155.000.000.000.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-08288.Tahun 2013 tanggal 7 Maret 2013.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan diubah kembali berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 35 tanggal 19 September 2013 antara lain mengenai penerbitan saham baru yang berasal dari Waran Seri I sejumlah 6.192.500 saham, sehingga pasal 4 ayat 2 dan 3 anggaran dasar Perusahaan diubah menjadi modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.556.192.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya berjumlah Rp155.619.250.000 yang sebesar Rp619.250.000 disetor dengan uang tunai yang merupakan hasil pelaksanaan Waran Seri I. Perubahan akta ini telah di terima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-39869 tanggal 25 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan KeputusanRapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta Notaris oleh Chandra Lim, S.H., LL.M., dengan Akta No. 12 tanggal 13 November 2013, para pemegangsaham Perusahaan telah menyetujui:

**1. GENERAL (continued)**

- (v) Additional of new shares of 500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 through Initial Public Offering;
- (vi) To authorize the director to take initial public offering;

Such amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on May 1, 2012 in its decision letter No. AHU-23238.AH.01.02.Tahun 2012.

The amendment of the Company's article of association was change again, based on Notarial Deed of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., No. 5 dated February 15, 2013 among others, regarding increase the issued and fully paid capital from 1,250,000,000 shares or amounting Rp125,000,000,000 to 1,550,000,000 shares with par value of Rp100 thus total amounting to Rp155,000,000,000.

Such amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on March 7, 2013 in its decision letter No. AHU-AH.01.10-08288.Tahun 2013.

The amendment of the Company's articles of association, based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 35 dated 19 September 2013 among others, the issuance of new shares of Series I Warrants are a number of 6,192,500 shares, so that Article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's articles converted into equity capital has been subscribed and paid-up amount of 1,556,192,500 shares with a value of aggregate nominal amount of Rp619,250,000 Rp155,619,250,000 who paid with cash which is a result of the implementation of the Warrant Series I. This deed change has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-39869 dated September 25, 2013.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting that notarialized with notarial deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 12 dated November 13, 2013, the shareholders have approved:

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

1. Penerbitan saham baru yang berasal dari Waran Seri I sejumlah 3.442.250 lembar saham;
2. Meningkatkan Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang semula sebanyak 1.556.192.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp155.619.250.000, menjadi 1.559.634.750 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp155.963.475.000;
3. Susunan para pemegang saham adalah sebagai berikut:
  - PT Fikasa Bintang Cemerlang sebanyak 790.000.000 saham atau sebesar Rp79.000.000.000;
  - PT Tirtamas Anggada sebanyak 425.000.000 saham atau sebesar Rp42.500.000.000;
  - Tn. Bhakti Salim sebanyak 33.500.000 saham atau sebesar Rp3.350.000.000;
  - Tn. Agung Salim sebanyak 1.500.000 saham atau sebesar Rp150.000.000; dan
  - Masyarakat sebanyak 309.534.750 saham atau sebesar Rp30.963.475.000.

AktaperubahaninitalahmemperolehpersetujuandariMenteriHukumdanHakAsasiManusiaRepublik Indonesia dalamSuratKeputusannya No. AHU-AH.01.10-50061 tanggal 21 November 2013.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta Notaris oleh Chandra Lim, S.H., LL.M., dengan Akta No. 75 tanggal 28 November 2013, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

**1. GENERAL (continued)**

1. Issuance of new shares from a number of Series I Warrants 3,442,250 shares;
2. Increased the issued and fully paid as much as the original Company 1,556,192,500 shares with total nominal value of Rp155,619,250,000, into 1,559,634,750 shares with total nominal value of Rp155,963,475,000;
3. Arrangements of the shareholders are as follows:
  - PT Fikasa Bintang Cemerlang as of much 790,000,000 shares or amount Rp79,000,000,000;
  - PT Tirtamas Anggada as of much 425,000,000 shares or amount Rp42,500,000,000;
  - Mr. Bhakti Salim as of much 33,500,000 shares or amount Rp3,350,000,000;
  - Mr. Agung Salim as of much 1,500,000 shares or amount Rp150,000,000; and
  - Public as of much 309,534,750 shares or amount Rp30,963,475,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-50061 dated on November 21, 2013.

Based on the Extraordinary Shareholder's Meeting, which is expressed in the notarial Deed by Chandra Lim, S.H., LL.M., Deed No. 75 dated November 28, 2013, the Company's shareholders have approved:



**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

1. Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 680.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 dengan persyaratan 25 saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan tanggal 10 Desember 2013 berhak atas 10 HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga penawaran Rp550; dan persetujuan perubahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan penawaran umum terbatas I dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD);
2. Pengambil alihan saham PT Tirtamas Abadi Berjaya sebanyak 133.650 saham atau 99% saham kepemilikan dari PT Tirtamas Anggada dengan nilai akuisisi sebesar Rp155.319.120.000 (sesuai dengan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 18 tanggal 16 September 2013 dari Notaris yang sama);
3. Penambahan penyertaan saham oleh Perusahaan melalui pengeluaran sebanyak-banyaknya 160.000 saham baru ke dalam PT Tirtamas Abadi Berjaya dengan nilai Rp160.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta Notaris oleh Chandra Lim, S.H., LL.M., dengan Akta No. 34 tanggal 19 Maret 2014, para pemegang saham Perusahaan menerangkan:

1. Saham baru yang telah diterbitkan yang berasal dari Waran Seri I sejumlah 839.000 saham;
2. Saham baru yang telah diterbitkan yang berasal dari pelaksanaan HMETD sejumlah 624.189.497 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sejumlah 1.559.634.750 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp155.963.475.000 menjadi 2.184.663.247 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp218.466.324.700;

**1. GENERAL (continued)**

1. The Company plan to perform a limited public offering to shareholders of the Company on the Issuance of Preemptive Rights (PR) amount 680,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 with the requirements of 25 stocks whose names are recorded in the Company's register of shareholders dated December 10, 2013 is entitled to 10 PR where 1 PR entitled to buy 1 new shares at a price of Rp550 offers; and approval of changes in the issued and paid up capital of the Company in connection with a public offering of limited with the issuance of Preemptive Rights (PR);
2. Takeover PT Tirtamas Abadi Berjaya much as 133,650 shares or 99% stake in the ownership of PT Tirtamas Anggada with acquisition value of Rp155,319,120,000 (accordance with Deed of Sale Purchase Agreement No. 18 dated September 16, 2013 from the same Notary);
3. Increase the Company shares by issuance of a maximum 160,000 new shares in PT Tirtamas Abadi Berjaya valued at Rp160,000,000,000.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting that notarized with notarial deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., No.34 dated March 19, 2014, the Company's shareholders explain:

1. The new shares issued was from Series I Warrants a number of 839,000 shares;
2. The new shares issued from the implementation of PR a number of 624,189,497 shares, so that the total issued and paid-up initially amount of 1,559,634,750 shares with total nominal value of Rp155,963,475,000 become 2,184,663,247 shares with total nominal value of Rp218,466,324,700;

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

3. Pada tanggal 31 Desember 2014, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp186.453.000 dari hasil konversi waran seri 1 berdasarkan laporan BAE No. xxx tanggal xxx  
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp155.963.475.000 merupakan setoran lama berdasarkan akta notaris yang sama No. 12 tertanggal 13 November 2013, sebesar Rp83.900.000 merupakan hasil pelaksanaan Waran Seri I dan sebesar Rp62.418.949.700 merupakan hasil pelaksanaan HMETD sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013;

4. Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Fikasa Bintang Cemerlang sebanyak 1.170.499.999 saham dengan nilai sebesar Rp117.049.999.900;
- PT Tirtamas Anggada sebesar 600.828.808 saham dengan nilai sebesar Rp60.082.880.800;
- Tn. Bhakti Salim sebanyak 46.900.000 dengan nilai sebesar Rp4.690.000.000;
- Tn. Agung Salim sebanyak 2.100.000 dengan nilai sebesar Rp210.000.000; dan
- Masyarakat sebanyak 366.198.970 dengan nilai sebesar Rp36.619.897.000..

Akta No.70 Tanggal 27 Juni 2014 "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pt Tri Banyan Tirta Tbk  
Akta No. 71 Tanggal 27 Juni 2014 "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tri Banyan Tirta Tbk

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan umum. Kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalangan/pembotolan serta industri bahan kemasan.

Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tanggal 3 Juni 1997.

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Sukabumi, Indonesia, dengan kantor pusat di Kp. Pasirdalem Rt.02/ Rw. 02 Desa Babakanpari, Kec. Cidahu Kab. Sukabumi, Jawa Barat.

Entitas induk Perusahaan dalam Grup adalah PT Fikasa Bintang Cemerlang (FBC) yang merupakan pemegang saham, yang mempunyai kepemilikan saham sebesar 53,58%, 78,39% dan 97,20% pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011. FBC berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

**1. GENERAL (continued)**

3. The increase shares issued and fully paid for Rp186,453,000 of the conversion warrants series 1 by BAE report No. xxx xxx date

The increase in the issued and fully paid for Rp155,963,475,000 and deposit based on notarial deed No. 12 dated November 13, 2013, of Rp83,900,000 is a result of the implementation of the Series I Warrants and for Rp62,418,949,700 is the result of the implementation of the PR appropriate to the Company's Registered of shareholders dated December 31, 2013;

4. Shareholding structure of the Company is as follows:

- PT Fikasa Bintang Cemerlang as of much 1,170,499,999 shares with value Rp117,049,999,9000;
- PT Tirtamas Anggada as of much 600,828,808 shares with value Rp60,082,880,800;
- Mr. Bhakti Salim as of much 46,900,000 with value Rp4,690,000,000;
- Mr. Agung Salim as of much 2,100,000 with value Rp210,000,000; and
- Public as much 366,198,970 with value Rp 36,619,897,000.

Deed 70 Date June 27, 2014 "General Meeting of Shareholders Pt Tri Banyan Tirta Tbk

Deed No. 71 On 27 June 2014 "General Meeting of Shareholders Extraordinary PT Tri Banyan Tirta Tbk

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is general trading. The main business of the Company is engaged in manufacturing mineral water (drinking water) in plastic packaging, food, beverage and canning/ bottling and packaging materials industry.

Commercial production of drinking water started on June 3, 1997.

The Company is domiciled in Kabupaten Sukabumi, Indonesia, with its head office located at Kp. Pasirdalem Rt. 02/ Rw. 02 Desa Babakanpari, Kec. Cidahu Kab. Sukabumi, West Java.

The Parent entity in the Company's business group is PT Fikasa Bintang Cemerlang (FBC) which is a shareholder, who has a shareholding of 53.58%, 78.39% and 97.20% as of December 31, 2013, 2012 and 2011. FBC is located in Jakarta and is engaged in trading, industries, Mining contractor, road transport, agriculture, printing, overhaul and services.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) No. S-8069/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp210. Pada tanggal 10 Juli 2012, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan juga menerbitkan 150.000.000 Waran Seri I, dimana untuk setiap 2 saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan memperoleh 1 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan yang melaksanakan haknya (Catatan 25).

Pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) No. S-380/D.04/2013 atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) masing-masing sejumlah 680.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dengan harga penawaran Rp550 (nilai penuh) per saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 12 Desember 2013 atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Share Offering**

On June 28, 2012, the Company received Effective Letter No. S-8069/BL/2012 from regulation Financial Services Authority (FSA) (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)) to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 300,000,000 shares with par value of Rp100 per share, with offering price of Rp210. On July 10, 2012, these shares listed at the Indonesian Stock Exchange.

In regards to Initial Public Offering (IPO), the Company also issued 150,000,000 Seri I Warrant in which for every 2 new shares whose names are recorded in the List of Shareholders will get 1 Seri I Warrant issued as incentive for the Company's shareholders who exercise their rights (Note 25).

On November 27, 2013, the Company received an effective notice from the Chairman of the regulation Financial Services Authority (FSA) (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)) No. S-380/D.04/2013 for Rights Issue I (RI I) in relation of Pre-Emptive Rights for total of 680,000,000 shares with par value Rp100 (full amount) per share, with offering price per share at Rp550 (full amount).

The excess of share offering price over the par value per share, net-off share issuance costs, was recognized as "Additional Paid-in Capital" which is presented under the Equities section in the consolidated statements of financial position. On December 12, 2013 for Rights Issues I (RI I) wherein these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

**c. Subsidiary**

The Company has a direct and indirect ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownerships</i>		Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations commenced</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013
<b>Entitas Anak Langsung/ <i>Direct Ownership</i></b>							
PT Tirtamas Abadi Berjaya*	Industri air mineral (air minum)/ <i>Manufacturing mineral water (drinking water)</i>	Jakarta		99,00%**	2011	829.776.839.186	776.290.868.577
<b>Entitas Anak Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i></b>							
Melalui PT Tirtamas Abadi Berjaya/ <i>Through PT Tirtamas Abadi Berjaya</i>							
PT Tirtamas Lestari	Air minum dalam kemasan/ <i>Drinking water</i>	Jakarta		99,99%	2011	455.110.309.938	510.888.480.570
PT Delapan Bintang Baswara	Air minum dalam kemasan/ <i>Drinking water</i>	Jakarta		99,00%	Belum beroperasi/ <i>has not commercially operated</i>	366.326.209.515	211.893.657.288

\*Diakuisisi pada bulan Juli 2013 / *Acquired in July 2013 (Catatan/Note 27)*  
\*\* Proforma persentase kepemilikan / *Proforma percentage of ownership*

**Entitas Anak Langsung**

**PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB")**

TMAB didirikan berdasarkan Akta Notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, No. 3 tanggal 19 Oktober 2010. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50873.AH.01.01.Tahun2010 tanggal 29 Oktober 2010.

Anggaran Dasar TMAB telah diubah berdasarkan Akta Notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., No.10 tanggal 28 Januari 2011 mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-05598.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 2 Februari 2011.

Anggaran Dasar TMAB telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang No.5 tanggal 11 Februari 2011, pemegang saham setuju atas pengalihan seluruh saham milik Tn. Rudi Sutrisna kepada PT Premier Sentosa sebanyak 14.925 lembar saham dengan nilai sebesar Rp14.925.000.000. Akta pengalihan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07665 tanggal 11 Maret 2011.

Perubahan Anggaran Dasar TMAB diubah kembali berdasarkan Akta Notaris Dewi Maya Rachmandani Sobari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan No.20 tanggal 20 Juli 2011 sehubungan dengan peningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000. Sebesar Rp30.000.000.000 telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham yaitu PT Intiputra Fikasa sebesar Rp21.000.000.000, PT Premier Sentosa sebesar Rp8.955.000.000 dan Tn. Rudi Sutrisna sebesar Rp45.000.000.

**Direct Ownership**

**PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB")**

TMAB was established based on Notarial Deed of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., No. 3 dated October 19, 2010. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-50873.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 29, 2010.

TMAB Articles of Association have been amended based on Notarial Deed Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., No. 10 dated January 28, 2011 regarding with additional authorized capital and issued and fully paid in capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-05598.AH.01.02.Tahun 2011 dated February 2, 2011.

TMAB Articles of Association has been amended several times, based on Notarial Deed Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang No. 5 dated February 11, 2011, shareholders agreed to diverse of all shares owned by Mr. Rudi Sutrisna to PT Premier Sentosa amounted to 14,925 shares with a value of Rp14,925,000,000. The diversion deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07665.Tahun 2011 dated March 11, 2011.

The amendment of TMAB Articles of Association has been changed, based on Notarial Deed Dewi Maya Rachmandani Sobari, S.H., M.Kn., notary in South Tangerang No. 20 dated July 20, 2011 regarding with additional authorized capital of the Company from Rp50,000,000,000 to Rp80,000,000,000. Rp30,000,000,000 have been taken part and fully paid by the shareholders which is PT Intiputra Fikasa amounted to Rp21,000,000,000, PT Premier Sentosa amounted to Rp8,955,000,000 and Mr. Rudi Sutrisna amounted to Rp45,000,000.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-29672 tanggal 19 September 2011.

Perubahan Anggaran Dasar TMAB yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., M.Kn., Notaris di Cianjur No.27 tanggal 29 Oktober 2012, antara lain mengenai:

- i. Menyetujui untuk melakukan kompensasi tagihan para pemegang saham kepada Perusahaan sebesar Rp55.000.000.000 menjadi setoran modal saham para pemegang saham, sesuai Akta Notaris mengenai perjanjian konversi utang menjadi saham tanggal 11 Oktober 2012 No.14, dari notaris yang sama;
- ii. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp80.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000. Peningkatan sebesar Rp55.000.000.000 berasal dari kompensasi tagihan para pemegang saham kepada Perusahaan dengan mengeluarkan sebanyak 55.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Intiputra Fikasa sebanyak 38.500 saham dengan nilai seluruhnya Rp38.500.000.000 dan PT Premier Sentosa sebanyak 15.270 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp15.270.000.000 dan Tuan Rudi Sutrisna sebanyak 1.230 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp1.230.000.000;
- iii. Menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Intiputra Fikasa kepada PT Tirtamas Anggada sebanyak 94.500 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp94.500.000.000;
- iv. Menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Premier Sentosa kepada PT Tirtamas Anggada sebanyak 39.150 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp39.150.000.000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-39192 tanggal 2 November 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar TMAB, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha bergerak dalam bidang jasa, pembangunan dan perdagangan.

TMAB berkedudukan di Jakarta dan kantornya berlokasi di The Belezza Shopping Arcade Lantai 3, SA30-31, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210.

**1. GENERAL (continued)**

This amendment have been received and recorded by database System Administration of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-29672 dated September 19, 2011.

The recent amendment of TMAB Articles of Association based on Notarial Deed Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., M.Kn., notary in Cianjur No. 27 dated October 29, 2012, such as:

- i. Agreed to compensate the shareholder's invoice to the Company amounted to Rp55,000,000,000 to be paid-in capital based on Notarial Deed of debt to equity conversion agreement No. 14 dated October 11, 2012, from the same notary;
- ii. Agreed to increase the issued and fully paid-in capital from Rp80,000,000,000 to Rp135,000,000,000 with an increase of Rp55,000,000,000 from shareholders invoice compensation to the Company by issuing 55,000 shares taken by PT Intiputra Fikasa amounted to 38,500 shares with total value Rp38,500,000,000 and PT Premier Sentosa amounted to 15,270 shares with total value Rp15,270,000,000, and Mr. Rudi Sutrisna amounted to 1,230 shares with total value Rp1,230,000,000;
- iii. Agreed to diverse of all shares owned by PT Intiputra Fikasa to PT Tirtamas Anggada amounted to 94,500 shares with total value Rp94,500,000,000;
- iv. Agreed to diverse of all shares owned by PT Premier Sentosa to PT Tirtamas Anggada amounted to 39,150 shares with total value Rp39,150,000,000.

This amendment have been received and recorded by database System Administration of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-39192 dated November 2, 2012.

In accordance with Article 3 of TMAB Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage mainly services, construction and trade.

TMAB is domiciled in Jakarta and located at The Belezza Shopping Arcade Lt. 3, SA30-31, Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2011.

Entitas Induk TMAB dalam Grup adalah PT Tirtamas Anggada (TMA) yang merupakan pemegang saham yang mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,00% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013. TMA berkedudukan di Jakarta.

**Entitas Tidak Anak Langsung**

**PT Tirtamas Lestari ("TML")**

TML didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulia, S.H., No. 48 tanggal 12 November 2010. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-55658.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 26 November 2010.

Anggaran Dasar TML telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Dewi Maya Rachmandani Sobari, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 14 Desember 2011 sehubungan dengan:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp. 200.000.000.000 menjadi Rp. 500.000.000.000;
2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari semula Rp.80.000.000.000 menjadi Rp.135.000.000.000. Sebesar Rp.55.000.000.000 telah diambil bagian dan disetor penuh oleh TML;
3. Menyetujui perubahan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64347.AH.01.02.Tahun 2011 pada tanggal 28 Desember 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar TML, ruang lingkup kegiatan usaha TML meliputi bidang pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat, pertanian, perkebunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

Kegiatan usaha utama TML bergerak dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman lainnya dan tembakau. TML mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 16 November 2011.

TML beralamat di The Belezza Shopping Arcade Lt. GF 30-31, Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210.

**1. GENERAL (continued)**

The Company has started its commercial operation in 2011.

The Parent Entity TMAB in the business Group is PT Tirtamas Anggada (TMA) which is a shareholders, whose own 99.00%, respectively as of December 31, 2014 and December 31, 2013. TMA is domiciled in Jakarta.

**Indirect Ownership**

**PT Tirtamas Lestari ("TML")**

TML was established based on Notarial Deed of Sugito Tedjamulia, S.H., No. 48 dated November 12, 2010. The Deed of Establishment and its changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-55658.AH.01.01.Tahun 2010 dated November 26, 2010.

TML Articles of Association has been amended which was covered by the Notarial Deed No. 3 dated December 14, 2011 of Dewi Maya Rachmandani Sobari, S.H., M.Kn., among others, regarding:

1. Agreed to increase in authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp500,000,000,000;
2. Agreed to increase the issued and fully paid-in capital from Rp80,000,000,000 to Rp135,000,000,000. Rp55,000,000,000 have been taken part and fully paid by the TML;
3. Agreed the change of Board of Directors and Board of Commissioners.

Such amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-64347.AH.01.02.Tahun 2011 dated December 28, 2011.

In accordance with Article 3 of the TML's Articles of Association, TML scope of activities is to engage mainly construction, trade, land transport, agriculture, plantation, industrial, printing, workshops and services.

The core business of TML is engaged in the wholesale trade of food and beverages and tobacco. TML started its commercial operations since November 16, 2011.

TML is located at The Belezza Shopping Arcade Lt. GF No. 30-31, Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**PT Delapan Bintang Baswara ("DBB")**

DBB didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Daniel Danang Brienstarto, S.H., M.Kn., No.1 tanggal 5 Desember 2011. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-15000.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 21 Maret 2012.

Anggaran Dasar DBB telah diubah berdasarkan akta perubahan dari Akta Notaris Dwie Ponny Sulistiyon, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 19 Desember 2012 mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan serta disetor penuh. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-01714.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 21 Januari 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar DBB, ruang lingkup kegiatan usaha DBB adalah dalam bidang pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat, percetakan, perindustrian, pertanian dan jasa.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, DBB belum beroperasi secara komersial.

DBB berkedudukan di Jakarta dan kantornya berlokasi di Menara Batavia Lantai 23 Jl. K.H Mas Mansyur Kav.126, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., tanggal 21 Maret 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Agung Salim  
Marlen Sunotoredjo  
Andy Wardhana Putra Tanumihardja

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur Tidak Terafiliasi

Bhakti Salim  
Ely Salim  
Dharmawandi Sutanto

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 306 dan 319 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi:

**1. GENERAL (continued)**

**PT Delapan Bintang Baswara ("DBB")**

DBB was established based on Notarial Deed Daniel Danang Brienstarto, S.H., M.Kn, No. 1 dated December 5, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-15000.AH.01.01.Tahun 2012 dated March 21, 2012.

DBB Articles of Association have been amended based on Notarial Deed No. 16 Notaris Dwie Ponny Sulistiyon, S.H., M.Kn., dated December 19, 2012 regarding with additional authorized capital and issued and fully paid-in capital. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01714.AH.01.02.Tahun 2013 dated January 21, 2013.

In accordance with Article 3 of DBB's Articles of Association, DBB's scope of activities is to engage mainly in the construction, trading, transportation, printing, industrial, agriculture and service.

As of December 31, 2014, DBB has not commercially operated.

DBB is domiciled in Jakarta with its head office located at Menara Batavia 23<sup>rd</sup> Floor Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Karet Tengsin, Tanah Abang in Central Jakarta, DKI Jakarta.

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Based on the Notarial Deed No. 3 of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., dated March 21, 2012, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 2014 and 2013 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Non Affiliated Director

The numbers of employees of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 were 306 and 319, respectively.

The Company and Subsidiaries provided compensation to Commissioners and Directors:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

	2014
Imbalan Jangka Pendek	3.388.113.900

**e. Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 015/TBT/SK/IV/2012 sejak tanggal 27 April 2012, Perusahaan mengangkat Tn. Edwin Kosasih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk departemen audit internal dan berdasarkan Surat Keputusan No. 018/TBT/Skel/IV/2012 tanggal 27 April 2012, Perusahaan menegaskan kembali tugas dan tanggung jawab departemen audit internal. Ketua departemen audit internal adalah Ibu Claudia Kartini.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 20 April 2015.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Tri Banyan Tirta Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua OJK (dahulu Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**1. GENERAL (continued)**

	2013	
	2.925.000.000	Short-term Benefits

**e. Corporate Secretary and Audit Internal**

Based on Circular Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 015/TBT/SK/IV/2012 since the dated of April 27, 2012, Company appointed Mr. Edwin Kosasih as Corporate Secretary.

The Company has established internal audit department and based on Decision Letter No. 018/TBT/Skel/IV/2012 dated April 27, 2012, the Company reaffirm the duty and responsibility of the internal audit department. The head of internal audit was Ms. Claudia Kartini.

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Directors on April 20, 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Tri Banyan Tirta Tbk and Subsidiary ("Group").

**a. Basis for Preparation of the consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market's regulator. The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with regulation of Financial Services Authority (FSA) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK)) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of FSA (previous Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.



**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di setiap akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that measured with another basis that described in the related accounting policies.

The statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in preparation of consolidated financial statements is in Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include all Subsidiary that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiary, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there are:

- a) Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) Power to appoint or replace the majority of the members of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity by that board or body; or
- d) Power to cast the majority of votes at meetings of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Costs related with acquisition are expensed as incurred.

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Perusahaan dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Induk Perusahaan. Laba atau rugi dari setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada Induk Perusahaan dan kepentingan non-pengendali.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Piutang Usaha**

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**e. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selamamasa manfaat setiap biaya, dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

The financial statements of Subsidiary have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and the net assets not held by the Company and presented separately in the consolidated statements of comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the Parent.

Non-controlling interests are presented within the equity in the consolidated statements of financial position, separately from the equity of the Parent Entity. Profit or loss from each component of other comprehensive income is allocated to the Parent Entity and non-controlling interests.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary, mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

**c. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents comprises cash on hand and in banks and time deposits with maturity less than 3 (three) months since the date of their placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

**d. Trade Receivables**

At initial recognition, receivables are measured at fair value and after the initial recognition at amortized cost by using effective interest method, less its allowance for impairment losses.

**e. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited, using the straight-line method.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan ke Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs mata uang asing yang dipakai sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

	<u>2014</u>
Dolar Amerika Serikat	12.440
Euro	15.133

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak diluar hubungan pihak yang berelasi, diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut; (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venture*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau kelompok Perusahaan;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing middle exchange rate published by Bank Indonesia at date of the statements of financial position.

The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used were as follows (in full amount of Rupiah):

	<u>2013</u>	
Dolar Amerika Serikat	12.189	United States Dollar
Euro	16.821	Euro

**g. Transaction with Related Parties**

The Company have transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures". Significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the related notes.

A party is considered to be related party to the Company if:

- a. The person or immediate family member has a relationship with a reporting the Company if the person is; (i) has control or joint control over reporting the Company; (ii) has a significant influence over reporting the Company or (iii) key management personnel of reporting the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its group;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasikan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai neto yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual persediaan yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang tersebut. Cadangan kerugian untuk persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan fisik di akhir tahun.

**i. Beban Ditangguhkan**

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode Garis Lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap, setelah pengakuan awal dipertanggung jawabkan dengan model biaya, yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (kecuali tanah yang tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan).

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	4-16	Machinery
Kendaraan	8	Vehicle
Prasaranagedung	8	Building improvements
Peralatan kantor	4	Office equipment
Galon	4	Gallon

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or any entity that is a related party to the Company.

**h. Inventories**

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventory at the end of year.

**i. Deferred Expenses**

Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized using the Straightline method over the periods in which the benefit is realized.

**j. Property, plant and equipment**

Property, plant and equipment, after initial recognition are accounted for under cost model, and carried at cost less its accumulated depreciation and accumulated impairment of asset value (except land which recorded at cost and not depreciated).

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

At the end of each financial period, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidated tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Semua biaya pinjaman, termasuk bunga dan beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi penuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini, tidak memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penghasilan dari penjualan air dalam kemasan diakui pada saat penyerahan barang kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar Akrua.

**k. Imbalan Kerja**

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mengharuskan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

*The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred; significant renovation and additional are capitalized. When the respective of assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the current years.*

*Construction in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective property, plant, and equipments account when completed and ready for its intended use.*

*Effective January 1, 2012, the Company implemented SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". All borrowing costs, which include interest and finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with SFAS No. 30 (Revised 2011) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of assets under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.*

*Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue recognition. The adoption of this revised SFAS had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.*

*Revenue from sales of bottled water is recognized when the goods are delivered to the buyers, in accordance with the terms of sale.*

*Expenses are recognized as incurred on an Accrual basis.*

**k. Employee Benefits**

*The Group recognizes employee benefits liability in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". This statement requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.*

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**I. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

*Under SFAS No. 24 (Revised 2010), the calculation of estimated liability for employees benefits based on Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 is determined using the Projected-Unit-Credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period/year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straightline basis over the expected average remaining service years of the employees.*

*Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the period until the benefits concerned become vested.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**I. Taxation**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of comprehensive income.*

*Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date, and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013, yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Penerapan revisi PSAK memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup.

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**n. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar/ditempatkan dalam periode/tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa setelah disesuaikan dengan efek dari saham biasa yang sifatnya berpotensi untuk dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Difference In Value From Restructuring Transaction among Entities Under Common Control**

The Group adopted the revised SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" starting from January 1, 2013, which prescribes the accounting treatment for business combination among entities under common control. The adoption of the revised SFAS had no significant impact to the financial reporting of the Group.

Under SFAS No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity are under common control.

Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying value is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**n. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing on the weighted average number of outstanding/issued with net income during the period/year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of issued and outstanding shares as adjusted for the effects of all potential dilution.



**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55, aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang non-usaha, utang pembiayaan konsumen dan utang bank yang diklasifikasikan sebagai kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Financial Assets and Liabilities**

Financial assets

Based on SFAS No. 55, financial assets are classified into categories at fair value through profit and loss, held to maturity, loans and receivables and available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company's management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets of the Company consist of cash and cash equivalents and trade receivables which is classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs which is directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities

Based on SFAS No. 55, financial liabilities are classified into categories at fair value through profit and loss and carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company's management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities of the Company consists of trade payables, non-trade payable, consumer financing payable and bank loans which is classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognised at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when, the contractual rights on cash flows from the asset expired, or when the Company transfer the financial asset and transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

In transactions in which the Company neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continue to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran piutang, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunannya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

*When available, the Company measure the fair value of financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

*If a market for a financial instrument is not active, the Company establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.*

*Impairment of financial assets*

*At each reporting date, the Company assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.*

*Impairment of financial assets (continued)*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in receivables payment, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flow, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*The Company consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.*

*All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.*

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Untuk aset keuangan kategori pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai baik secara langsung atau menggunakan pos cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan.

Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dibalik, baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pembalikan tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal dilakukan pembalikan penurunan nilai.

Jumlah pembalikan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Perusahaan ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

*For financial assets classified as loans and receivables measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted by using the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is deducted either directly or through the use of an allowance account for impairment losses. The amount impairment losses is recognised in the statements of comprehensive income. When a receivable is uncollectible, it is written-off through the allowance account. Subsequent recoveries of amount previously written-off are credited to the allowance account.*

*Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized to current year of consolidated statements of comprehensive income.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed.*

*The reversal amount will be recognised in the statements of comprehensive income of current year.*

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

*The carrying amounts of the Company non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.*

*Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.*

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Penyisihan kerugian penurunan nilai dijumlah balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.

**q. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi.

**r. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**s. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**t. Beban Emisi Saham**

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Perdana Saham (IPO) dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**q. Trade Payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost.

**r. Borrowings**

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

**s. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary that is engaged either in providing certain products (operation segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Board of Director take responsibility to allocating resources and assessing performance of the operating segment and make strategic decisions.

**t. Share Issuance Cost**

Cost incurred in relation with Initial Public Offering (IPO) and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the difference offunds received from the shareholders over the par value of share.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Saldo Laba Dicadangkan**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Perusahaan telah melakukan pembentukan cadangan umum dari laba neto (Catatan 26).

**v. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan dimasa mendatang dapat berbedadengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Appropriated Retained Earnings**

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007 issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

The Company has made any general reserve from net income (Note 26).

**v. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed. Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where there is high probability of economic benefit of cash in flow will be obtained.

**w. Events After Reporting Date**

Postperiod-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang untuk mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Akun tertentu berupa provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan oleh Grup jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada para meter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors in order to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted by Group if additional information received which affect the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

**Estimation and Assumption**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group relies its assumptions and estimates on based parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

Actual results that differ from the Group assumptions which effects are more than 10% of the present value of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities on employee benefits and net of employee benefits expense.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant, and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimate the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilize different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of comprehensive income.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group's recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	1.125.059.594	1.383.162.162
Dolar AS	-	-
<b>Sub-jumlah</b>	<u>1.125.059.594</u>	<u>1.383.162.162</u>
<b>Kas di bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	103.284.103.284	39.999.980.000
PT Bank Mega Tbk	55.550.825	4.658.465.635
PT Bank Central Asia Tbk	474.493.173	368.578.345
PT Bank CIMB Niaga Tbk	182.622.701	132.300.922
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.405.991	704.667.008
PT Bank Permata Tbk	60.656.086	155.620.956
PT Bank Mayapada	2.691.714	2.997.714
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.666.865	1.496.157
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.152.111	102.081.379
PT Bank Capital	10.723.276	-
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mega Tbk	51.549.494	267.912.635
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	7.576.804
<b>Sub jumlah</b>	<u>104.249.615.520</u>	<u>46.401.677.555</u>
<u>Deposito Berjangka</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.000.000.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u>105.374.675.114</u>	<u>72.784.839.717</u>

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak-pihak berelasi dan semua saldo kas di bank merupakan saldo kepada pihak ketiga.

Suku bunga atas deposito berjangka adalah berkisar 0,5% - 1%.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saldo kas dan bank tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan fasilitas pinjaman.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Cash on hand</b>		
Rupiah	1.125.059.594	1.383.162.162
US Dollar	-	-
<b>Sub-total</b>	<u>1.125.059.594</u>	<u>1.383.162.162</u>
<b>Cash in banks</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	103.284.103.284	39.999.980.000
PT Bank Mega Tbk	55.550.825	4.658.465.635
PT Bank Central Asia Tbk	474.493.173	368.578.345
PT Bank CIMB Niaga Tbk	182.622.701	132.300.922
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.405.991	704.667.008
PT Bank Permata Tbk	60.656.086	155.620.956
PT Bank Mayapada	2.691.714	2.997.714
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.666.865	1.496.157
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.152.111	102.081.379
PT Bank Capital	10.723.276	-
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mega Tbk	51.549.494	267.912.635
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	7.576.804
<b>Sub total</b>	<u>104.249.615.520</u>	<u>46.401.677.555</u>
<u>Time Deposit</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.000.000.000
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	<u>105.374.675.114</u>	<u>72.784.839.717</u>

There is no cash and in banksto the related partiesand all cash in banks to the third parties.

The interest rates on time deposit is approximately 0,5% - 1%.

As of December 31, 2014 and 2013, cashand in banks were unrestricted in used and were not pledged as collateral for the credit facilities.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b><u>Pihak berelasi</u></b>		
PT Armada Sentosa	4.974.294.143	7.964.294.143
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>4.974.294.143</u></b>	<b><u>7.964.294.143</u></b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
PT Ganda Karya Makmur	10.601.830.000	13.601.830.000
CV Pratama	2.477.517.547	3.464.303.742
PT Darana Inti Boga	2.226.263.692	-
Toko Mandala	2.011.885.879	1.239.259.971
UD Maju Bersama	1.910.178.318	1.286.820.400
PT Indomarco Prismaatama	1.729.926.311	-
PT Atri Distribusindo	1.577.856.996	-
PT Tirta Investama	1.209.684.817	-
PT Circleka Indonesia Utama	1.155.593.723	804.397.356
Toko Didi	470.168.644	-
Liana	555.901.718	-
Toko Tirta Raos	-	553.162.731
PT Bumi Pasir Putih	509.663.760	-
PT Mitra Gemilang Inti Perkasa	416.251.195	-
PT Indomarco Prismaatama	-	8.962.943.099
PT Dharana Inti Boga	-	3.455.357.124
PT Sarana Globalindo	-	2.716.440.883
PT Mitra Gemilang	-	766.477.500
Maju Jaya	-	739.869.994
Toko Cecepnodog	-	693.097.709
Toko Alvin	-	594.645.491
Toko Agus	-	512.676.805
PT Catur Sentosa Anugrah	-	495.532.706
Toko Aisah Perigi	-	487.769.493
Toko Tanujaya	-	445.953.892
Toko Oman	-	435.142.024
Toko Lestari	-	403.838.660
PT Lotte Mart Indonesia	-	148.795.638
Lain-lain (di bawah Rp400 juta)	41.614.602.549	98.146.285.049
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>68.467.325.149</u></b>	<b><u>139.954.600.267</u></b>
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b><u>73.441.619.292</u></b>	<b><u>147.918.894.410</u></b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b><u>Related parties</u></b>		
PT Armada Sentosa	4.974.294.143	7.964.294.143
<b>Sub-total</b>	<b><u>4.974.294.143</u></b>	<b><u>7.964.294.143</u></b>
<b><u>Third Parties</u></b>		
PT Ganda Karya Makmur	10.601.830.000	13.601.830.000
CV Pratama	2.477.517.547	3.464.303.742
PT Darana Inti Boga	2.226.263.692	-
Toko Mandala	2.011.885.879	1.239.259.971
UD Maju Bersama	1.910.178.318	1.286.820.400
PT Indomarco Prismaatama	1.729.926.311	-
PT Atri Distribusindo	1.577.856.996	-
PT Tirta Investama	1.209.684.817	-
PT Circleka Indonesia Utama	1.155.593.723	804.397.356
Toko Didi	470.168.644	-
Liana	555.901.718	-
Toko Tirta Raos	-	553.162.731
PT Bumi Pasir Putih	509.663.760	-
PT Mitra Gemilang Inti Perkasa	416.251.195	-
PT Indomarco Prismaatama	-	8.962.943.099
PT Dharana Inti Boga	-	3.455.357.124
PT Sarana Globalindo	-	2.716.440.883
PT Mitra Gemilang	-	766.477.500
Maju Jaya	-	739.869.994
Toko Cecepnodog	-	693.097.709
Toko Alvin	-	594.645.491
Toko Agus	-	512.676.805
PT Catur Sentosa Anugrah	-	495.532.706
Toko Aisah Perigi	-	487.769.493
Toko Tanujaya	-	445.953.892
Toko Oman	-	435.142.024
Toko Lestari	-	403.838.660
PT Lotte Mart Indonesia	-	148.795.638
Others (below Rp400 million)	41.614.602.549	98.146.285.049
<b>Sub-total</b>	<b><u>68.467.325.149</u></b>	<b><u>139.954.600.267</u></b>
<b>Total Trade Receivables</b>	<b><u>73.441.619.292</u></b>	<b><u>147.918.894.410</u></b>

Piutang usaha berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Lancar	16.090.002.385	41.095.673.446
<b>Telah Jatuh tempo :</b>		
1 - 30 hari	10.210.364.676	21.609.884.038
31 - 60 hari	9.195.938.830	13.040.664.448
> 60 hari	37.945.313.401	72.172.672.478
<b>Jumlah</b>	<b><u>73.441.619.292</u></b>	<b><u>147.918.894.410</u></b>

Trade receivables based on aging are as follows:

Current  
Past due :  
1 - 30 days  
31 - 60 days  
> 60 days

Semua piutang usaha berasal dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables were from related party and third party in Rupiah currency.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan yang dibentuk untuk piutang usaha karena semua piutang dapat tertagih dan tidak turun nilainya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Group's management were in the opinion that no allowance for impairment losses of trade receivable was necessary since all receivables were collectible and not impaired as of December 31, 2014 and 2013.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen berpendapat tidak diperlukannya amortisasi dengan metode suku bunga efektif sehubungan piutang yang bersifat lancar.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit pada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Management believes not requiring amortization by the effective interest method in respect of receivables that are substandard.

Trade receivables are used as collateral for the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

**7. PIUTANG NON-USAHA**

	<u>31 Desember 2014</u>
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Tirtamas Anggada	70.026.444.707
PT Armada Sentosa	7.107.000.000
PT Premiera Nusantara	1.907.673.700
PT Wahana Bersama Nusantara	-
Bunga - PT Wahana Bersama Nusantara	-
Tn. Bhakti Salim	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>79.041.118.407</u></b>
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Ganda Karya Makmur	-
Piutang pajak	-
Lain-lain	4.948.864.167
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>4.948.864.167</u></b>
<b>Jumlah Piutang Non Usaha</b>	<b><u>83.989.982.574</u></b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan yang dibentuk untuk piutang non-usaha karena semua piutang dapat tertagih dan tidak turun nilainya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**7. NON-TRADE RECEIVABLES**

	<u>31 Desember 2013</u>
PT Tirtamas Anggada	113.619.299.247
PT Armada Sentosa	7.092.000.000
PT Premiera Nusantara	1.735.342.000
PT Wahana Bersama Nusantara	374.754.221.950
Bunga - PT Wahana Bersama Nusantara	7.155.209.855
Tn. Bhakti Salim	850.000.000
<b>Sub-total</b>	<b><u>505.206.073.052</u></b>
PT Ganda Karya Makmur	5.016.625.000
Taxes receivable	1.262.684.092
Others	63.529.481
<b>Sub-total</b>	<b><u>6.342.838.573</u></b>
<b>Total Non Trade Receivables</b>	<b><u>511.548.911.625</u></b>

The Group's management were in the opinion that no allowance for impairment losses of non-trade receivable was necessary since all receivables were collectible and not impaired as of December 31, 2014 and 2013.

**8. PERSEDIAAN**

	<u>31 Desember 2014</u>
Bahan baku	77.251.168.743
Barang jadi	32.388.696.462
Suku cadang	664.116.648
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b><u>110.303.981.853</u></b>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit pada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan Perusahaan telah diasuransikan oleh PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp75.000.000.000.

Persediaan pada Entitas Anak telah diasuransikan oleh PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Wahana Tata dan PT ACE Jaya Proteksi terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir dengan nilai pertanggungan sebesar Rp27.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**8. INVENTORIES**

	<u>31 Desember 2013</u>
Raw materials	55.121.803.657
Finished goods	26.875.713.319
Spareparts	441.117.357
<b>Total Inventory</b>	<b><u>82.438.634.333</u></b>

The Company's inventories are pledged as collateral for the credit facilities PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13).

As of December 31, 2014 and 2013, the inventories were insured by PT Asuransi Wahana Tata against risk of fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood for Rp116.115.500.000 and Rp75,000,000,000, respectively.

Inventories of the subsidiary were insured by PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, and PT ACE Jaya Proteksi against risk of fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood with sum insured of Rp27,000,000,000 as of December 31, 2014 and 2013.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Persediaan bahan baku yang digunakan Grup dalam proses produksi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp235.655.719.474 dan Rp256.866.559.740.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasinya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

**8. INVENTORIES (continued)**

The Group's management believes that the sum insured was adequate to cover possible losses that may occur.

Raw materials inventory used by the Company's in production process for the years ended December 31, 2014 and 2013, amounting of Rp235,655,719,474 and Rp256,866,559,740, respectively.

The Group's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventories is necessary.

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Uang muka</b>		
Pembelian mesin (catatan 39)	314.883.956.938	209.736.797.926
Pembelian tanah	14.424.872.500	14.424.872.500
Pembelian bahan	3.249.690.467	-
PT Fikasa Raya	-	5.000.000.000
Lain-lain	1.221.675.298	845.690.883
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>333.780.195.203</u></b>	<b><u>230.007.361.309</u></b>
<b>Beban dibayar dimuka</b>		
Provisi	1.215.280.149	-
Sewa	627.125.001	1.149.436.969
Asuransi	232.968.077	466.684.125
Lain-lain	307.111.875	30.807.501
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>2.382.485.102</u></b>	<b><u>1.646.928.595</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>336.162.680.305</u></b>	<b><u>231.654.289.904</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Uang muka pembelian mesin sebesar Rp149.490.375.970 dan Rp44.517.195.168 merupakan kapitalisasi atas beban bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman dari PT Tirtamas Abadi Berjaya, Entitas Anak (TMAB).

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah di Mojokerto, Jawa Timur dengan luas total tanah sebesar 4.940 m<sup>2</sup>, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perikatan Perjanjian Jual Beli (PPJB) No. 1 tanggal 27 November 2012 dari Notaris dan PPAT Enny Agustin, S.H., M.Kn., notaris dan PPAT di Mojokerto, bahwa Entitas Anak membeli sebidang tanah di Mojokerto dengan bersertifikat hak milik No. 214 seluas 4.940m<sup>2</sup> atas nama Sariyah sebesar Rp592.800.000. Pembayaran dilakukan sebesar 30% pada tanggal 27 November 2012 dan 27 Desember 2012 dan pelunasan sebesar 40% pada tanggal 27 Januari 2013 setelah dikurangi dengan uang muka sebesar Rp5.000.000. Sisa pembayarantelah dilunasi pada tanggal 27 Januari 2013.

**9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES**

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	
			<b>Advances</b>
			Purchase machine (note 39)
			Purchase land
			Purchases material
			PT Fikasa Raya
			Others
			<b>Sub-total</b>
			<b>Prepaid expense</b>
			Provision
			Rental
			Insurance
			Others
			<b>Sub-total</b>
			<b>Total</b>

As of December 31, 2013 and 2012, advances for purchase of machinery amounted to Rp149,490,375,970 and Rp44,517,195,168 is the capitalization of interest expense and other financing charges on borrowings from PT Tirtamas Abadi Berjaya, Subsidiary (TMAB).

Advance for land purchase is a down payment of land purchase in Mojokerto, East Java with total area of 4,940 m<sup>2</sup>, are as follow:

- a. Based on Sale and Purchase Agreement (SPA) No. 1 dated November 27, 2012 from Notary and PPAT Enny Agustin, S.H., M.Kn., Notary and PPAT in Mojokerto, the Subsidiary purchased a plot of land in Mojokerto with certificate proprietary No. 214 of 4,940m<sup>2</sup> on behalf of Sariyah amounted to Rp592,800,000. The payment is paid by 30% on November 27, 2012 and December 27, 2012 and the settlement by 40% is on January 27, 2013 after deducting the advance of Rp5,000,000. The rest of the payment has been paid in full on January 27, 2013.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

- b. Berdasarkan PPJB No. 1 tanggal 25 Januari 2013 dari Notaris dan PPAT Enny Agustin, S.H., M.Kn., notaris dan PPAT di Mojokerto, bahwa Entitas Anak membeli sebidang tanah di Mojokerto dengan SHM No. 200 seluas 5.100 m<sup>2</sup> atas nama Hj. Siti Rukayah sebesar Rp611.500.000.

Pembayaran dilakukan sebesar 30% pada tanggal 25 Januari 2013 dan 25 Februari 2013 dan pelunasan sebesar 40% pada tanggal 25 Maret 2013 setelah dikurangi dengan uang muka sebesar Rp10.000.000.

- c. Berdasarkan PPJB No. 2 tanggal 25 Januari 2013 dari Notaris dan PPAT Enny Agustin, S.H., M.Kn., notaris dan PPAT di Mojokerto, bahwa Entitas Anak membeli sebidang tanah di Mojokerto dengan SHM No. 218 seluas 5.100 m<sup>2</sup> atas nama Kasdi sebesar Rp592.375.000. Pembayaran dilakukan sebesar 30% pada tanggal 25 Januari 2013 dan 25 Februari 2013 dan pelunasan sebesar 40% pada tanggal 25 Maret 2013 setelah dikurangi dengan uang muka sebesar Rp10.000.000.

- d. Berdasarkan PPJB No. 1 tanggal 2 April 2013, yang dibuat dihadapan Enny Agustin, S.H., M.Kn., notaris dan PPAT di Mojokerto, bahwa Entitas Anak membeli sebidang tanah di Mojokerto dengan SHM No. 448 seluas 4.219 m<sup>2</sup> atas nama Kastiah sebesar Rp506.280.000. Pembayaran dilakukan sebesar 30% pada tanggal 2 April 2013 dan 2 Mei 2013 dan pelunasan sebesar 40% pada tanggal 2 Juni 2013 setelah dikurangi dengan uang muka sebesar Rp5.000.000.

- e. Berdasarkan PPJB No. 2 tanggal 2 April 2013, yang dibuat dihadapan Enny Agustin, S.H., M.Kn., notaris dan PPAT di Mojokerto, bahwa Entitas Anak membeli sebidang tanah di Mojokerto dengan SHM No. 447 seluas 651 m<sup>2</sup> atas nama Kastiah sebesar Rp78.120.000. Pembayaran dilakukan sebesar 30% pada tanggal 2 April 2013 dan 2 Mei 2013 dan pelunasan sebesar 40% pada tanggal 2 Juni 2013.

- f. Berdasarkan PPJB No. 1 tanggal 29 April 2013, yang dibuat dihadapan Enny Agustin, S.H., M.Kn., notaris dan PPAT di Mojokerto, bahwa Entitas Anak membeli sebidang tanah di Mojokerto dengan SHM No. 201 seluas 5.100 m<sup>2</sup> atas nama Bok Musni sebesar Rp596.975.000. Pembayaran dilakukan sebesar 30% pada tanggal 29 April 2013 dan 29 Mei 2013 dan pelunasan sebesar 40% pada tanggal 29 Juni 2013 setelah dikurangi dengan uang muka sebesar Rp30.000.000.

**9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES (continued)**

- b. Based on SPA No. 1 dated January 25, 2013 of Notary and PPAT Enny Agustin, S.H., M.Kn., notary and PPAT in Mojokerto, the Subsidiary purchased a plot of land in Mojokerto with Land Title No. 200 of 5,100m<sup>2</sup> on behalf of Hj. Siti Rukayah amounted to Rp611,500,000.

The payment is paid by 30% on January 25, 2013 and February 25, 2013 and the settlement by 40% is on March 25, 2013 after deducting the advance of Rp10,000,000.

- c. Based on SPA No. 2 dated January 25, 2013 of Notary and PPAT Enny Agustin, S.H., M.Kn., notary and PPAT in Mojokerto, the Subsidiary purchased a plot of land in Mojokerto with Land Title No. 218 of 5,100m<sup>2</sup> on behalf of Kasdi amounted to Rp592,375,000. The payment is paid by 30% on January 25, 2013 and February 25, 2013 and the settlement by 40% is on March 25, 2013 after deducting the advance of Rp10,000,000.

- d. Based on SPA No. 1 dated April 2, 2013 of Enny Agustin, S.H., M.Kn., Notary and PPAT in Mojokerto, the Subsidiary purchased a plot of land in Mojokerto with Land Title No. 448 of 4.219m<sup>2</sup> on behalf of Kastiah amounted to Rp506,280,000. The payment is paid by 30% on April 2, 2013 and May 2, 2013 and the settlement by 40% is on June 2, 2013 after deducting the advance of Rp5,000,000.

- e. Based on SPA No. 2 dated April 2, 2013 of Enny Agustin, S.H., M.Kn., Notary and PPAT in Mojokerto, the Subsidiary purchased a plot of land in Mojokerto with Land Title No. 447 of 651 m<sup>2</sup> on behalf of Kastiah amounted to Rp78,120,000. The payment is paid by 30% on April 2, 2013 and May 2, 2013 and the settlement by 40% is on June 2, 2013.

- f. Based on SPA No. 1 dated April 29, 2013 of Enny Agustin, S.H., M.Kn., Notary and PPAT in Mojokerto, the Subsidiary purchased a plot of land in Mojokerto with Land Title No. 201 of 5,100 m<sup>2</sup> on behalf of Bok Musni amounted to Rp596,975,000. The payment is paid by 30% on April 29, 2013 and May 29, 2013 and the settlement by 40% is on June 29, 2013 after deducting the advance of Rp30,000,000.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

- g. Berdasarkan PPJB No. 4 tanggal 29 April 2013, yang dibuat dihadapan Enny Agustin, S.H., M.Kn., notaris dan PPAT di Mojokerto, bahwa Entitas Anak membeli sebidang tanah di Mojokerto dengan SHM No. 136 seluas 5.100m<sup>2</sup> atas nama Djuari sebesar Rp621.822.500. Pembayaran dilakukan sebesar 30% pada tanggal 29 April 2013 dan 29 Mei 2013 dan pelunasan sebesar 40% pada tanggal 29 Juni 2013 setelah dikurangi dengan uang muka sebesar Rp30.000.000.
- h. Berdasarkan PPJB No. 3 tanggal 28 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Enny Agustin, S.H., M.Kn., notaris dan PPAT di Mojokerto, bahwa Entitas Anak membeli sebidang tanah di Mojokerto dengan SHM No. 188 seluas 5.100 m<sup>2</sup> atas nama Muk'arah sebesar Rp178.500.000.

Pembayaran dilakukan sebesar 20% pada tanggal 28 Mei 2013, 28 Juni 2013, 28 Juli 2013 dan 28 Agustus 2013 dan pelunasan sebesar 20% pada tanggal 10 September 2013 setelah dikurangi dengan uang muka sebesar Rp10.000.000.

Uang muka pembelian tanah sebesar Rp10.000.000.000 merupakan kapitalisasi atas beban bunga pinjaman dari TMAB dan Rp646.500.000 merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses perolehan tanah.

**9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES (continued)**

- g. Based on SPA No. 4 dated April 29, 2013 of Enny Agustin, S.H., M.Kn., Notary and PPAT in Mojokerto, the Subsidiary purchased a plot of land in Mojokerto with Land Title No. 136 of 5,100m<sup>2</sup> on behalf of Djuari amounted to Rp621,822,500. The payment is paid by 30% on April 29, 2013 and May 29, 2013 and the settlement by 40% is on June 29, 2013 after deducting the advance of Rp30,000,000.
- h. Based on SPA No. 3 dated May 28, 2013 of Enny Agustin, S.H., M.Kn., Notary and PPAT in Mojokerto, the Subsidiary purchased a plot of land in Mojokerto with Land Title No. 188 of 5.100 m<sup>2</sup> on behalf of Muk'arah amounted to Rp178,500,000.

The payment is paid by 20% on May 28, 2013, June 28, 2013, July 28, 2013 and August 28, 2013 and the settlement by 20% is on September 10, 2013 after deducting the advance of Rp10,000,000.

Advances for purchase of land of Rp10,000,000,000 is the capitalization of interest expense charges on loans that obtained from TMAB and Rp646,500,000 represents costs incurred during the process of land.

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	31 Desember 2014					
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir <i>Ending balance /</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	144.184.671.841	500.000.000	-	-	144.684.671.841	Land
Bangunan	80.217.679.222	7.730.070.841	-	-	87.947.750.063	Building
Prasarana gedung	11.245.100.793	-	-	-	11.245.100.793	Building improvements
Mesin dan peralatan	170.464.464.284	7.801.309.099	-	-	178.265.773.383	Machinery & equipment
Kendaraan	15.050.811.783	2.353.902.531	784.079.769	-	16.620.634.545	Vehicle
Peralatan kantor	6.792.429.253	499.865.184	-	-	7.292.294.437	Office equipment
Galon	21.459.359.957	-	-	-	21.459.359.957	Gallon
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Construction in progress</b>
Bangunan	49.304.019.270	75.839.229.626	-	-	125.143.248.896	Building
<b>Pembiayaan</b>						<b>Financing</b>
Kendaraan	19.240.547.431	-	-	-	19.240.547.431	Vehicle
	<b>517.959.083.834</b>	<b>94.724.377.281</b>	<b>784.079.769</b>	<b>-</b>	<b>611.899.381.346</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	11.173.150.988	4.608.906.404	-	-	15.782.057.392	Building
Prasarana gedung	3.076.578.798	-	-	-	3.076.578.798	Building improvements
Mesin dan peralatan kendaraan	44.682.161.005	16.717.622.558	-	-	61.399.783.563	Machinery & equipment
peralatan kantor	6.098.388.655	421.744.123	-	-	6.520.132.778	Vehicle
Galon	4.669.350.535	4.014.949.470	-	-	8.684.300.005	Office equipment
	6.138.064.496	3.848.636.890	-	-	9.986.701.386	Gallon
<b>Pembiayaan</b>						<b>Financing</b>
Kendaraan	3.966.430.083	-	-	-	3.966.430.083	Vehicle
	<b>79.804.124.560</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>109.415.984.005</b>	
Nilai Tercatat	<b>438.154.959.274</b>				<b>502.483.397.341</b>	<b>Carrying Value</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2013					
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir Ending balance /	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	143.505.487.841	679.184.000	-	-	144.184.671.841	Land
Bangunan	79.911.539.647	306.139.575	-	-	80.217.679.222	Building
Prasarana gedung	11.245.100.793	-	-	-	11.245.100.793	Building improvements
Mesin dan peralatan kendaraan	168.754.006.634	2.199.207.650	488.750.000	-	170.464.464.284	Machinery & equipment
peralatan kantor	16.615.723.244	1.737.021.530	392.082.991	(2.909.850.000)	15.050.811.783	Vehicle
Galon	5.880.394.203	912.035.050	-	-	6.792.429.253	Office equipment
	31.259.359.957	16.200.000.000	26.000.000.000	-	21.459.359.957	Gallon
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Construction in progress</b>
Bangunan	34.893.212.431	14.410.806.839	-	-	49.304.019.270	Building
<b>Pembiayaan</b>						<b>Financing</b>
Kendaraan	6.598.417.339	9.732.280.092	-	2.909.850.000	19.240.547.431	Vehicle
	498.663.242.089	46.176.674.736	26.880.832.991	-	517.959.083.834	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	6.708.834.190	4.464.316.798	-	-	11.173.150.988	Building
Prasarana gedung	3.058.835.031	17.743.767	-	-	3.076.578.798	Building improvements
Mesin dan peralatan kendaraan	28.431.942.588	16.738.968.417	488.750.000	-	44.682.161.005	Machinery & equipment
peralatan kantor	5.487.194.379	1.928.793.934	392.082.991	(925.516.667)	7.023.905.322	Vehicle
Galon	4.085.001.809	584.348.726	-	-	4.669.350.535	Office equipment
	9.368.510.163	7.061.221.000	10.291.666.667	-	6.138.064.496	Gallon
<b>Pembiayaan</b>						<b>Financing</b>
Kendaraan	1.641.574.394	1.399.339.022	-	925.516.667	3.040.913.416	Vehicle
	58.781.892.554	32.194.731.664	11.172.499.658	-	79.804.124.560	
Nilai Tercatat	439.881.349.535				438.154.959.274	Carrying Value

Alokasi beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	23.147.883.402	25.779.810.080	Cost of sales (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 30)	1.168.274.913	1.185.019.867	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	5.295.701.130	5.229.901.717	General and administrative expenses (Note 31)
<b>Jumlah</b>	<b>29.611.859.445</b>	<b>32.194.731.664</b>	<b>Total</b>

Penurunan aset tetap untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terutama disebabkan oleh penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Decrease in property, plant, and equipment as of December 31, 2014 and 2013, mainly due to sale of property, plant and equipment with detail as follows:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	
Harga Jual	583.636.364	16.823.360.000	Selling Price
Nilai Buku	537.388.174	15.708.333.333	Book Value
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Neto</b>	<b>46.248.190</b>	<b>1.115.026.667</b>	<b>Gain on Sale of Fixed Assets - Net</b>

Aset tetap Entitas Anak dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Subsidiary assets under construction as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	
Estimasi persentase penyelesaian	95%	80%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2015	2014	Estimated completion year

Perincian tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details land of the Company are as follows:

- 1 buah sertifikat HGB No. 41 terletak di Klapanunggal, Cilengsi Bogor, Jawa Barat.
- 6 buah sertifikat Hak Milik No. 523, 524, 525, 526, 527 dan 528 terletak di Klapanunggal, Cilengsi Bogor, Jawa Barat.
- 1 HGB title certificate No. 41 located at Klapanunggal, Cilengsi Bogor, West Java
- 6 certificates proprietary No. 523, 524, 525, 526, 527 and 528 located in Klapanunggal, Cilengsi Bogor, West Java.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

- 24 buah sertifikat Hak Milik terletak di Sukabumi, Jawa Barat.
- 2 buah sertifikat IMB No. 647/IMB.250/TMB - SDB/DPB/2003 (Pbk 2) dan IMB NO. 640/IMB.43/PMB/Dinbang/2001 (Pbk 1) terletak di Sukabumi, Jawa Barat.
- 1 buah sertifikat HGB No. 8009 terletak di Jl. Raya Srengseng Rt. 004/01 Kembangan Jakarta Barat.
- 1 buah sertifikat HGB No. 120 terletak di Jl. Daan Mogot Km. 19.6 Blok HH 8X Tangerang.
- 1 buah sertifikat HGB No. 8010 terletak di Jl. Raya Srengseng Rt. 004/001 No. 50 Kembangan Jakarta Barat.
- 1 buah sertifikat HGB No. 8010 terletak di Jl. Raya Srengseng Rt. 004/001 No. 50 Kembangan, Jakarta Barat.

Perincian tanah milik Entitas Anak Tidak langsung yaitu PT Tirtamas Lestari (TML) adalah sebagai berikut:

- Tanah di Cicurug, Sukabumi, SHGB No. 12,13,14,38,39,40, jumlah luas tanah 48.040m<sup>2</sup>, berlaku sampai dengan tahun 2023 dan 2041 atas nama TML;
- Tanah di Temanggung, SHGB No. 12 dan 13, jumlah luas tanah 33.818 m<sup>2</sup>, berlaku sampai dengan tahun 2024 atas nama TML;
- Tanah di Gempol, Pasuruan, SHGB No. 8, total luas tanah 24.730 m<sup>2</sup>, berlaku sampai dengan tahun 2025 atas nama TML;
- Tanah di Puri, Mojokerto, SHGB No.1 dan 394, total luas tanah 9.624 m<sup>2</sup>, berlaku sampai dengan tahun 2028 dan 2041 atas nama TML;

Perincian tanah milik Entitas Anak Tidak langsung yaitu PT Tirtamas Lestari (TML) adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Tanah di Karipuro, Banyuwangi, SHGB No.1436, total luas tanah 12.785 m<sup>2</sup>, berlaku sampai dengan tahun 2036 atas nama TML.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

- 24 certificates proprietary located at Sukabumi, West Java.
- 2 title certificate IMB No. 647/IMB.250/TMB - SDB/DPB/2003 (Pbk 2) and IMB NO. 640/IMB.43/PMB/Dinbang/2001 (Pbk 1) located at Sukabumi, West Java.
- 1 HGB title certificate No. 8009 located at Jl. Raya Srengseng Rt. 004/01 Kembangan Jakarta Barat.
- 1 HGB title certificate No. 120 located at Jl. Daan Mogot Km. 19.6 Blok HH 8X Tangerang.
- 1 HGB title certificate No. 8010 located at Jl. Raya Srengseng Rt. 004/001 No. 50 Kembangan Jakarta Barat.
- 1 HGB title certificate No. 8010 located at Jl. Raya Srengseng Rt. 004/001 No. 50 Kembangan, Jakarta Barat.

Details land of Indirect Ownership namely PT Tirtamas Lestari (TML) are as follows:

- Land in Cicurug, Sukabumi, SHGB No. 12,13,14,38,39,40, totaling of land area of 48,040 m<sup>2</sup>, valid until the year 2023 and 2041 on behalf of TML;
- Land in Temanggung, SHGB No. 12 and 13, totaling of land area 33,818 m<sup>2</sup>, valid until the year 2024 on behalf of TML;
- Land in Gempol, Pasuruan, SHGB No. 8, totaling of land area 24,730 m<sup>2</sup>, valid until the year 2025 on behalf of TML;
- Land in Puri, Mojokerto, SHGB No. 1 and 394, totaling of land area 9,624 m<sup>2</sup>, valid until the year 2028 and 2041 on behalf of TML;

Details land of Indirect Ownership namely PT Tirtamas Lestari (TML) are as follows (continued):

- Land in Karipuro, Banyuwangi, SHGB No. 1436, totaling of land area 12,785 m<sup>2</sup>, valid until the year 2036 on behalf of TML.

Based on the review on the recoverable value of property and equipment, the Company's management believes that there is no an event or changes indicating assets impairment as of December 31, 2014 and 2013.



**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap TML digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Seluruh aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko kepada PT Asuransi Harta Aman Pratamadan, PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp132.201.600.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp33.342.600.000, AS\$1.522.000 dan Eur2.895.500 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Seluruh aset tetap pada Entitas Anak telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Wahana Tata dan PT ACE Jaya Proteksi, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp212.052.566.850 dan Rp158.290.042.693 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Grup belum melakukan penilaian kembali atas aset tetap sampai dengan tanggal pelaporan audit independen.

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The TML's property, plant and equipment used as collateral for the loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

The Company's property, plant and equipment above are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

All of the Company's property, plant and equipments have been insured against all risks to PT Asuransi Harta Aman Pratama and PT Asuransi Wahana Tata, a third party, with sum insured of Rp132,201,600,000 as of December 31, 2014 and Rp33,342,600,000, US\$1,522,000 and Eur2,895,500 as of December 31, 2013. The management were in the opinion that the sum insured was adequate to cover possible losses that may occur.

All of the Subsidiary property, plant and equipments have been insured against all risks to PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, and PT ACE Jaya Proteksi a third party, with sum insured of Rp212,052,566,850 and Rp158,290,042,693 as of December 31, 2014 and 2013. The Subsidiary management were in the opinion that the sum insured was adequate to cover possible losses that may occur.

The Group has not revalued its fixed assets up to the date of the independent audit report.

**11. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS**

In the course of normal business activities, the Group had transactions with related parties. The transactions were as follow:

	Saldo/Balances		Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas yang bersangkutan Percentage to respective total aset/liabilities		
	2014	2013	2014	2013	
<b>A. Piutang Usaha</b>					<b>A. Trade Receivables</b>
PT Armada Sentosa	4.974.294.143	7.964.294.143	0,40%	0,53%	PT Armada Sentosa
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>4.974.294.143</b>	<b>7.964.294.143</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,53%</b>	<b>Total trade receivables</b>
<b>B. Piutang non-usaha</b>					<b>B. Non-trade receivables</b>
PT Wahana Bersama	-	374.754.221.950	0,00%	24,94%	PT Wahana Bersama
PT Tirtamas Anggada	70.026.444.707	113.619.299.247	5,65%	7,56%	PT Tirtamas Anggada
PT Armada Sentosa	7.107.000.000	7.092.000.000	0,57%	0,47%	PT Armada Sentosa
PT Premieria Nusantara	1.907.673.700	1.735.342.000	0,15%	0,12%	PT Premieria Nusantara
Tn. Bhakti Salim	-	850.000.000	0,00%	0,06%	Tn. Bhakti Salim
Bersama Nusantara	-	7.155.209.855	0,00%	0,48%	Bersama Nusantara
<b>Jumlah piutang non usaha</b>	<b>79.041.118.407</b>	<b>505.205.073.052</b>	<b>6,38%</b>	<b>33,63%</b>	<b>Total non-trade receivables</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

	Saldo/Balances		Persentase terhadap jumlah aset/ Liabilitas/beban yang bersangkutan/ Percentage to respective total aset/liabilities/expenses	
	2014	2013	2014	2013
<b>C. Piutang non-usaha jangka panjang</b>				
PT Wahana Bersama Nusantara	-	3.350.000.000	-	0,23%
<b>D. Utang usaha</b>				
PT Fikasa Raya	34.486.336.800	49.488.236.296	2,78%	5,15%
PT. Armada sentosa	377.905.000	-	0,03%	-
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>34.864.241.800</b>	<b>49.488.236.296</b>	<b>2,81%</b>	<b>5,15%</b>
<b>E. Utang non-usaha jangka panjang</b>				
PT Tirtamas Anggada	1.942.825.440	69.824.542.911	0,16%	7,27%
Tn. Rudi Sutrisna	4.611.113.000	2.611.113.000	0,37%	0,27%
PT Wahana Bersama Nusantara	46.148.841.478	-	3,72%	-
<b>Jumlah Utang non-usaha jangka panjang</b>	<b>52.702.779.918</b>	<b>72.435.655.911</b>	<b>4,25%</b>	<b>7,54%</b>
<b>F. Pembelian</b>				
PT Fikasa Raya	60.229.680.070	4,86%	4,86%	17,34%
<b>Jumlah pembelian</b>	<b>60.229.680.070</b>	<b>4,86%</b>	<b>4,86%</b>	<b>17,34%</b>

Transaksi dengan pihak yang berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Grup dengan pihak-pihak yang berelasi.

Piutang non-usaha pihak yang berelasi kepada PT Wahana Bersama Nusantara (WBN) merupakan piutang sehubungan dengan hasil penerbitan surat utang oleh Perusahaan (Catatan 16 dan 19).

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu". Selain transaksi yang dilakukan Perusahaan sehubungan dengan penerbitan surat utang untuk kepentingan PT Wahana Bersama Nusantara (WBN).

Berikut ini adalah sifat dari pihak-pihak yang berelasi:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship
PT Fikasa Raya	Memiliki manajemen kunci yang sama/ Having the same Key management
PT Intiputra Fikasa	Memiliki manajemen kunci yang sama/ Having the same Key management

**11. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

	Persentase terhadap jumlah aset/ Liabilitas/beban yang bersangkutan/ Percentage to respective total aset/liabilities/expenses	
	2014	2013
<b>C. Long-term non-trade receivables</b>		
PT Wahana Bersama Nusantara	-	0,23%
<b>D. Long term non-trade payable</b>		
PT Tirtamas Anggada	0,16%	7,27%
Tn. Rudi Sutrisna	0,37%	0,27%
PT Wahana Bersama Nusantara	3,72%	-
<b>Total long term non-trade payable</b>	<b>4,25%</b>	<b>7,54%</b>
<b>F. Purchase</b>		
PT Fikasa Raya	4,86%	17,34%
<b>Total purchase</b>	<b>4,86%</b>	<b>17,34%</b>

Transaction with related parties are conducted at the agreed terms and conditions between the Group's and the related parties.

Non-trade receivables from related party to PT Wahana Bersama Nusantara (WBN) is receivable in connection with the proceeds of the Company (Notes 16 and 19)

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on regulation of Financial Services Authority (FSA) (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)) No. IX.E.1 "Related Transaction and Conflict of Interest". Except transactions made by the Company in connection with the issuance of bonds for the benefit of PT Wahana Bersama Nusantara (WBN).

The following is the nature of related parties:

Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Utang usaha, pembelian/ Trade payable, purchase
Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Piutang non-usaha, utang kepada pihak berelasi/ Non-trade receivable, due to related parties

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)</b>		<b>11. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)</b>	
PT Wahana Bersama Nusantara	Memiliki manajemen kunci yang sama/ Having the same Key management	Piutang non-usaha dan piutang usaha jangka panjang/ Non-trade receivable and Long-term non-trade receivable	
Tn/Mr. Bhakti Salim	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang non-usaha/ Non-trade receivable	
Tn/Mr.Rudi Sutrisna	Memiliki manajemen kunci yang sama/ Having the same Key management	Utang non-usaha jangka panjang/ Long term non-trade payables	
PT Tirtamas Anggada	Pemegang saham/ Shareholder	Utang kepada pihak berelasi/ Due to related parties	
PT Fikasa Bintang Cemerlang	Pemegang saham/ Shareholder	Utang kepada pihak berelasi/ Due to related parties	
PT Tirtamas Lestari	Memiliki manajemen kunci yang sama/  Having the same Key management	Piutang usaha, pembelian/ Trade receivable, purchase	
PT Armada Sentosa	Memiliki manajemen kunci yang sama/ Having the same Key management	Piutang usaha, piutang non-usaha/ Trade receivable, non-trade receivables	
PT Premiera Nusantara	Memiliki manajemen kunci yang sama/ Having the same Key management	Piutang non-usaha, utang usaha/ Non-trade receivable, trade payable	
<b>12. UTANG BANK</b>		<b>12. BANK LOANS</b>	
	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	203.557.969.693	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	298.200.108.484	155.974.711.086	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital	20.000.000.000	-	PT Bank Capital
PT. Bank Permata Tbk	236.888.849.120	-	PT. Bank Permata Tbk
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>555.088.957.604</u></b>	<b><u>359.532.680.779</u></b>	<b>Sub-total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</b>			<b>Current maturities:</b>
PT Bank Central Asia Tbk	14.745.386.586	36.433.885.592	PT Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Permata Tbk	67.822.849.427	-	PT. Bank Permata Tbk
PT Bank Capital	20.000.000.000	-	PT Bank Capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	48.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>102.568.236.013</u></b>	<b><u>84.433.885.592</u></b>	<b>Total current maturities</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>452.520.721.591</u></b>	<b><u>275.098.795.187</u></b>	<b>Long-term portion</b>

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**PT Tirtamas Lestari (TML), Entitas Anak Tidak Langsung**

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No.CRO.KP/239/KMK/11 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No.177 tanggal 19 Agustus 2011, TML memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (*Revolving*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) untuk modal kerja industri air minum kemasan dengan jumlah maksimum sebesar Rp34.000.000.000. Utang ini dikenai bunga sebesar 11,5% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 18 Agustus 2012 dan diperpanjang setiap tahun apabila layak untuk dipertimbangkan.

Berdasarkan surat dari Bank Mandiri No.CBC.JPM/SPPK/923/2012 tanggal 13 Agustus 2012 sehubungan dengan perpanjangan masa laku Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* adalah sebagai berikut:

- a. Limit I (KMK *Revolving*) sebesar Rp14.000.000.000, dengan tingkat bunga 11,00% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri. Penarikan fasilitas ini sesuai kebutuhan riil melalui cek atau bilyet giro.
- b. Limit II (KMK *Fixed Loan*) sebesar Rp20.000.000.000, dengan tingkat bunga 10,00% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri. Penarikan fasilitas ini menggunakan CAR memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas. Penarikan dengan menggunakan *Promissory Note* memiliki jangka waktu 30, 60 atau 90 hari dengan suku bunga yang fixed untuk setiap penarikan.
- c. Jangka waktu sejak tanggal 19 Agustus 2012 sampai dengan 18 Agustus 2013.

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. CRO.KP/238/KI/11 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., No. 176 tanggal 19 Agustus 2011, TML memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (*Non-Revolving*) dari Bank Mandiri untuk:

1. Mengambil alih fasilitas kredit dari Danareksa dalam rangka pembelian aset berupa tanah dan bangunan pabrik, mesin, dan peralatan serta merek dagang milik PT Tirtamas Megah;

**12. BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**PT Tirtamas Lestari (TML), Indirect Ownership**

Based on the working capital loan agreement No. CRO.KP/239/KMK/11 by Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 177 dated August 19, 2011, TML obtained a loan facility of Working Capital Credit (*Revolving*) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) for bottled water industry working capital with the maximum amount of Rp34,000,000,000. This debt bears interest at 11.5% per year. The loan matures on August 18, 2012 and renewed each year if eligible for consideration.

Based on Letter from Bank Mandiri No. CBC.JPM/SPPK/923/2012 dated August 13, 2012 due to the renewal of the *Revolving Working Capital Facility* are as follows:

- a. Limit I (KMK *Revolving*) amounted to Rp14,000,000,000 with interest rate of 11.00% per year and can be change anytime in accordance to the regulations of Bank Mandiri. The facility is actually used as needed by check or bank draft.
- b. Limit II (KMK *Fixed Loan*) amounted to Rp20,000,000,000 with interest rate of 10.00% per year and can be change anytime in accordance with the regulations of Bank Mandiri. The facility using the CAR which has a period up to the maturity date. Withdrawal by using the *Promissory Note* has a term of 30, 60 or 90 days with interest rates fixed for each withdrawal.
- c. The period was from August 19, 2012 until August 18, 2013.

Based on the working capital loan agreement No. CRO.KP/238/KI/11 and notarized by Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 176 dated August 19, 2011, TML obtained a loan facility Investment Credit (*Non-Revolving*) from Bank Mandiri to:

1. Take over the credit facility from Danareksa in order to purchase assets such as land and factory buildings, machinery and equipment, and trademarks owned by PT Tirtamas Megah.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

2. Pembelian galon;
3. Relokasi mesin, relayout mesin, renovasi mesin, bangunan dan/atau penambahan bangunandengan jumlah maksimum sebesar Rp185.000.000.000. Utang ini dikenai bunga sebesar 11,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 18 Agustus 2017.

Jaminan atas fasilitas kredit modal kerja tersebut adalah:

1. Objek yang dibiayai fasilitas kredit (KI)
  - a. Tanah dan bangunan pabrik yang dibuktikan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dengan rincian sebagai berikut:
    - SHGB No.12/Nyangkowek, seluas 16.170 m<sup>2</sup>;
    - SHGB No.13/Nyangkowek; seluas 22.160 m<sup>2</sup>;
    - SHGB No.14/Nyangkowek; seluas 4.340 m<sup>2</sup>;
  
    - SHGB No.38/Nyangkowek; seluas 3.075 m<sup>2</sup>;
    - SHGB No.39/Nyangkowek; seluas 435 m<sup>2</sup>;
    - SHGB No.40/Nyangkowek; seluas 1.860 m<sup>2</sup>;

1. Objek yang dibiayai fasilitas kredit (KI) (lanjutan)

- SHGB No.12/Mudal, seluas 16.820m<sup>2</sup>;
  - SHGB No.13/Mudal, seluas 16.998m<sup>2</sup>;
  - SHGB No.8/Sumbersuko, seluas 24.730 m<sup>2</sup>;
  - SHGB No.1/Jabon, seluas 9.060 m<sup>2</sup>;
  
  - SHGB No.394/Jabon, seluas 564 m<sup>2</sup>;
  
  - SHGB No.1436/Jabon, seluas 12.785 m<sup>2</sup>;
- a. Mesin, peralatan, kendaraan dan galon yang akan diikat dengan Akta Fidusia;
  2. Sebanyak 100 (seratus) bidang tanah seluas 21.543 m<sup>2</sup> di daerah Cinere atas nama PT Bukit Cinere Indah yang merupakan tanah yang sudah memiliki SHGB;
  3. Persediaan barang dagangan senilai Rp26.000.000.000;
  4. Piutang usaha senilai Rp8.000.000.000;
  5. Jaminan perusahaan atas nama PT Intiputra Fikasa;
  6. Jaminan pribadi atas nama Tn. Bhakti Salim dan Tn. Rudi Sutrisna.

**12. BANK LOANS (continued)**

2. Purchase gallons;
3. Relocation of machines, machine relayout, renovation of machines, buildings and / or additions to buildings with a maximum amount of Rp185,000,000,000. This loan bears interest at 11.5% per year. The loan matures on August 18, 2017.

The facilities have guarantee by:

1. Objects that are financed by the credit facility
  - a. Land and factory buildings as evidenced by the Certificate of Right to Building (CRB) with the following details:
    - Land Right No. 12/Nyangkowek, of 16,170 m<sup>2</sup>;
    - Land Right No. 13/Nyangkowek, of 22,160 m<sup>2</sup>;
    - Land Right No. 14/Nyangkowek, of 4,340 m<sup>2</sup>;
    - Land Right No. 38/Nyangkowek, of 3,075 m<sup>2</sup>;
    - Land Right No. 39/Nyangkowek, of 435 m<sup>2</sup>;
    - Land Right No. 40/Nyangkowek, of 1,860 m<sup>2</sup>;

1. Objects that are financed by the credit facility (continued)

- Land Right No. 12/Mudal, of 16,820 m<sup>2</sup>;
  - Land Right No. 13/Mudal, of 16,998 m<sup>2</sup>;
  - Land Right No. 8/Sumbersuko, of 24,730 m<sup>2</sup>;
  - Land Right No. 1/Jabon, of 9,060 m<sup>2</sup>;
  - Land Right No. 394/Jabon, of 564 m<sup>2</sup>;
  - Land Right No. 1436/Jabon, of 12,785 m<sup>2</sup>.
- b. Machinery, equipment, vehicles and gallon that are engaged by Fiduciary Deed;
  2. 100 (one hundred) land area 21,543 m<sup>2</sup> in Cinere, on behalf of PT Bukit Cinere Indah. This land already has Land Right;
  3. Merchandise inventory is valued Rp26,000,000,000;
  4. Trade receivable is valued Rp8,000,000,000;
  5. Corporate guarantee on behalf of PT Intiputra Fikasa;
  6. Personal guarantee on behalf of Mr. Bhakti Salim and Mr. Rudi Sutrisna.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/238/KI/11 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No.299 tanggal 31 Juli 2013 sehubungan dengan persetujuan perubahan syarat atau covenant Fasilitas Kredit Investasi dan perolehan fasilitas kredit lainnya berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan limit kredit sebesar Rp34.000.000.000 sebagaimana yang telah dinyatakan dalam akta perjanjian kredit modal kerja No. CRO.KP/239/KMK/11 tanggal 19 Agustus 2011 yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan akta addendum III dari notaris yang sama No. 300 tertanggal 31 Juli 2013 dimana fasilitas KMK menjadi sebesar Rp48.000.000.000.

Berdasarkan surat dari Bank Mandiri No.CBC.JPM/SPPK/890/2013 tanggal 31 Juli 2013, TML memperoleh perpanjangan Fasilitas KMK serta perubahan syarat/covenant. TML memperoleh tambahan fasilitas yang semula Rp34.000.000.000 menjadi Rp48.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun. Pinjaman ini bersifat *Non-Revolving* dengan jangka waktu sejak tanggal 19 Agustus 2013 sampai dengan 18 Agustus 2014.

Jaminan kredit ini adalah mesin, kendaraan, peralatan dan galon, stock barang dagangan dan piutang dagang, jaminan Entitas Anak atas nama PT Intiputra Fikasa, jaminan pribadi atas nama Tn. Bhakti Salim dan Tn. Rudi Sutrisna serta tanah dan bangunan pabrik dengan rincian sebagai berikut:

- i. SHGB No.8 di Pasuruan atas nama TML seluas 24.730 m<sup>2</sup>;
- ii. SHGB No.1436 di Banyuwangi atas nama TML seluas 12.785 m<sup>2</sup>;
- iii. SHGB No.1 di Mojokerto atas nama TML seluas 9.060 m<sup>2</sup>;
- iv. SHGB No.394 di Mojokerto atas nama TML seluas 564 m<sup>2</sup>;
- v. SHGB No.13 di Temanggung atas nama TML seluas 16.998 m<sup>2</sup>;
- vi. SHGB No.12 di Temanggung atas nama TML seluas 16.820 m<sup>2</sup>;
- vii. SHGB No.40 di Sukabumi atas nama TML seluas 1.860 m<sup>2</sup>;
- viii. SHGB No.39 di Sukabumi atas nama TML seluas 435 m<sup>2</sup>;
- ix. SHGB No.38 di Sukabumi atas nama TML seluas 3.075 m<sup>2</sup>;
- x. SHGB No.12 di Sukabumi atas nama TML seluas 16.170 m<sup>2</sup>;
- xi. SHGB No.13 di Sukabumi atas nama TML seluas 22.160 m<sup>2</sup>;
- xii. SHGB No.14 di Sukabumi atas nama TML seluas 4.340 m<sup>2</sup>.

**12. BANK LOANS (continued)**

Based on Addendum I Investment Credit Agreement No.CRO.KP/238/KI/11 and notarized by Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 299 dated July 31, 2013 in connection with the approval of changes to the terms or Covenant Investment Credit Facility and the acquisition of other credit facilities in the form of Working Capital Loan (WCL) with a credit limit of Rp34,000,000,000 as has been stated the credit Agreement working capital No. CRO.KP/239/KMK/11 dated August 19, 2011 which have not promising last change by deed addendum III of the same notary No. 300 dated July 31, 2013 which Credit facility amounted Rp48,000,000,000.

Based on Letter from Bank Mandiri No. CBC.JPM/SPPK/890/2013 dated July 31, 2013, TML obtained the extension of working capital facilities as changes in condition/ covenant. TML acquire additional facilities Rp34,000,000,000 become Rp48,000,000,000 with interest rate of 10.5% per annum. These loans are non-Revolving with period from the date of August 19, 2013 until August 18, 2014.

Credit guarantees are machinery, vehicles, equipment and gallons, stock merchandise and accounts receivable, the Subsidiary guarantees on behalf of PT Intiputra Fikasa, personal guarantees on behalf of Mr. Bhakti Salim and Mr. Rudi Sutrisna as well as land and factory buildings with the following details:

- i. SHGB No. 8 in Pasuruan on behalf of TML of 24,730 m<sup>2</sup>;
- ii. SHGB No. 1436 in Banyuwangi on behalf of TML of 12,785 m<sup>2</sup>;
- iii. SHGB No. 1 in Mojokerto on behalf of TML of 9,060 m<sup>2</sup>;
- iv. SHGB No. 394 in Mojokerto on behalf of TML of 564 m<sup>2</sup>;
- v. SHGB No. 13 in Temanggung on behalf of TML of 16,998 m<sup>2</sup>;
- vi. SHGB No. 12 in Temanggung on behalf of TML of 16,820 m<sup>2</sup>;
- vii. SHGB No. 40 in Sukabumi on behalf of TML of 1,860 m<sup>2</sup>;
- viii. SHGB No. 39 in Sukabumi on behalf of TML of 435 m<sup>2</sup>;
- ix. SHGB No. 38 in Sukabumi on behalf of TML of 3,075 m<sup>2</sup>;
- x. SHGB No. 12 in Sukabumi on behalf of TML of 16,170 m<sup>2</sup>;
- xi. SHGB No. 13 in Sukabumi on behalf of TML of 22,160 m<sup>2</sup>;
- xii. SHGB No. 14 in Sukabumi on behalf of TML of 4,340 m<sup>2</sup>.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pembatasan**

Dalam perjanjian dengan Bank Mandiri terdapat pembatasan kepada TML yang mewajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mandiri apabila akan melakukan merger, reverse merger, akuisisi, pengambilalihan usaha, perubahan Anggaran Dasar dan susunan struktur TML, mengubah susunan pemegang saham utama, perolehan pinjaman dalam bentuk apapun, membagikan dividen kecuali untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK), menjual, menyewakan, mengalihkan pendapatan atau aset tetap atau investasi TML, kecuali dalam rangka usaha sehari-hari.

**PT Bank Permata**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) yang di aktakan berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Mk., No. 87 tanggal 23 Januari 2014, Notaris di Jakarta. Perusahaan mendapat fasilitas dari Bank Permata sebagai berikut:

1. Fasilitas *Overdraft* (OD) sebesar Rp30.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan yang dapat diperpanjang atas kesepakatan bersama dengan tingkat suku bunga 11,25% pertahun, tujuan fasilitas ini untuk modal kerja Perusahaan;
2. Fasilitas *Term Loan* (TL) maksimum sebesar Rp157.557.969.693 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Agustus 2017 dengan tingkat suku bunga 11,25% per tahun, tujuan fasilitas TL untuk pelunasan pinjaman PT Tirtamas Abadi Berjaya (TMAB), pemegang saham;
3. Fasilitas *Revolving Loan* (RL) maksimum sebesar Rp48.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 12 bulan, dengan tingkat suku bunga 11,25%. Tujuan fasilitas RL adalah untuk membiayai kembali fasilitas *revolving loan* yang di terima oleh TMAB, pemegang saham;
4. Fasilitas *Commercial Invoice Financing Buyer* (CIF) maksimum sebesar Rp27.000.000.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas CIF dan LC baik secara masing-masing maupun bersama-sama tidak boleh melebihi pagu sebesar Rp27.000.000.000, mata uang fasilitas CIF rupiah dan dapat di tarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Jangka waktu CIF 12 bulan dengan tingkat suku bunga rupiah 11,25% per tahun dan Dolar AS 6,25% per tahun. Fasilitas CIF digunakan untuk tujuan *letter of credit* baik lokal maupun import.

**12. BANK LOANS (continued)**

**Convenants**

In regards to the agreement with Bank Mandiri there are restrictions on TML to obtain written approval from the Bank Mandiri to performing the merger, reverse merger, acquisition, business takeover, Change of Article of Association and structural arrangement TML, changing the composition of the shareholders, the acquisition loan in any form, dividends except to meet the requirements of the Financial Services Authority (FSA) (formerly Bapepam-LK), sell, lease, transfer income or fixed assets or investments TML, except in the context of day-to-day business.

Based on the Deed of Banking Facility Agreement (Special Provisions) between the Company and PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) which in aktakan based on Deed Drs. Tedjo Gunawan, SH, Mk., No. 87 dated January 23, 2014, Notary in Jakarta. The company got the facility from Bank Permata as follows:

1. *Overdraft facilities* (OD) of Rp 30,000,000,000 with a term of 12 months that can be extended by mutual agreement with the interest rate of 11.25% per year, the purpose of this facility for working capital;
2. *Term Loan Facility* (TL) to a maximum of Rp157.557.969.693 the period until the date of August 18, 2017 with an interest rate of 11.25% per year, the goal for the repayment of the loan facility TL PT Tirtamas Abadi Berjaya (TMAB), holder shares;
3. *Revolving Loan Facility* (RL) to a maximum of Rp48.000.000.000 a maximum period of 12 months, with an interest rate of 11.25%. RL facility purpose is to refinance the revolving loan facility received by TMAB, shareholder;
4. *Commercial Invoice Financing Facility Buyer* (CIF) to a maximum of Rp27.000.000.000 with conditions of use and LC facilities CIF either individually or together shall not exceed the ceiling of Rp27.000.000.000, CIF rupiah currency and facilities can pull denominated in United States Dollars (US Dollars). CIF term of 12 months with an interest rate of 11.25% per year rupiah and US dollar 6.25% per tahun. Fasilitas CIF is used for the purpose of the letter of credit both local and imported.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Jaminan perorangan, personal guarantee dari Bhakti Salim senilai hutang pokok, bunga dan denda berikut biaya-biaya lain yang akan timbul dikemudian hari;
2. Jaminan tanah dan bangunan atas nama Perusahaan berupa:
  - a. 1 bidang tanah, SHGB No. 8/Sumbersuko, Provinsi Jawa Timur.
  - b. 1 bidang tanah, SHGB No. 12/Mudal, Provinsi Jawa Tengah.
  - c. 1 bidang tanah, SHGB No. 13/ Mudal, Provinsi Jawa Tengah.
  - d. 1 bidang tanah, SHGB No. 1436/Klatak, Provinsi Jawa Timur.
  - e. 1 bidang tanah, SHGB No. 12/Nyangkorek, Provinsi Jawa Barat.
  - f. 1 bidang tanah, SHGB No. 13/Nyangkorek, Provinsi Jawa Barat.
  - g. 1 bidang tanah, SHGB No. 14/Nyangkorek, Provinsi Jawa Barat.
  - h. 1 bidang tanah, SHGB No. 38/Nyangkorek, Provinsi Jawa Barat.
  - i. 1 bidang tanah, SHGB No. 39/Nyangkorek, Provinsi Jawa Barat.
  - j. 1 bidang tanah, SHGB No. 40/Nyangkorek, Provinsi Jawa Barat.
  - k. 1 bidang tanah, SHGB No. 1/Jabon, Provinsi Jawa Timur.
  - l. 1 bidang tanah, SHGB No. 394/Jabon, Provinsi Jawa Timur.
3. Jaminan mesin dan peralatan yang terletak di desa Summersuko, Pasuruan, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp50.146.501.000;
4. Jaminan mesin dan peralatan yang terletak di jalan Tentara Pelajar (Jalan Raya Pikatan Mudal No. 1, Temanggung, Jawa Tengah) dengan nilai jaminan sebesar Rp3.973.711.000;
5. Jaminan mesin dan peralatan yang terletak di Jalan Letnan Jenderal Suprpto No. 72, Banyuwangi, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp8.239.747.000;
6. Jaminan mesin dan peralatan yang terletak di Jalan Sukabumi (Jalan raya Siliwangi), Jawa Barat dengan nilai jaminan sebesar Rp47.171.978.000;
7. Jaminan mesin dan peralatan yang terletak di Jalan Jabon No. 170, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp1.869.600.000;
8. Jaminan Persediaan barang yang terletak atau disimpan di Desa Summersuko, Jalan Tentara pelajar, Jalan Jend. Suprpto No. 72, Jalan Raya Siliwangi, Jalan Jabon No. 170;
9. Jaminan piutang usaha yang telah ada atau yang akan timbul dikemudian hari dengan nilai jaminan sebesar Rp90.000.000.000.

**12. BANK LOANS (continued)**

*Collateral received by the Company is as follows:*

1. *The individual guarantee, personal guarantee of Bhakti Salim worth of debt principal, interest and penalties following other costs that will arise in the future;*
2. *Guarantees of land and buildings on behalf of the Company in the form of:*
  - a. *1 plot, SHGB No. 8/ Summersuko, East Java Province.*
  - b. *1 plot, SHGB No. 12/ Mudal, Central Java Province.*
  - c. *1 plot, SHGB No. 13/ Mudal, Central Java Province.*
  - d. *1 plot, SHGB No. 1436/ Klatak, East Java Province.*
  - e. *1 plot, SHGB No. 12/ Nyangkorek, West Java Province.*
  - f. *1 plot, SHGB No. 13/ Nyangkorek, West Java Province.*
  - g. *1 plot, SHGB No. 14/ Nyangkorek, West Java Province.*
  - h. *1 plot, SHGB No. 38/ Nyangkorek, West Java Province.*
  - i. *1 plot, SHGB No. 39/ Nyangkorek, West Java Province.*
  - j. *1 plot, SHGB No. 40/ Nyangkorek, West Java Province.*
  - k. *1 plot, SHGB No. 1/ Jabon, East Java Province.*
  - l. *1 plot, SHGB No. 394/ Jabon, East Java Province.*
3. *Warranty machinery and equipment located in the village Summersuko, Pasuruan, East Java, with the value of collateral for Rp50.146.501.000;*
4. *Warranty machinery and equipment located in the Student Army (Highway Pikatan Mudal No. 1, Temanggung, Central Java) with the value of collateral for Rp3.973.711.000;*
5. *Guarantee machinery and equipment located at Jalan Lt. Gen. Suprpto No. 72, Banyuwangi, East Java, with the value of collateral for Rp8.239.747.000;*
6. *Guarantee machinery and equipment located in Jalan Sukabumi (Highway Siliwangi), West Java with a bail of Rp47.171.978.000;*
7. *Warranty machinery and equipment located at Jalan Jabon No. 170, Mojokerto, East Java, with the value of collateral for Rp1.869.600.000;*
8. *Warranty Inventories of goods located or stored in the village Summersuko, Jalan Army students, Jend. Suprpto No. 72, Highway Siliwangi, Jalan Jabon No. 170;*
9. *Guarantee accounts receivable that have been or that will arise in the future to guarantee the value of Rp90.000.000.000.*



**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Bank Permata, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* setiap saat tidak kurang dari 1x.
- b. *Interest Coverage Ratio* (Anualisasi) tidak kurang dari 1,5x.
- c. Ekuitas tidak kurang dari Rp145.000.000.000 pada akhir Desember 2013 dan seterusnya.
- d. DSCR tidak kurang dari 1x.
- e. Persentase Piutang Usaha dengan umur piutang usaha yang lebih dari 60 hari setelah tanggal jatuh tempo piutang usaha adalah sebagai berikut:
  - Semester 1 pada tahun 2013 tidak ada.
  - Semester 1 pada tahun 2014 maksimum 25%.
  - Semester 1 pada tahun 2015 maksimum 15%.
  - Semester 1 pada tahun 2016 maksimum 15%.
  - Semester 1 pada tahun 2017 maksimum 10%.
  - Semester 2 pada tahun 2013 tidak ada.
  - Semester 2 pada tahun 2014 maksimum 30%.
  - Semester 2 pada tahun 2015 maksimum 20%.
  - Semester 2 pada tahun 2016 maksimum 10%.
  - Semester 2 pada tahun 2017 maksimum 10%.

**Induk Perusahaan**

Berdasarkan Surat No. 134 tanggal 17 Maret 2010, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Fasilitas Perbankan" dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), yang menyetujui pemberian Fasilitas Perbankan (Fasilitas) kepada Perusahaan berupa fasilitas rekening koran dengan pagu maksimum sebesar Rp28.500.000.000 digunakan sebagai modal kerja, pinjaman ini berjangka waktu 1 (satu) tahun yang akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2011 dengan tingkat bunga tahunan sebesar 13%. Fasilitas kredit investasi I dengan pagu maksimum sebesar Rp33.900.000.000 digunakan untuk membiayai pembelian aset tetap dan fasilitas kredit investasi II dengan pagu maksimum sebesar Rp12.600.000.000 digunakan untuk pembangunan pabrik pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 17 November 2010 dengan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 12,75%.

**b. PT Bank Central Asia Tbk**

**Induk Perusahaan**

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) No. 81 tanggal 11 Agustus 2011, BCA menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit berupa fasilitas term loan revolving sebesar Rp15.000.000.000, fasilitas kredit investasi III sebesar Rp5.500.000.000 dan fasilitas kredit investasi IV sebesar Rp500.000.000, fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian aset tetap dengan tingkat bunga tahunan sebesar 10,50%. Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Maret 2012.

**12. BANK LOANS (continued)**

Under the loan agreement with Bank Permata, the Company must maintain financial ratios as follows:

- a. The current ratio at all times no less than 1x.
- b. Interest Coverage Ratio (annualized) of not less than 1.5x.
- c. Equity of not less than Rp145.000.000.000 at the end of December 2013 and onwards.
- d. DSCR not less than 1x.
- e. Percentage of Accounts Receivable with aging of trade receivables more than 60 days after the due date of trade receivables is as follows:
  - Semester 1 in 2013 does not exist.
  - Semester 1 in 2014 a maximum of 25%.
  - Semester 1 in 2015 a maximum of 15%.
  - Semester 1 in 2016 a maximum of 15%.
  - Semester 1 in 2017 a maximum of 10%.
  - Semester 2 in 2013 does not exist.
  - Semester 2 in 2014 a maximum of 30%.
  - Semester 2 in 2015 a maximum of 20%.
  - Semester 2 in 2016 a maximum of 10%.
  - Semester 2 in 2017 a maximum of 10%.

**Parent Company**

Based on Letter No. 134 dated March 17, 2010, The Company entered into a "Banking Facility Agreement" with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), whereby the letter agreed the Company Banking Facility (the Facility) for a overdraft facility with maximum ceiling amount of Rp28,500,000,000 used for financing relating to working capital, the loan period is 1 (one) year which will fall due on March 17, 2011 with annual interest rate at 13%. Credit investment loan facility I with maximum ceiling amount of Rp33,900,000,000 used for financing relating to acquisition Property, plant, and equipments and credit investment loan facility II with maximum ceiling amount of Rp12,600,000,000 used for financing relating to development factory the loan which will fall due on November 17, 2010 with interest rate at 12.75%, respectively.

**b. PT Bank Central Asia Tbk**

**Parent Company**

Based on letter from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) No. 81 dated August 11, 2011, BCA agreed to approve additional facilities of revolving credit facility loan for Rp15,000,000,000, credit investment loan facility III Rp5,500,000,000 and credit investment loan facility IV Rp500,000,000, these facility used for financing relating to acquisition Property, plant, and equipments with annual interest rate at 10.50%. The agreement is valid March 18, 2012.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 2 November 2011 Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas kredit lokal sebesar Rp30.000.000.000, pinjaman ini berjangka waktu 1 (satu) tahun yang akan berakhir pada tanggal 4 November 2012 dengan tingkat bunga tahunan sebesar 10,75%, fasilitas *term loan revolving* sebesar Rp15.000.000.000, pinjaman ini berjangka waktu 1 (satu) tahun yang akan berakhir pada tanggal 3 November 2012.

Dengan tingkat bunga tahunan sebesar 10,50%, fasilitas kredit investasi I sebesar Rp32.477.000.000, pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2017, fasilitas kredit investasi II sebesar Rp12.250.000.000, pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2017, fasilitas kredit investasi III sebesar Rp5.500.000.000, pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2016, fasilitas kredit investasi IV sebesar Rp500.000.000, pinjaman ini pada tanggal 15 Agustus 2014 dan fasilitas kredit investasi V sebesar Rp2.000.000.000, pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 4 November 2012. Fasilitas kredit I, II, III, IV dan V dikenakan bunga sebesar 10,50% pertahun.

Fasilitas kredit investasi V telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 November 2014.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk, No. 038/SPPK/SBK-W08/2013 tanggal 5 Februari 2013 sehubungan dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tambahan antara lain:

1. Tambahan fasilitas Kredit Lokal dan *Term Loan* masing-masing sebesar Rp7.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 sehingga total fasilitas Kredit Lokal dan *Term Loan* masing-masing sebesar Rp37.000.000.000 dan Rp35.000.000.000;
2. Perpanjangan jangka waktu pinjaman Kredit Lokal dan *Term Loan* sampai dengan 4 November 2013;
3. Pelunasan fasilitas KI-2, KI-4 dan KI-5;
4. Perpanjangan fasilitas KI-1 dan KI-3 masing-masing sampai dengan 15 Maret 2017 dan 15 Agustus 2016;
5. Disposisi penarikan agunan *Corporate Guarantee* dari PT Intiputra Fikasa dan PT Fikasa Raya, walaupun seluruh agunan solid yang dibalik nama ke atas nama Perusahaan masih dalam proses dan belum di APHT.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) No. 024/SRT/SBK-W08/2013 tanggal 4 April 2013 bahwa terhitung sejak tanggal 15 Februari 2013 fasilitas pinjaman kredit Perusahaan untuk KI-2, KI-4 dan KI-5 masing-masing sebesar Rp9.275.000.000, Rp294.000.000 dan Rp1.368.000.000 telah lunas.

**12. BANK LOANS (continued)**

Based on Revolving Credit Facility Agreement dated November 2, 2011, the Company obtained local credit facility Rp30,000,000,000, the loan period is 1 (one) year which will due on November 4, 2012 with annual interest rate at 10.75%, revolving credit facility loan Rp15,000,000,000, the loan period is 1 (one) year which will due on November 3, 2012.

With annual interest rate at 10.50%, credit investment loan facility I Rp32,477,000,000, the loan which will due on March 15, 2017, credit investment loan facility II Rp12,250,000,000, the loan which will due on April 20, 2017, credit investment loan facility III Rp5,500,000,000, the loan which will due on August 15, 2016, credit investment loan facility IV Rp500,000,000, the loan which will due on August 15, 2014 and credit investment loan facility V Rp2,000,000,000, the loan which will due on November 4, 2012. The credit facility I, II, III, IV and V with annual interest rate at 10.50%.

Credit Investment Loan facility V has been extended until November 15, 2014.

Based on the letter from PT Bank Central Asia Tbk, No.038/SPPK/SBK-W08/2013 dated February 5, 2013 in connection with the approval of additional credit facilities are as follows:

1. Additional facilities Local Credit and *Term Loan* amounted Rp7,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, the total facility Local Credit and *Term Loan* Rp37,000,000,000 and Rp35,000,000,000, respectively;
2. The extension of the loan term up to Local Credit and *Term Loan* November 4, 2013;
3. Repayment facility KI-2, KI-4 and KI-5;
4. Extension facility KI-1 and KI-3 each up to March 15, 2017 and August 15, 2016;
5. Disposition of collateral *Corporate Guarantee* of PT Intiputra Fikasa and PT Fikasa Raya, though all solid collateral behind the name to the name of the Company is still in process and not yet in APHT.

Based on the letter from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) No. 024/SRT/SBK-W08/2013 dated April 4, 2013 that as of the date of February 15, 2013 for the Company's loan facility KI-2, KI-4 and KI-5 Rp9,275,000,000, Rp294,000,000 and Rp1,368,000,000, respectively has been fully paid.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Berdasarkan surat dari BCA, No. 343/SPPK/SBK-W08/2013 tanggal 13 November 2013, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan pemberian fasilitas kredit antara lain:

1. Perpanjangan fasilitas Kredit Lokal dan *Term Loan* sebesar Rp37.000.000.000 dan Rp35.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2014 (Catatan 40);
2. Mereviu fasilitas Kredit Investasi yaitu KI-1 dan KI-3.

Fasilitas yang telah diberikan oleh BCA sudah terpakai sesuai dengan limit plafon yang diberikan.

Dalam persyaratan perjanjian fasilitas perbankan, Fasilitas ini dijamin dengan, antara lain, sebagai berikut:

- a. Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Babakan Pari, Sukabumi atas HGB No. 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 45, 46 dan 47 milik Perusahaan (Catatan 10),
- b. Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Babakan Pari, Sukabumi atas SHM No. 143, 208 dan 28 milik Tn. Bhakti Salim,
- c. Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Giri Jaya SHM No. 92 milik Tn. Bhakti Salim,
- d. Tanah dan Bangunan yang terletak di Cileungsi atas SHM No. 41 milik Perusahaan (Catatan 10),
- e. Tanah dan Bangunan yang terletak di Cileungsi SHM No. 523, 524, 525, 526, 527, 528 atas nama Tn. Bhakti Salim,
- f. Tanah dan Bangunan yang terletak di Perum Taman Kebon Jeruk Blok Q VII No. 4 SHM No. 1399 atas nama Ny. Marlen Sunotoredjo,
- g. Persediaan (Catatan 8),
- h. Piutang usaha PT Tri Banyan Tirta Tbk (Catatan 6),
- i. Mesin-mesin produksi (Catatan 10),
- j. Hak Merek AMDK "ALTO",
- k. Jaminan Perusahaan atas nama PT Fikasa Raya dan PT Intiputra Fikasa, pihak berelasi,
- l. Tanah dan Bangunan yang terletak di Pergudangan Pusat Niaga Terpadu Blok HH 8x, Banten SHGB No. 120 atas nama Perusahaan (Catatan 10),
- m. Tanah kosong yang terletak di Jl. Srengseng Rt.004 Rw.01 No. 49A, Jak-Bar SHM No. 2061 atas nama Tn. Bhakti Salim.

**12. BANK LOANS (continued)**

Based on the letter from BCA, No.343/SPPK/SBK-W08/2013 dated November 13, 2013, the Company has obtained the approval of credit facilities as follows:

1. The extension facilities Local Credit and Term Loan amounted Rp37,000,000,000 and Rp35,000,000,000 and due on February 4, 2014 (Note 40);
2. Review facilities Credit Investment that is KI-1 dan KI-3.

The facility have been provided by the BCA has been used in accordance with the ceiling limit is given.

Under the terms of the covering banking facility agreement, the Facility is secured by, among others, the following:

- a. Land and Building located in the Jl. Babakan Pari, Sukabumi over HGB No. 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 45, 46 and 47 owned by the Company (Note 10),
- b. Land and Building located in the Jl. Babakan Pari, Sukabumi over SHM No. 143, 208 and 28 owned by Mr. Bhakti Salim,
- c. Land and building located in the Desa Giri Jaya SHM No. 92 owned of Mr. Bhakti Salim,
- d. Land and Building located in the Cileungsi over SHM No. 41 on behalf of the Company (Note 10),
- e. Land and Building located in the Cileungsi over SHM No. 523, 524, 525, 526, 527, 528 owned of Mr. Bhakti Salim,
- f. Land and Building located in Perum Taman Kebon Jeruk Blok Q VII No. 4 SHM No. 1399 on behalf of Ms. Marlen Sunotoredjo,
- g. Inventories (Note 8),
- h. Trade receivable PT Tri Banyan Tirta Tbk (Note 6),
- i. Production Machinery (Note 10),
- j. Trademarks of AMDK "ALTO",
- k. A corporate guarantee of PT Fikasa Raya and PT Intiputra Fikasa, a related party,
- l. Land and Building located in Pergudangan Pusat Niaga Terpadu Blok HH 8x, Banten SHGB No. 120 on behalf of Company (Note 10),
- m. Land and Building located in Jl. Srengseng Rt.004 Rw.01 No. 49A, Jak-Bar SHM No.2061 on behalf of Mr. Bhakti Salim.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- Rasio kemampuan pembayaran bunga minimal 1kali.
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 1,1 kali.

Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti yang dipersyaratkan oleh bank.

**Pembatasan**

Dalam perjanjian dengan BCA terdapat pembatasan kepada Perusahaan yang mewajibkan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA apabila akan melakukan *merger, reverse merger, akuisisi, pengambilalihan usaha, perubahan anggaran dasar dan susunan struktur Perusahaan, merubah susunan pemegang saham utama, perolehan pinjaman dalam bentuk apapun, membagikan dividen kecuali untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK), menjual, menyewakan, mengalihkan pendapatan atau aset tetap atau investasi Perusahaan, kecuali dalam rangka usaha sehari-hari.*

**PT Delapan Bintang Baswara (DBB),  
Entitas Anak Tidak Langsung**

Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No. 341/W08/SBK/SPPK/2013 dan telah disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA) pada akhir November 2013, DBB memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari BCA untuk membiayai mesin-mesin produksi dengan jumlah maksimum sebesar Rp248.000.000.000 utang ini dikenakan bunga sebesar 11% pertahun. Pinjaman ini jatuh tempo sampai dengan akhir November 2021.

Berdasarkan surat dari BCA No. 341/W08/SBK/SPPK/2013 tanggal 12 November 2013 sehubungan dengan fasilitas SPPK adalah sebagai berikut :

- a. Fasilitas KI 1 sebesar Rp42.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 11,00% per tahun yang akan jatuh tempo dalam waktu 8 tahun dan sewaktu-waktu suku bunga/komisi dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA.
- b. Fasilitas KI 2 sebesar Rp166.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 11,00% per tahun yang akan jatuh tempo dalam waktu 8 tahun dan sewaktu-waktu suku bunga/komisi dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA.

**12. BANK LOANS (continued)**

Based on the agreement with BCA, the Company must maintain certain ratios as follows:

- Interest coverage ratio minimum at 1time.
- Debt service coverage ratio minimum at 1.1times.

The Company had fulfilled the financial ratios as required by the bank.

**Covenants**

The loan agreements with BCA include certain restrictive covenants on the part of the Company to obtain the written approval of the BCA, relating to, among others, *merger, reverse merger, acquisition, business takeover, changing its Articles of Association and corporate structure, changing of the Company's major shareholder, obtaining any loan, sharing dividend, except for fulfilling Financial Services Authority (FSA) (formerly Bapepam-LK) requirements, sale, rent, transfer of the Company's revenue or fixed asset or investment, except for operating activities.*

**PT Delapan Bintang Baswara (DBB),  
Indirect Ownership**

Based on letter of appropriation of credit facility agreement No. 341/W08/SBK/SPPK/2013 and has been approved by PT Bank Central Asia Tbk (BCA) at end of november, the DBB obtained a loan facility from BCA for financing production machine with maximum limit at Rp248,000,000,000 billion this debt bears interest 11% per year. The loan matures up to end of November, 2021.

Based on letter of BCA No.341/W08/SBK/SPPK/2013 on November 12, 2013 due to the renewal of Facility are as follows:

- a. Facility KI 1 amounted Rp42,000,000,000 with 11.00% interest rate per year which will mature in 8 year and at any time interest rate can be change in accordance with the regulations of BCA.
- b. Facility KI2 amounted Rp166,000,000,000 with 11.00% interest rate per year which will mature in 8 year and at any time interest rate can be change in accordance with the regulations of BCA.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

- c. Fasilitas K/L sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 11,25% per tahun dan T/L Rev sebesar Rp30.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 11,00% per tahun dapat direalisasikan setelah pabrik yang dibiayai oleh KI 1 selesai dibangun dan mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh KI 2 telah selesai dipasang/diinstalasi dan siap beroperasi. Fasilitas K/L dan T/L Rev akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun dan sewaktu-waktu suku bunga/komisi dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA.
- d. Jangka waktu sejak tanggal 12 November 2013 sampai dengan 12 November 2021.

Jaminan kredit ini adalah mesin, piutang, persediaan barang, jaminan Perusahaan atas nama PT Tirtamas Abadi Berjaya, Induk Perusahaan, jaminan pribadi atas nama Rudi Sutrisna dan Bhakti Salim serta tanah dengan rincian sebagai berikut:

- i. SHM No. 448, di Mojokerto atas nama Kastiah seluas 4.219 m<sup>2</sup>;
- ii. SHM No. 218, di Mojokerto atas nama Kasdi seluas 5.100 m<sup>2</sup>;
- iii. SHM No. 188, di Mojokerto atas nama Muk'anah Seluas 5.100 m<sup>2</sup>;
- iv. SHM No. 201, di Mojokerto atas nama Bok Musni seluas 5.100 m<sup>2</sup>;
- v. SHM No. 214, di Mojokerto atas nama sariyah seluas 4.940 m<sup>2</sup>;
- vi. SHM No. 200, di Mojokerto atas nama Hj. Siti Rukayah seluas 5.100 m<sup>2</sup>;
- vii. SHM No. 136, di Mojokerto atas nama Djuari seluas 5.100 m<sup>2</sup>;
- viii. SHM no. 447, di Mojokerto atas nama Kastiah seluas 651 m<sup>2</sup>.

**Pembatasan**

Dalam perjanjian dengan BCA terdapat pembatasan kepada perusahaan yang mewajibkan perusahaan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA apabila memperoleh penambahan fasilitas kredit dari pihak lain atau utang leasing dari perusahaan pembiayaan lainnya dan melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham yang mengakibatkan perubahan *ultimate shareholder*.

**12. BANK LOANS (continued)**

- c. Facility K/L amounted Rp10,000,000,000 with 11.25% interest rate per year and T/L Rev amounted Rp30,000,000,000 with 11.00% interest rate per year can be realized when manufactory has been financed by KI 1 completed and production machine financed by KI 2 has been installed and can be used to operate. Facility K/L and T/L Rev which mature in 1 year and the interest rate can be change at any time in accordance with the regulations of BCA.
- d. Time period from November 12, 2013 to November 12, 2021.

The loan guarantee is the engine, accounts receivable, inventory, corporate guarantees on behalf of PT Tirtamas Abadi Berjaya, Parent Company, personal guarantee on behalf of Rudi Sutrisna and Bhakti Salim and soil with the following details:

- i. Land Right No. 488, in Mojokerto on behalf of Kastiah with area 4.219m<sup>2</sup>;
- ii. Land Right No. 218 in Mojokerto on behalf of Kasdi with area 5.100m<sup>2</sup>;
- iii. Land Right No.188 in Mojokerto on behalf of Muk'anah with area 5.100m<sup>2</sup>;
- iv. Land Right No. 201 di Mojokerto on behalf of Bok Musni with area 5.100m<sup>2</sup>;
- v. Land Right No. 214 in Mojokerto on behalf of sariyah with area 4.940m<sup>2</sup>;
- vi. Land Right No.200 in Mojokerto on behalf of Hajjah Siti Rukayah with area 5.100m<sup>2</sup>;
- vii. Land Right No. 136 in Mojokerto on behalf of Djuari with area 5.100m<sup>2</sup>;
- viii. Land Right No. 447 in Mojokerto on behalf of Kastiah with area 651m<sup>2</sup>.

**Convenants**

In the Agreement with BCA there are limitations to the enterprise, which requires companies to obtain written approval from the BCA when obtaining additional credit facilities from another bank or leasing company's debt financing arrangements other righteous do change managers and shareholders that lead to changes *ultimate shareholder*

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. PT Bank International Indonesia Tbk**

Pada tanggal 24 Juni 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank International Indonesia Tbk (BII) berupa Pinjaman rekening koran yang digunakan sebagai modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp950.000.000 sampai dengan tanggal 13 Januari 2004 dan Pinjaman Promes Berulang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun.

Berdasarkan surat dari BII No. 0028/PrbPK/SCBC Juanda/2011 tanggal 26 Januari 2011, BII menyetujui perpanjangan dan penambahan plafon fasilitas rekening koran sebesar Rp50.000.000, Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Januari 2012.

Pinjaman kredit ini diperpanjang kembali berdasarkan surat dari BII tertanggal 13 Februari 2012 No. 0019/Ppjk/SCBC Juanda/2012, pinjaman ini akan berakhir sampai dengan tanggal 13 Februari 2013.

Adapun jaminan yang dipakai untuk fasilitas di atas adalah berupa deposito atas nama Tn. Bhakti Salim sebesar Rp1.000.000.000.

Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 11 Januari 2013.

**Pembatasan**

Dalam perjanjian dengan BII terdapat pembatasan kepada Perusahaan yang mewajibkan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari BII apabila akan melakukan *merger, reverse merger, akuisisi, pengambilalihan usaha, perubahan anggaran dasar dan susunan struktur Perusahaan, merubah susunan pemegang saham utama, perolehan pinjaman dalam bentuk apapun, membagikan dividen kecuali untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK), menjual, menyewakan, mengalihkan pendapatan atau aset tetap atau investasi Perusahaan, kecuali dalam rangka usaha sehari-hari.*

**c. PT Bank Permata Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas rekening Koran Rp1.000.000.000 dan fasilitas *revolving loan* sebesar Rp9.000.000.000, Pinjaman fasilitas ini yang digunakan sebagai modal kerja dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11%, akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2011 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Januari 2012.

**12. BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank International Indonesia Tbk**

*On June 24, 2003, the Company obtained credit facility from PT Bank International Indonesia Tbk (BII), which consist of overdraft facility used for financing relating to working capital with maximum amount of Rp950,000,000 until January 13, 2004 and the facility which will be due in 1 year.*

*Based on letter from BII No. 0028/PrbPK/SCBC Juanda/2011 dated January 26, 2011, BII agreed to approve additional facilities of overdraft facility for Rp50,000,000. The agreement is valid January 13, 2012.*

*Based on letter from BII dated February 13, 2012 No. 0019/Ppjk/SCBC Juanda/2012, the loan will fall due on February 13, 2013.*

*The loan facility above is collateralized by Time deposits on behalf of Mr. Bhakti Salim amounting to Rp1,000,000,000.*

*This loan has been fully paid on January 11, 2013.*

**Convenants**

*The loan agreements with BII include certain restrictive covenants on the part of the Company to obtain the written approval of the BII, relating to, among others, merger, reverse merger, acquisition, business takeover, changing its Articles of Association and corporate structure, changing of the Company's major shareholder, obtaining any loan, sharing dividend, except for fulfilling Financial Services Authority (FSA) (formerly Bapepam-LK) requirements, sale, rent, transfer of the Company's revenue or fixed asset or investment, except for operating activities.*

**d. PT Bank Permata Tbk**

*The Company obtained overdraft facility Rp1,000,000,000 and revolving credit facility loan Rp9,000,000,000, which consist of overdraft facility used for financing relating to working capital with annual interest rate at 11%, will be due on January 14, 2011 and extended to January 14, 2012.*

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada 1 November 2011.

**e. PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Perusahaan mengadakan "Perjanjian Fasilitas Perbankan" dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), yang menyetujui pemberian Fasilitas Perbankan (Fasilitas) kepada Perusahaan berupa fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp1.000.000.000 digunakan sebagai modal kerja dan fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp9.000.000.000 digunakan untuk membiayai pembelian persediaan, dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 12%. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Oktober 2010.

Berdasarkan surat dari CIMB No. 174/GMA/JKT/09 tanggal 13 Oktober 2010, Niaga menyetujui perpanjangan fasilitas kredit dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11%. Fasilitas ini telah di perpanjang sampai dengan tanggal 14 Januari 2011.

Pada tanggal 24 Januari 2011, Niaga menyetujui kembali perpanjangan fasilitas kredit dengan tingkat bunga tahunan 11,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2011.

Adapun jaminan-jaminan yang dipakai untuk fasilitas di atas adalah sebagai berikut:

- a. R/E HT I dan II atas SHM No. 1461 dan SHM No. 444 milik PT Intiputra Fikasa, yang terletak di Menara Batavia Lt. 22 dan 23, Jl. KH Mas Mansyur No. 126, Tanah Abang Jakarta Pusat.
- b. Jaminan Perusahaan dari PT Intiputra Fikasa senilai jumlah plafon fasilitas kredit.

Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada 1 November 2011.

**12. BANK LOANS (continued)**

*This loan has been fully paid on November 1, 2011.*

**e. PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*The Company entered into a "Banking Facility Agreement" with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), where by the letter agreed to make available to the Company Banking Facility (the Facility) for a overdraft facility Rp1,000,000,000 used for financing relating to working capital and fixed loan facility Rp9,000,000,000 used for financing relating to acquisition inventory with annual interest rate ranging from 12%. The agreement is valid until October 14, 2010.*

*Based on letter from CIMB No. 174/GMA/JKT/09 dated October 13, 2010, Niaga agreed to approve credit facility loan with annual interest rate at 11%. The facility has been extended until January 14, 2011.*

*On January 24, 2011, Niaga agreed to approve credit facility loan with annual interest rate at 11.5% and will mature on October 14, 2011.*

*The loan facility above is collateralized by the following:*

- a. *R/E HT I and II over SHM No. 1461 and SHM No. 444 owned by PT Intiputra Fikasa, located at Menara Batavia Lt. 22 and 23, Jl. KH Mas Mansyur No. 126, Tanah Abang, Central Jakarta.*
- b. *A Corporate guarantee of PT Intiputra Fikasa amounted total plafond credit facility.*

*This loan has been fully paid on November 1, 2011.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b><u>Pihak berelasi</u></b>		
PT Fikasa Raya	34.486.336.800	49.488.236.296
PT Armada Sentosa	377.905.000	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>34.864.241.800</u></b>	<b><u>49.488.236.296</u></b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
PT Indoceria Surabaya	2.481.926.274	7.697.980.438
PT Karya Indah Multiguna	-	4.203.066.087
PT Purinusa Eka Persada	1.046.683.867	2.942.149.080
PT Sentra Usahatama Jaya	-	2.412.933.559
PT Wijaya Santosa Box	2.815.340.395	1.968.255.993
PT Cakrawala Mega Indah	2.621.705.018	1.789.047.804
PT Graha Cipta Adhitama		1.749.808.108
PT Namasindo		1.511.802.850
PT Straw Plus		1.081.381.799
PT Surya Sukses Adi Perkasa		1.025.296.625
PT Miwon	2.668.673.638	
Santoso		917.363.278
PT Dharana Inti Boga	1.111.033.238	583.666.416
PT Agung Concern	1.015.829.316	
Plasindo		526.999.885
PT Berdikari Jaya Industrial	576.930.750	313.074.850
PT Agamstar		286.884.000
PT Multibox Indah		180.250.659
PT Sentralindo Teguh Gemilang	5.793.809.606	-
PT Uniplastindo Interbuana	708.384.600	-
PT Indo Tirta Abadi	492.175.200	-
PT Bahana Buana Box	615.552.906	-
PT Pura Barutama	547.706.500	-
PT Mitra Sentosa Plastik Industri	542.550.492	-
PT Surindo Teguh Gemilang	427.328.080	-
PT Syn Toba Grafika	410.281.027	-
PT Madu Jaya Indoprima	2.129.666.000	-
PT Wiraco Mitra Abadi	572.862.000	-
PT Renata Mitrasamiya	507.584.208	-
Lain-lain (di bawah Rp400juta)	6.980.039.308	17.442.274.657
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>34.066.062.423</u></b>	<b><u>46.632.236.088</u></b>
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b><u>68.930.304.223</u></b>	<b><u>96.120.472.384</u></b>

a. Berdasarkan umur utang usaha

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Lancar	19.682.308.861	36.295.818.718
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	14.140.030.542	7.453.939.715
31 - 60 hari	13.762.014.664	4.285.346.789
> 61 hari	21.345.950.156	48.085.367.162
	<u>68.930.304.223</u>	<u>96.120.472.384</u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	68.930.304.223	96.120.472.384
<b>Jumlah</b>	<b><u>68.930.304.223</u></b>	<b><u>96.120.472.384</u></b>

**13. TRADE PAYABLES**

**Related party**

PT Fikasa Raya  
PT Armada Sentosa

**Sub-total**

**Third party**

PT Indoceria Surabaya  
PT Karya Indah Multiguna  
PT Purinusa Eka Persada  
PT Sentra Usahatama Jaya  
PT Wijaya Santosa Box  
PT Cakrawala Mega Indah  
PT Graha Cipta Adhitama  
PT Namasindo  
PT Straw Plus

PT Surya Sukses Adi Perkasa  
PT Miwon

Santoso

PT Dharana Inti Boga

PT Agung Concern

Plasindo

PT Berdikari Jaya Industrial

PT Agamstar

PT Multibox Indah

PT Sentralindo Teguh Gemilang

PT Uniplastindo Interbuana

PT Indo Tirta Abadi

PT Bahana Buana Box

PT Pura Barutama

PT Mitra Sentosa Plastik Industri

PT Surindo Teguh Gemilang

PT Syn Toba Grafika

PT Madu Jaya Indoprima

PT Wiraco Mitra Abadi

PT Renata Mitrasamiya

Others (below Rp400million)

**Sub-total**

**Total Trade Payable**

a. Based on aging of trade payables

b. Based on currency



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 5,15% dari jumlah liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha di atas.

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

Trade payables of the related parties was 5.15% of total consolidated liabilities as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

The Group's has not granted any assurance for the above trade payables.

**14. UTANG NON-USAHA**

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
PT Wahana Bersama Nusantara	46.148.841.478	-
Lain-lain	8.568.759.092	108.945.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>54.717.600.570</u></b>	<b><u>108.945.000</u></b>

PT Wahana Bersama Nusantara  
Others  
**Total**

**14. NON-TRADE PAYABLES**

**15. UTANG JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun inimerupakan utang jangka pendek sehubungan dengan suratutang (Promissory Note) yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

**15. SHORT-TERM PAYABLES**

As of December 31, 2014 and 2013, this account is a short-term payables in connection with Promissory Note issued by the Company with the following details:

**31 Desember/ December 2014**

<u>Rupiah</u>	<u>Nilai utang/ Value of debt Rp</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Rupiah</u>
Evi Suriani	1.000.000.000	12 Juni/ June 12, 2015	Evi Suriani
Hj. Rini Tristania, BA	1.000.000.000	17 September/ September 17, 2015	Hj. Rini Tristania, BA
Sarajini Gasim or Gasim Alkatirie	600.000.000	20 Maret/ March 2015	Sarajini Gasim or Gasim Alkatirie
Supandi Gunawan	400.000.000	23 April/ April 2015	Supandi Gunawan
Liem Tjie Fun	100.000.000	15 Januari/ January 2015	Liem Tjie Fun
Liem Tjie Fun	100.000.000	26 Februari/ February 26, 2015	Liem Tjie Fun
Selvia Tiono	100.000.000	27 Maret/ March 27, 2015	Selvia Tiono
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>3.300.000.000</u></b>		<b>Sub-jumlah</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**15. SHORT-TERM PAYABLES (continued)**

		31 Desember/ December 2013			
	Nilai utang/ Value of debt Usd	Nilai utang/ Value of debt Rp	Jatuh tempo/ Maturity		
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Hendry Tanasal		25.000.000.000	11 Juli - 27 Agustus 2014/ July 11 - August 2014		Hendry Tanasal
Aliani Surya		19.350.000.000	2 Januari - 24 Maret 2014/ January 2 - March 24, 2014		Aliani Surya
Syerliana Yuwono		12.000.000.000	7 Januari - 24 September 2014/ January 7 - September 24, 2014		Syerliana Yuwono
Haryati Kusmin		11.850.000.000	7 Januari - 19 Maret 2014/ January 7 - March 19, 2014		Haryati Kusmin
YB. Awang Christopo		10.300.000.000	11 Januari - 9 Juli 2014/ January 11 - July 9, 2014		YB. Awang Christopo
Sutedjo		10.000.000.000	25 Juni - 4 Juli 2014/ June 25 -- July 4, 2014		Sutedjo
Susi Riani Wangsa		8.500.000.000	20 Februari - 20 September 2014/ Februari 20 - September 20, 2014		Susi Riani Wangsa
Effendi Handra		8.500.000.000	30 September - 7 November 2014/ September 30 - November 7, 2014		Effendi Handra
Lies Melia		7.000.000.000	10 April/ April 10, 2014		Lies Melia
Wisnu Kusmin		5.000.000.000	10 Januari/ January 10, 2014		Wisnu Kusmin
Binawati Kusmin		4.750.000.000	18 Januari - 19 Maret 2014/ January 18 - March 19, 2014		Binawati Kusmin
Muljana Tjandra		4.700.000.000	6 Mei - 16 Juni 2014/ May 6 - June 16, 2014		Muljana Tjandra
Djoni Anwar		4.500.000.000	17 Januari - 30 Juni 2014/ January 17 - June 30, 2014		Djoni Anwar
Liestiani Halim		4.200.000.000	25 November - 19 Desember 2014/ November 25 - December 19, 2014		Liestiani Halim
Aka Maryuki		4.000.000.000	19 - 24 Mei/ May 2014		Aka Maryuki
Cahyadi Yuwono		4.000.000.000	20 Mei - 2 Juni 2014/ May 20 - June 2, 2014		Cahyadi Yuwono
Faulinawati, SE		4.000.000.000	11 Maret - 17 Oktober 2014/ March 11 - October 17, 2014		Faulinawati, SE
Lain-lain (dibawah Rp4.000.000.000)		175.148.000.000	17 Januari - 23 Desember 2014/ January 17 - December 23, 2014		Others (below Rp4,000,000,000)
<b>Sub-jumlah</b>		<b>322.798.000.000</b>			<b>Sub-total</b>
<b>Dolar AS</b>					<b>Dolar AS</b>
Hartono Dewi		24.378.000.000	20 Februari - 5 Maret 2014/ February 20 - March 5, 2014		Hartono Dewi
Effendi Handra	2.000.000	13.407.900.000	27 Juni - 29 Oktober 2014/ June 27 - October 29, 2014		Effendi Handra
IGN Birawa Dharmaputra	205.000	2.498.745.000	23 Agustus/ August 2014		IGN Birawa Dharmaputra
Koon Yuk Ching	200.000	2.437.800.000	12 Februari/ February 2014		Koon Yuk Ching
Julianingsih Tan	175.000	2.133.075.000	13 September - 7 Oktober 2014 September 13 - October 7, 2014		Julianingsih Tan
Pratikno Suwito	150.000	1.828.350.000	25 Mei/ May 2014		Pratikno Suwito
Sri Luhur Juningsih S	100.000	1.218.900.000	6 September - 4 Oktober 2014/ 6 September - 4 October 2014		Sri Luhur Juningsih S
Indra Suryawijaya	80.000	975.120.000	21 Mei/ May 2014		Indra Suryawijaya
Jeanny Rianti	50.000	609.450.000	10 Juni/ June 2014		Jeanny Rianti
Lain-lain (dibawah Rp600.000.000)	202.550	2.468.881.950	8 Februari - 20 Desember 2014/ Februari 8 - December 20, 2014		Others (below Rp600,000,000)
<b>Sub-jumlah</b>		<b>51.956.221.950</b>			<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>		<b>374.754.221.950</b>			<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Suku bunga atas utang jangka pendek tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31 , 2014 and 2013</u>
Tingkat bunga	
Rupiah	7,00% - 12,50%
Dolar AS	3,00% - 5,00%

Penerbitan surat utang ini sehubungan dengan surat permintaan dukungan penerbitan surat berharga No. 008/WWBN/LGL-BTV/III/2013 tertanggal 1 Maret 2013 dari PT Wahana Bersama Nusantara (WBN), pihak yang berelasi dalam rangka untuk pengembangan usaha dan investasi WBN dan Grup. Surat utang ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari WBN, berdasarkan surat jaminan Perusahaan tertanggal 1 Mei 2013, yang menyatakan bahwa WBN menjamin pembayaran kembali pokok utang dan semua kewajiban pembayaran biaya bunga dan biaya lainnya atas surat utang yang telah diterbitkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan surat perjanjian utang yang diterbitkan oleh Perusahaan semuanya kepada pihak ketiga. Tidak ada jaminan atas surat utang yang diterbitkan Perusahaan.

**15. SHORT-TERM PAYABLES (continued)**

The interest rates on the above short-term payables are as follows:

	<u>31 Desember/December 31 , 2014 and 2013</u>	Interest rates
Tingkat bunga		
Rupiah	7,00% - 12,50%	Rupiah
Dolar AS	3,00% - 5,00%	US Dollar

This issuance of debt in connection with the letter of support requests the issuance of promissory notes No. 008/WWBN/LGL-BTV/III/2013 dated March 1, 2013 from PT Wahana Bersama Nusantara (WBN), related party in order for the business development and investment WBN and Group. The promissory notes is guaranteed by the Company of WBN, based on letter of the Company guarantee dated May 1, 2013, which states that the WBN ensure repayment of debt principal payment obligations and all interest charges and other charges on debt promissory notes issued by the Company.

Based on debt agreement letter issued by the Company to third parties. There is no guarantee of the promissory notes issued by the Company.

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>31 Desember 2014</u>
<b>Perusahaan</b>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 28 A	5.269.377.183
<b>Entitas Anak</b>	
Pajak Penghasilan	
Pajak 22	2.184.285.000
Pajak 25	1.705.350.186
Pajak Penambahan Nilai	15.036.065.479
<b>Jumlah</b>	<u><u>24.195.077.848</u></u>

**16. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

	<u>31 Desember 2013</u>	
		<b>Company</b>
		Income Taxes
		Article 28 A
		<b>Subsidiary</b>
		Income Taxes
		Article 22
		Article 25
		Value Added Tax
		<b>Total</b>
	<u><u>10.163.126.950</u></u>	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

	<u>31 Desember 2014</u>
<b>Perusahaan</b>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	46.142.440
Pasal 23	1.280.279.646
Pasal 25	861.772.458
Pasal 29	-
Pajak Petambahan Nilai	79.748.806
<b>Sub-jumlah</b>	<u><b>2.267.943.350</b></u>
<b>Entitas Anak</b>	
Pajak Penghasilan	
Pajak 21	408.005.213
Pajak 23	32.790.596
Pajak 4 ayat 2	9.090.909
Pajak 25	189.483.354
Pajak 29	-
Pajak Petambahan Nilai	537.940.469
<b>Sub-jumlah</b>	<u><b>1.177.310.541</b></u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>3.445.253.891</b></u>

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**16. TAXATION (continued)**

**b. Taxes Payable**

	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Company</b>	
Income Taxes	
Article 21	201.969.762
Article 23	1.313.330.315
Article 4 (2)	-
Article 29	1.118.779.349
Value Added Tax	319.356.504
<b>Sub-total</b>	<u><b>2.953.435.930</b></u>
<b>Subsidiary</b>	
Income Taxes	
Article 21	476.441.089
Article 23	44.111.116
Article 4 (2)	29.127.649
Article 25	426.443.917
Article 29	560.725.267
Value Added Tax	-
<b>Sub-total</b>	<u><b>1.536.849.038</b></u>
<b>Total</b>	<u><b>4.490.284.968</b></u>

**c. Current Tax**

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(10.099.722.108)	23.889.167.908	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income</i>
Dikurangi: laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	9.058.307.271	(4.701.376.559)	<i>Less: Income before income tax expenses subsidiary</i>
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan	0	(71.001.973)	<i>Adjustment due to changes ownership</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan perusahaan	(1.041.414.837)	19.116.789.376	<i>Income before income tax expenses the company</i>
<b>Koreksi fiskal</b>			<b>Tax correction</b>
<b>Beda waktu</b>			<b>Temporary difference</b>
Cadangan imbalan kerja karyawan	1.069.411.061	630.852.457	<i>Allowance for employee benefits</i>
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	-	(100.181.055)	<i>Interest income already subjected to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari ketetapan pajak dan denda bunga, jamuan, dan sumbangan)	1.183.722.307	1.035.078.626	<i>Non-deductible expenses (mainly consisting of tax assessment and interests, entertainment and donation)</i>
<b>Penghasilan Kena Pajak tahun berjalan</b>	<b>1.211.718.531</b>	<b>20.682.539.404</b>	<b>Taxable Income current year</b>
Beban pajak penghasilan kini	302.929.633	5.170.634.750	<i>Current income tax expense</i>
<b>Dikurangi</b>			<b>Less:</b>
Pajak dibayar di muka			<i>Prepaid taxes</i>
Pasal 22	-	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	9.286.261	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.563.020.555	4.051.855.401	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	5.572.306.816	4.051.855.401	<i>Sub-total</i>
Taksiran utang pajak (lebih bayar) penghasilan pasal 29	(5.269.377.183)	1.118.779.349	<i>Estimated income tax (over paid) payable article 29</i>
Beban pajak penghasilan periode/tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The current period/year of income tax expense and income tax payable are as follows:</i>
	2014	2013	
<b>Pajak Kini</b>			<b>Current tax</b>
Perusahaan	302.929.633	(5.170.634.750)	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	(2.273.800.250)	<i>Subsidiary</i>
Sub-jumlah	302.929.633	(7.444.435.000)	<b>Sub-total</b>
<b>Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred tax</b>
Perusahaan	(267.352.765)	157.713.114	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	235.605.696	<i>Subsidiary</i>
Sub-jumlah	(267.352.765)	393.318.810	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>35.576.868</b>	<b>(7.051.116.190)</b>	<b>Total of income taxes expense</b>

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2014 kepada Kantor Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2014 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan tidak menerima surat ketetapan pajak.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009.

**d. Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	774.634.321	507.281.556	<i>Estimated liability on employee benefit</i>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	441.580.991	<i>Estimated liability on employee benefit</i>
<b>Saldo aset pajak tangguhan</b>	<u>774.634.321</u>	<u>948.862.547</u>	<b>Balance of deferred tax assets</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**16. TAXATION (continued)**

The date of completion of this consolidated financial statement, the Company has not yet filed the Annual Tax (SPT) corporate income tax in 2014 to the Tax Office. The Company's management stated that the SPT corporate income tax in 2014 will be reported in accordance with the above tax calculation.

In years 2014 and 2013, The Company not received tax underpayment assessment letter

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. This revised Law became effective on January 1, 2009.

**e. Deferred Taxes**

Deferred tax assets as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

Management of the Group is of believes that deferred tax assets mentioned above can be reversed by taxable income in the future.

**f. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Berdasarkan jatuh tempo</b>		
Pembayaran minimum pembiayaan		
2014	-	7.073.784.896
2015	5.395.572.380	4.760.558.686
2016	2.934.699.481	2.060.230.634
2017	105.901.467	-
2018	25.343.529	-
Jumlah pembayaran minimum pembiayaan	<u>8.461.516.857</u>	<u>13.894.574.216</u>
Bunga	<u>642.560.030</u>	<u>1.507.954.072</u>
<b>Nilai sekarang atas pembayaran minimum</b>	<b><u>7.818.956.827</u></b>	<b><u>12.386.620.144</u></b>
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>4.877.986.014</u>	<u>6.065.533.551</u>
Utang pembiayaan jangka panjang	<u>2.940.970.813</u>	<u>6.321.086.593</u>
<b>Berdasarkan lessor:</b>		
Pembayaran minimum pembiayaan		
PT BCA Finance	3.049.416.125	6.568.875.712
PT Bank Jasa Jakarta	2.664.134.675	3.569.810.079
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1.214.236.105	1.472.156.931
PT Dipo Star Finance	221.278.188	704.453.902
PT Bank Internasional Indonesia Finance	568.749.997	47.188.670
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	13.005.665
PT Toyota Astra Finance	101.141.736	11.129.185
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.818.956.826</u></b>	<b><u>12.386.620.144</u></b>

**PT BCA Finance**

**Perusahaan**

Pada tahun 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk beberapa jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun masing-masing akan berakhir pada tanggal 2 November 2013, 25 Mei 2013, 11 April 2013 dan 28 Mei 2013, dengan tingkat bunga bekisar antara 5,1% - 6,5% pertahun.

Pada tahun 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk beberapa jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun masing-masing akan berakhir pada tanggal 24 April 2015 dan 15 Mei 2015 (untuk 3 unit kendaraan), dengan tingkat bunga bekisar antara 5,5% - 10,82% pertahun.

Pada tahun 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk beberapa jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun masing-masing akan berakhir pada tanggal 27 Mei 2016 (25 unit kendaraan) dan 26 Juli 2016 (2 unit kendaraan), dengan tingkat bunga bekisar antara 5,5% - 10,82% pertahun.

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	
			<b>By due date</b>
			<i>Minimum lease payment</i>
			2014
			2015
			2016
			2017
			2018
			<i>Total minimum lease payment</i>
			<i>Interest</i>
			<b>Present value of minimum lease payments</b>
			<i>Current maturity</i>
			<i>Long-term lease liabilities</i>
			<b>By lessor:</b>
			<i>Minimum lease payment</i>
			<i>PT BCA Finance</i>
			<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
			<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
			<i>PT Dipo Star Finance</i>
			<i>PT Bank Internasional Indonesia Finance</i>
			<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
			<i>PT Toyota Astra Finance</i>
			<b>Total</b>

**PT BCA Finance**

**The Company**

In 2010, the Company entered into a customer financing agreement with PT BCA Finance to several types of vehicles for a period of 3 (three) years due on November 2, 2013, May 25, 2013, April 11, 2013 and May 28, 2013, respectively, with interest rate ranging from 5.1% - 6.5% per annum.

In 2012, the Company entered into a customer financing agreement with PT BCA Finance to several types of vehicles for a period of 3 (three) years due on April 24, 2015 and May 15, 2015 (for 3 units vehicle), respectively, with interest rate ranging from 5.5% - 10.82% per annum.

In 2013, the Company entered into a customer financing agreement with PT BCA Finance to several types of vehicles for a period of 3 (three) years due on May 27, 2016 (25 Units vehicles) and July 26, 2016 (2 units vehicles), respectively, with interest rate ranging from 5.5% - 10.82% per annum.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**Entitas Anak**

PT Tirtamas Abadi Berjaya, Entitas Anak Langsung (TMAB) mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp1.765.280.000 untuk membiayai pembelian kendaraan dengan jangka waktu antara 2-3 tahun yang berakhir pada tahun 2014.

Pada tahun 2012, PT Tirtamas Lestari, Entitas Anak Tidak Langsung (TML) mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk beberapa jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun masing-masing akan berakhir pada tanggal 19 Mei 2015 (11 unit kendaraan) dan 20 Mei 2015 (4 unit kendaraan) dengan tingkat bunga berkisar 14% per tahun.

Pada tanggal 26 Juni 2013, TML mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk satu jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2016 (1 unit kendaraan) dengan tingkat bunga berkisar 7,28% per tahun.

**PT Bank Jasa Jakarta**

**Perusahaan**

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Bank Jasa Jakarta untuk pembelian beberapa jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun masing-masing akan berakhir pada tanggal 9 September 2011, 11 Februari 2011, 26 April 2011, dan 7 Januari 2011.

Pada tahun 2010, Perusahaan mengadakan kembali pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 2 November 2013, dengan tingkat bunga sekisar antara 6,50% - 8,75% pertahun.

Pada tahun 2013, Perusahaan mengadakan kembali pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2016 (18 unit kendaraan), dengan tingkat bunga sekisar antara 6,00% pertahun.

Pada tanggal 24 Juli 2013, TML mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Bank Jasa Jakarta untuk satu jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 24 Juni 2016 (1 unit kendaraan) dengan tingkat bunga berkisar 3,88% pertahun.

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)**

**Subsidiary**

*PT Tirtamas Abadi Berjaya, Direct Ownership (TMAB) entered into a customer financing agreement with PT BCA Finance with received financing facilities amounting to Rp1,765,280,000 to finance the purchase of a vehicle with a period of between 2-3 years that ended in 2014.*

*In 2012, PT Tirtamas Lestari, Indirect Ownership (TML) entered into a customer financing agreement with PT BCA Finance to several types vehicles for a period of 3 (three) years ended on May 19, 2015 (11 units vehicles) and May 20, 2015 (4 units vehicles), with interest rate approximately 14% per annum.*

*As of Juni 26, 2013, TML consumer financing agreement entered into with PT BCA Finance for one type of vehicle with a period of 3 (three) years to expire on May 26, 2016 (1 units vehicles) with an interest rate ranging from 7.28% per annum.*

**PT Bank Jasa Jakarta**

**The Company**

*In 2008, the Company entered into a customer financing agreement with PT Bank Jasa Jakarta to acquire several types vehicles for a period of 3 (three) years due on September 9, 2011, February 11, 2011, April 26, 2011 and January 7, 2011, respectively.*

*In 2010, the Company reentered into a customer financing to acquire vehicles for a period of 3 (three) years due on November 2, 2013, with interest rate ranging from 6.50% - 8.75% per annum.*

*In 2013, the Company reentered into a customer financing to acquire vehicles for a period of 3 (three) years due on August 27, 2016 (18 units vehicles), with interest rate ranging from 6.00% per annum.*

*On July 24, 2013, TML entered into a consumer financing agreement with PT Bank Jasa Jakarta for one type of vehicle with a period of 3 (three) years to expire on June 24, 2016 (1 vehicles) with an interest rate ranging from 3.88% per annum.*



**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia**

**Perusahaan**

Pada tahun 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2014, dengan tingkat bunga 7,5% pertahun.

Pada tahun 2013, Perusahaan mengadakan kembali pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2016 (1 unit kendaraan), dengan tingkat bunga sekisar antara 3,65% pertahun.

**Entitas Anak**

TMAB mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp286.100.000 untuk membiayai pembelian kendaraan dengan jangka waktu antara 2-3 tahun yang berakhir pada tahun 2014.

Pada tahun 2012, TML mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk beberapa jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun masing-masing akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2015 dan 3 April 2015, dengan tingkat bunga berkisar 13% pertahun.

**PT Dipo Star Finance**

Pada tahun 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Dipo Star Finance untuk beberapa jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun masing-masing akan berakhir pada tanggal 6 Mei 2014, 25 Maret 2014 dan 1 November 2014, dengan tingkat bunga 4,10% pertahun.

Pada tahun 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Dipo Star Finance untuk beberapa jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun masing-masing akan berakhir pada tanggal 17 Agustus 2015 (1 unit kendaraan), 13 Juni 2015 (2 unit kendaraan), 7 Februari 2015 (3 unit kendaraan), dengan tingkat bunga 4,10% pertahun.

Pada tahun 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Dipo Star Finance untuk 1 (satu) jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 26 November 2016 dengan tingkat bunga 4,8% pertahun.

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)**

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia**

**The Company**

*In 2011, the Company entered into a customer financing agreement with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to acquire vehicle for a period of 3 (three) years due on December 14, 2014, with interest rate 7.5% per annum.*

*In 2013, the Company entered into a customer financing to acquire vehicles for a period of 3 (three) years due on June 28, 2016 (1 units vehicles), with interest rate ranging from 3.65% per annum.*

**Subsidiary**

*TMAB entered into a customer financing with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for received financing facilities amounting to Rp286,100,000 to finance the purchase of a vehicle with a period of between 2-3 years that ended in 2014.*

*In 2012, TML entered into a customer financing for several types of vehicles for a period of 3 (three) years due on January 28, 2015 and April 3, 2015, respectively, with interest rate ranging 13% per annum.*

**PT Dipo Star Finance**

*In 2011, The Company entered into a customer financing agreement with PT Dipo Star Finance to acquire several type of vehicles for a period of 3 (three) years due on May 6, 2014, March 25, 2014 and November 1, 2014, respectively, with interest rate 4.10% per annum.*

*In 2012, the Company entered into a customer financing agreement with PT Dipo Star Finance to acquire several type of vehicles for a period of 3 (three) years due on August 17, 2015 (1 units vehicle), June 13, 2015 (2 Units vehicle) and February 7, 2015 (3 units vehicle), respectively, with interest rate 4.10% per annum.*

*In 2013, the Company entered into a customer financing agreement with PT Dipo Star Finance for 1 (one) type of vehicle for a period of 3 (three) years to expire on November 26, 2016 with an interest rate of 4.8% per annum.*

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**PT Bank International Indonesia Finance**

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BII Finance untuk kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal

4 Februari 2011, dengan tingkat bunga 6% pertahun.

Pada tahun 2011, Perusahaan mengadakan kembali pembiayaan konsumen atas beberapa jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, masing-masing akan berakhir pada tanggal

1 Februari 2014 (3 unit kendaraan) dan 12 Maret 2014 (2 unit kendaraan), dengan tingkat bunga berkisar antara 5,75% - 6% pertahun.

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**

Pada tahun 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2014.

**PT Toyota Astra Finance**

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tanggal 15 Juli 2011.

Pada tahun 2011, Perusahaan mengadakan kembali pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 7 Maret 2014, dengan tingkat bunga 6% pertahun.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tanggal 27 September 2011.

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)**

**PT Bank International Indonesia Finance**

*In 2008, the Company entered into a customer financing agreement with PT BII Finance to acquire vehicles for a period of 3 (three) years due on February 4, 2011, with interest rate 6% per annum.*

*In 2011, the Company reentered into a customer financing for several types of vehicles for a period of 3 (three) years due on February 1, 2014 (3 units vehicles) and March 12, 2014 (2 units vehicles), respectively, with interest rate ranging from 5.75% - 6% per annum.*

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**

*In 2013, the Company entered into a customer financing agreement with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk to acquire a vehicle for a period of 1 (One) years due on April 30, 2014.*

**PT Toyota Astra Finance**

*In 2008, the Company entered into a customer financing agreement with PT Toyota Astra Finance to acquire a vehicle for a period of 3 (three) years due on July 15, 2011.*

*In 2011, the Company reentered into a customer financing to acquire a vehicle for a period of 3 (three) years due on March 7, 2014, with interest rate 6% per annum.*

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

*The Company entered into a customer financing agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk to acquire vehicles for a period of 3 (three) years ended on September 27, 2011.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	Nilai utang/ Value of debt Rp
<b>Rupiah</b>	
Evi Suriani	1.000.000.000
Hj. Rini Tristania, BA	1.000.000.000
Aryati Budi Mulyono	600.000.000
Supandi Gunawan	450.000.000
Liem Tjie Fun	200.000.000
Selvia Tiono	100.000.000
<b>Sub-jumlah</b>	<b>3.350.000.000</b>

Suku bunga atas utang jangka panjang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	2013
Tingkat bunga Rupiah	10,00% - 12,50%

Penerbitan surat utang ini sehubungan dengan surat permintaan dukungan penerbitan surat berharga No. 008/WWBN/LGL-BTV/III/2013 tertanggal 1 Maret 2013 dari PT Wahana Bersama Nusantara (WBN), pihak yang berelasi dalam rangka untuk pengembangan usaha dan investasi WBN dan Grup. Surat utang ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari WBN, berdasarkan surat jaminan Perusahaan tertanggal 1 Mei 2013, yang menyatakan bahwa WBN menjamin pembayaran kembali pokok utang dan semua kewajiban pembayaran biaya bunga dan biaya lainnya atas surat utang yang telah diterbitkan oleh Perusahaan (Catatan 12).

Berdasarkan surat perjanjian utang yang diterbitkan oleh Perusahaan semuanya kepada pihak ketiga. Tidak ada jaminan atas surat utang yang diterbitkan Perusahaan.

**18. LONG-TERM PAYABLES**

This account consists of:

	Jatuh tempo/ Maturity	
<b>Rupiah</b>		<b>Rupiah</b>
Evi Suriani	12 Juni/ June 2015	Evi Suriani
Hj. Rini Tristania, BA	17 September/ September 2015	Hj. Rini Tristania, BA
Aryati Budi Mulyono	20 Maret - 9 April 2015/ March 20 - April 9, 2015	Aryati Budi Mulyono
Supandi Gunawan	23 April/ April 2015	Supandi Gunawan
Liem Tjie Fun	15 Januari - 26 Februari 2015/ January 15 - February 26, 2015	Liem Tjie Fun
Selvia Tiono	17 Maret/ March 2015	Selvia Tiono
<b>Sub-jumlah</b>		<b>Sub-jumlah</b>

The interest rates on the above long-term payables are as follows:

	2013	
Tingkat bunga Rupiah	10,00% - 12,50%	Interest rates Rupiah

This issuance of debt in connection with the letter of support requests the issuance of medium term notes No. 008/WWBN/LGL-BTV/III/2013 dated March 1, 2013 from PT Wahana Bersama Nusantara (WBN), related party in order for the business development and investment WBN and Group. The medium term notes is guaranteed by the Company of WBN, based on letter of the Company guarantee dated May 1, 2013, which states that the WBN ensure repayment of debt principal payment obligations and all interest charges and other charges on debt medium term notes issued by the Company (Note 12).

Based on debt agreement letter issued by the Company to third parties. There is no guarantee of the medium term notes issued by the Company.

**19. UTANG NON-USAHA JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Tirtamas Anggada	1.942.825.440	69.824.542.911
Tn. Rudi Sutrisna	4.611.113.000	2.611.113.000
<b>Sub-jumlah</b>	<b>6.553.938.440</b>	<b>72.435.655.911</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rockwood Pte. Ltd.	-	23.752.565.733
<b>Jumlah</b>	<b>6.553.938.440</b>	<b>96.188.221.644</b>

**19. LONG-TERM NON-TRADE PAYABLES**

This account consists of:

<b>Related party</b>	
PT Tirtamas Anggada	
Tn. Rudi Sutrisna	
<b>Sub-total</b>	
<b>Third party</b>	
Rockwood Pte. Ltd.	
<b>Total</b>	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG NON-USAHA JANGKA PANJANG**

Berdasarkan perjanjian pinjam-meminjam pada tanggal 30 Maret 2012 antara Entitas Anak dengan Rockwood Pte. Ltd., Singapura, (Rockwood) dimana Entitas Anak menerima pinjaman modal kerja dari Rockwood sebesar AS\$2.286.759. Pinjaman ini dikenakan bunga sebagai berikut:

- a. Periode pertama pada tanggal 3 April 2012 sampai dengan 2 April 2014 dikenakan bunga 0%
- b. Periode kedua pada tanggal 3 April 2014 sampai dengan 2 April 2016 dikenakan bunga 5%

Jangka waktu pinjaman adalah 4 (empat) tahun dengan ketentuan bahwa Rockwood memiliki hak untuk dapat setiap waktu mengakhiri jangka waktu pinjaman dan meminta pelunasan utang atau meminta kepada Entitas Anak agar utang dikonversi menjadi saham-saham dalam Entitas Anak.

**19. LONG-TERM NON-TRADE PAYABLES**

Based on loan agreement on March 30, 2012 between the subsidiary and Rockwood Pte., Ltd., Singapore, (Rockwood), the subsidiary received a loan of working capital amounted to US\$2,286,759 Rockwood. The loan bears interest as follows:

- a. First period on April 3, 2012 to April 2, 2014 bears interest at 0%
- b. Second period on April 3, 2014 to April 2, 2016 bears interest at 5%

The loan period is 4 (four) years with condition that Rockwood has the right at any time to end the term of the loan and asked for repayment of the loan or asked to the subsidiary to convert the loan into shares in the subsidiary.

**20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

**20. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	
Ongkos angkut	311.796.842	954.064.437	Freight
Listrik, air dan telepon	264.015.699	198.078.120	Electricity, water and telephone
Bunga	59.596.020	7.990.077.647	Interest
Sewa	-	54.957.272	Rental
Gaji	-	19.703.858	Salary
Lain-lain	-	246.213.203	Other
<b>Jumlah</b>	<b><u>635.408.561</u></b>	<b><u>9.463.094.537</u></b>	<b>Total</b>

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang laporannya masing-masing tertanggal 2 Maret 2015 dan 3 Maret 2014.

Asumsi aktuarial dan perhitungan yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**21. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS**

The estimated liabilities on employee benefits of the Company as of December 31, 2014 and 2013 were calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah, using "Projected Unit Credit" method with its reports dated March 2, 2015 and March 3, 2014.

Actuarial assumptions and calculation used to determine employee benefit expenses and liabilities are as follows:

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

	<u>31 Desember 2014</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/year
Tingkat diskonto	8,45%
Estimasi kenaikan gaji	5% per tahun/annum
Tingkat mortalita	TMI-III-2011
Tingkat cacat	10% per tahun dari tingkat mortalita/ 10% per annum from mortality rate

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas Anak hanya dilakukan oleh Entitas Anak Langsung Tidak Langsung yaitu PT Tirtamas Lestari (TML) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang laporannya masing-masing tertanggal 2 Februari 2015 dan 7 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PT Tirtamas Abadi Berjaya (TMAB) dan PT Delapan Bintang Baswara (DBB) tidak mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan karena belum memiliki karyawan tetap.

Asumsi aktuarial dan perhitungan yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/year
Tingkat diskonto	8,35%
Estimasi kenaikan gaji	5% per tahun/annum
Tingkat mortalita	TMI-III-2011
Tingkat cacat	10% per tahun dari tingkat mortalita/ 10% per annum from mortality rate

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	8.978.139.252
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.065.841.550)
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.912.297.702</u></b>

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Saldo awal	3.795.450.187
Beban imbalan kerja yang Diakui pada tahun berjalan (catatan 31)	2.116.847.515
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.912.297.702</u></b>

**21. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

	<u>31 Desember 2013</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/year
Tingkat diskonto	9,08%
Estimasi kenaikan gaji	5% per tahun/annum
Tingkat mortalita	TMI-III-2011
Tingkat cacat	10% per tahun dari tingkat mortalita/ 10% per annum from mortality rate

Normal pension age  
Discount rate  
Estimated salary increase  
Mortality rate  
Permanent disability rate

The estimated liabilities on employee benefits of the Subsidiary only be done by Indirect Ownership PT Tirtamas Lestari (TML) as of December 31, 2014 and 2013 were calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah, using "Projected Unit Credit" method with its reports dated February 2, 2015 and March 7, 2014.

As of December 31, 2014 and 2013, PT Tirtamas Abadi Berjaya (TMAB) and PT Delapan Bintang Baswara (DBB) not recorded liabilities on employee benefits because it has not had a permanent employee.

Actuarial assumptions and calculation used to determine employee benefit expenses and liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2013</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/year
Tingkat diskonto	9,00%
Estimasi kenaikan gaji	5% per tahun/annum
Tingkat mortalita	TMI-III-2011
Tingkat cacat	10% per tahun dari tingkat mortalita/ 10% per annum from mortality rate

Normal pension age  
Discount rate  
Estimated salary increase  
Mortality rate  
Permanent disability rate

The employees' benefit liabilities presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>31 Desember 2013</u>
Present value of employee benefit obligation	5.500.128.321
Unrecognized of actuarial loss	(1.704.678.134)
<b>Total</b>	<b><u>3.795.450.187</u></b>

Movement of estimated liabilities on employee benefits in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2013</u>
Beginning balance	2.222.174.946
Employee benefits expenses recognized in the current year (note 31)	1.573.275.241
<b>Total</b>	<b><u>3.795.450.187</u></b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Beban cadangan imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya jasa kini	1.575.231.951	1.384.275.388
Beban bunga	498.237.328	177.537.346
Kerugian (Keuntungan) aktuarial	43.378.236	11.462.507
<b>Jumlah</b>	<b>2.116.847.515</b>	<b>1.573.275.241</b>

**21. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Allowance for employee benefits expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

Current service costs  
Interest costs  
Actuarial (Gain) loss  
**Total**

**22. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL**

The shareholders composition based on list shareholders composition from PT Biro Administrasi Efek as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal (nilai penuh)/ Nominal value (full amount)	Shareholders
PT Fikasa Bintang Cemerlang	1.170.499.999	53,58%	117.049.999.900	PT Fikasa Bintang Cemerlang
PT Tirtamas Anggada	600.828.808	27,15%	60.082.880.800	PT Tirtamas Anggada
Tn. Bhakti Salim	46.900.000	2,15%	4.690.000.000	Tn. Bhakti Salim
Tn. Agung Salim	2.100.000	0,10%	210.000.000	Tn. Agung Salim
Masyarakat	366.198.970	17,02%	36.619.897.000	Public
<b>Saldo</b>	<b>2.186.527.777</b>		<b>218.652.777.700</b>	<b>Balances</b>

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal (nilai penuh)/ Nominal value (full amount)	Shareholders
PT Fikasa Bintang Cemerlang	1.170.499.999	53,58%	117.049.999.900	PT Fikasa Bintang Cemerlang
PT Tirtamas Anggada	593.136.500	27,15%	59.313.650.000	PT Tirtamas Anggada
Tn. Bhakti Salim	46.900.000	2,15%	4.690.000.000	Tn. Bhakti Salim
Tn. Agung Salim	2.100.000	0,10%	210.000.000	Tn. Agung Salim
Masyarakat	372.026.748	17,02%	37.202.674.800	Public
<b>Saldo</b>	<b>2.184.663.247</b>		<b>218.466.324.700</b>	<b>Balances</b>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat, yang dinyatakan dalam Akta Notaris oleh Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., dengan Akta No. 04 tanggal 17 Januari 2011, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

Based on General Shareholders' Meeting that notarized was with notarial deed of Notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., No.04 dated January 17, 2011, the shareholders have approved:

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp220.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000;
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 76.000.000 saham menjadi sebanyak 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 sehingga seluruhnya berjumlah Rp125.000.000.000;
3. Penambahan 49.000.000 saham diambil bagian sebesar 46.000.000 saham yang total seluruhnya berjumlah Rp46.000.000.000 oleh PT Fikasa Bintang Cemerlang dan 3.000.000 saham yang seluruhnya berjumlah Rp3.000.000.000 oleh Tn. Bhakti Salim.

Berdasarkan akta notaris Dewi Sukardi S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 24 April 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dan penambahan saham baru melalui penawaran umum (Catatan 1a).

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 15 Februari 2013 para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 1a).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Maret 2014 yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 34 oleh Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan (Catatan 1a).

Tujuan perubahan modal saham tersebut antara lain untuk pemenuhan kecukupan modal.

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah saham/ Number of shares/</b>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2013</b>	<b>1.550.000.000</b>
Penerbitan saham barutahun 2013 melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Catatan 1b)	634.663.247
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>	<b>2.184.663.247</b>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Penuh atas pelaksanaan waran	1.864.530
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2014</b>	<b>2.186.527.777</b>

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

1. The increase of authorized shares capital from Rp220,000,000,000 becomes Rp500,000,000,000;
2. Increase the issued and fully paid capital from 76,000,000 shares to 125,000,000 shares with par value of Rp1,000, thus total amounting to Rp125,000,000,000;
3. The addition of 49,000,000 shares is taken for the total 46,000,000 shares amounting Rp46,000,000,000 by PT Fikasa Bintang Cemerlang and 3,000,000 shares amounting Rp3,000,000,000 by Mr. Bhakti Salim.

Based on notarial deed Dewi Sukardi S.H., M.Kn., No. 4 dated April 24, 2012, the shareholders agreed to changes in par value and additional of new shares trough Initial Public Offering (Note 1a)

Based on Notarial Deed of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., No. 5 dated February 15, 2013 the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital (Note 1a).

Based on the Extraordinary Shareholder's Meeting dated March 19, 2014 as stated in Notarial Deed No. 34 with Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the authorized, and issued and paid-up capital of the Company (Note 1a).

Changes in the share of capital purposes for to meet the capital adequacy.

The changes in the number of shares outstanding is as follows:

<b>Balance as of January 1, 2013</b>
Issuance of new shares in 2013 through Right Issue I with Pre-Emptive Right (Note 1b)
<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Increased of Issued and fully paid capital stock through warrant exercise
<b>Balance as of December 31, 2014</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TAMBAHAN MODAL DI SETOR**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>31 Desember 2014</u>
Agio saham - IPO	33.000.000.000
Biaya emisi saham	(2.551.500.000)
Agio waran	1.946.156.850
Agio saham - PUT I	280.885.273.650
Biaya PUT I	(3.161.818.945)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali	(3.929.783.332)
<b>Jumlah</b>	<b><u>306.188.328.223</u></b>

**Agio saham – IPO**

Agio saham sebesar Rp33.000.000.000 yang timbul dari penawaran umum perdana Perusahaan (IPO) untuk 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, sedangkan nilai pasar adalah Rp210 per saham.

**Agio waran**

Pada tanggal 31 Desember 2014 agio waran bertambah sebesar Rp1.864.530 yang timbul dari efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan untuk yang telah exercise dengan Nilai Nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp145 per saham (Catatan 25).

Agio waran sebesar Rp1.675.800.000 yang timbul dari efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan untuk 10.473.750 yang telah exercise dengan Nilai Nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp260 per saham (Catatan 25).

**Agio saham - PUT I**

Agio saham Rp280.885.273.650 yang timbul dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Perusahaan untuk 624.189.497 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, sedangkan harga pelaksanaan adalah Rp450 (nilai penuh) per saham berdasarkan hasil dari Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan.

**Biaya PUT I**

Biaya PUT I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Perusahaan pada tahun 2013 sebesar Rp3.161.818.945.

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali**

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>31 Desember 2013</u>	
	33.000.000.000	Share premiums - IPO
	(2.551.500.000)	Share issuance costs
	1.675.800.000	Warrant premium
	280.885.273.650	Share premiums - Rights Issue I
	(3.161.818.945)	Rights Issue I cost
	(3.929.783.332)	Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under
<b>Jumlah</b>	<b><u>305.917.971.373</u></b>	<b>Total</b>

**Share premiums – IPO**

Share Premium of Rp33,000,000,000 are arise from the Company's Initial Public Offering (IPO) for 300,000,000 shares with par value of Rp100 per share, while the market value is Rp210 per share.

**Warrant premium**

Additional warrant premium of Rp1,864,530 resulting from effect given entitles its holder to buy shares of the Company's for which has exercise with per value Rp100 per share with the purchase price of Rp145 per share (Note 25).

Warrant premium of Rp1,675,800,000 resulting from effect given entitles its holder to buy shares of the Company's for 10,473,750 which has exercise with per value Rp100 per share with the purchase price of Rp260 per share (Note 25).

**Share premiums - Rights Issue I**

Share Premium of Rp280,885,273,650 resulting from the Company's Rights Issue I for 624,189,497 shares with par value of Rp100 (full amount) per share, while exercise price is Rp450 (full amount) per share based on result from the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders.

**Rights Issues I Costs**

The Rights Issue I Cost with Pre-Emptive Right (HMETD) of the Company in year 2013 amounting to Rp3,161,818,945.

**Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control**



**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TAMBAHAN MODAL DI SETOR**

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2013 (Catatan 27).

**24. WARAN**

Berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum Perusahaan tanggal 14 Mei 2012, dari Notaris Dewi Sukardi, S.H.,M.Kn., No. 2 Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 150.000.000 Waran Seri I.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap 2 saham yang namanya tercatat dalam DPS Penjatahan akan memperoleh 1 Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan Nilai Nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp260 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 4 tahun yaitu mulai tanggal 11 Juli 2013 sampai dengan 7 Juli 2017.

Sesuai dengan penerbitan waran diatas, Dasar penentuan Nilai Wajar Waran berdasarkan premium atas harga IPO Perseroan dengan pertimbangan adanya peningkatan harga saham Perseroan setelah satu tahun, seiring dengan peningkatan kinerja Perseroan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 jumlah waran seri I yang dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 12.338.280 saham. Sisa Waran Seri I yang belum dikonversi menjadi saham hingga berakhirnya periode pelaksanaan (*exercise*) yang jatuh pada tanggal 17 Juli 2017 berjumlah 137.661.720 unit waran dan menjadi kadaluarsa dan tidak berlaku lagi.

**25. SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2014, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.70 dari Chandra Lim, S.H.,LL.M., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2013 sejumlah Rp500.000.000 untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas" (Catatan 2u).
- Tidak membagikan dividen kas untuk tahun buku 2013.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged to the Company using the pooling-of-interests method in 2013 (Note 27).*

**24. WARRANT**

*Based on the Deed of Issuance of Seri I Warrants Public Offering the Company dated May 14, 2012, by Notarial Deed No. 2 of Dewi Sukardi, S.H.,M.Kn., the Company issued 150.000.000 Warrant Seri I.*

*On July 10, 2012, the Company, in relation to Initial Public Offering, the Company issued Warrant Seri I. Warrant Seri I in which for every 2 new shares whose names are recorded in the List of Shareholders will get 1 Warrant Seri I issued as incentive for the Company's shareholders who exercise their rights.*

*Warrant of I Series is the incentives provided the rights to its holders to buy the Company's shares with the par value of Rp100 per share with the purchase price of Rp260 per share during the execution period of warrant during 4 years starting from July 11, 2013 to July 7, 2017.*

*In relation with the issuances of the above warrants, Basis for determining the fair value of warrants based premium over the IPO price of the Company in consideration of the increase in the Company's stock price after one year, in line with the improved performance of the Company.*

*Until December 31, 2014 total warrant of I series that has been converted to shares is amounting to 12,338,280 shares. The rest series I warrants that have not been converted into shares until the end of the implementation period which falls on the dated July 17, 2017 amounted 137,661,720 units warrants were expired and no longer valid.*

**25. RETAINED EARNINGS**

*In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 27, 2014, The minutes of which was notarized by Deed 70 on the same date of Chandra Lim., S.H., LL.M., the Company's shareholders approved to:*

- *Appropriate for general reserve amounting to Rp500,000,000 from the 2013 retained earnings to comply with article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company" (Note 2u).*
- *Not distribute cash dividend for the year 2013.*

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2013, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.33 dari Chandra Lim, S.H.,LL.M., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2012 sejumlah Rp500.000.000 untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas" (Catatan 2u).
- Tidak membagikan dividen kas untuk tahun buku 2012.

**26. AKUISISI ENTITAS ANAK**

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Akuisisi TMAB</b>		
Harga perolehan	155.319.120.000	155.319.120.000
Nilai buku aset yang diperoleh	151.389.336.668	151.389.336.668
<b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</b>	<u>3.929.783.332</u>	<u>3.929.783.332</u>

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali**

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 99,00% kepemilikan PT Tirtamas Abadi Berjaya (TMAB) yang sebelumnya dimiliki oleh PT Tirtamas Anggada dengan total nilai pembelian sebesar Rp155.319.120.000.

Jumlah aset neto TMAB yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp151.389.336.668. Selisih antara nilai pembelian dengan total aset neto atas penyertaan saham Perusahaan di TMAB sebesar Rp3.929.783.332 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambah modal di setor - Selisih Nilai yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali".

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dari akuisisi, yang berasal dari transaksi restrukturisasi antara entitas-entitas sepengendali.

**25. RETAINED EARNINGS**

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 28, 2013, The minutes of which was notarized by Deed No. 33 on the same date of Chandra Lim., S.H., LL.M., the Company's shareholders approved to:

- Appropriate for general reserve amounting to Rp500,000,000 from the 2012 retained earnings to comply with article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company" (Note 2u).
- Not distribute cash dividend for the year 2012.

**26. ACQUISITION of SUBSIDIARY**

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Acquisition of TMAB</b>		
Cost of acquisition	155.319.120.000	155.319.120.000
Book value of net assets acquired	151.389.336.668	151.389.336.668
<b>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</b>	<u>3.929.783.332</u>	<u>3.929.783.332</u>

**Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control**

In June 2013, the Company acquired 99,00% shares of PT Tirtamas Abadi Berjaya (TMAB) previously owned by PT Tirtamas Anggada for a total purchase price of Rp155,319,120,000.

Total net assets of TMAB as of date of acquisition amounted to Rp151,389,336,668. The difference between the purchase price and total net assets on Company's ownership in TMAB amounting to Rp3,929,783,332 presented and recognized as a portion of a "Additional paid in capital - Difference in Value arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control".

The differences in value from restructuring transactions of entities under common control represents the difference between the acquisition cost and net book value of assets acquired, incurred through restructuring transactions among entities under common control.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENJUALAN**

Rincian dari penjualan usaha Grup berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
<b>Penjualan produksi</b>	
Air dalam kemasan	148.455.025.461
Botol	135.259.578.751
Galon	25.529.010.665
Rasa	23.158.758.519
Lain-lain	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>332.402.373.396</u></b>
<b>Jasa markon</b>	
Botol	-
Galon	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>-</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>332.402.373.396</u></b>

Seluruh jumlah yang tersebut diatas merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

**27. SALES**

The details of the Group's sales based on their types are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Penjualan produksi</b>			<b>Sales production</b>
Air dalam kemasan	148.455.025.461	173.446.911.348	Bottled water
Botol	135.259.578.751	138.436.372.083	Bottle
Galon	25.529.010.665	95.600.102.856	Gallon
Rasa	23.158.758.519	35.456.973.392	Flavor
Lain-lain	-	3.927.475.843	Others
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>332.402.373.396</u></b>	<b><u>446.867.835.522</u></b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jasa markon</b>			<b>Service markon</b>
Botol	-	28.636.175.687	Bottle
Galon	-	11.696.466.125	Gallon
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>40.332.641.812</u></b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>332.402.373.396</u></b>	<b><u>487.200.477.334</u></b>	<b>Total</b>

All above amounts are sales to the third parties.

For the years ended December 31, 2014 and 2013 there was no sales made to any single third parties customers with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2014</b>
Persediaan bahan baku	
Awal Tahun	55.121.803.657
Pembelian	148.401.829.109
Akhir Tahun	<u>(77.251.168.743)</u>
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>126.272.464.023</u></b>
Beban produksi tidak langsung:	
Penyusutan (Catatan 10)	23.147.883.400
Gaji dan tunjangan karyawan	31.526.074.281
Telepon dan listrik	10.210.266.929
Beban distribusi	3.215.908.515
Makloon	3.482.015.892
Transportasi	2.887.140.764
Beban operasional pabrik	1.513.188.615
Keamanan dan kebersihan	1.259.052.930
Pabrik umum	575.793.127
Retribusi air	767.181.711
Asuransi	316.433.374
Laboratorium	404.906.510
Donasi	67.580.157
Alat Tulis Kantor	50.870.820
Reparasi dan perawatan	2.928.601.878
Perlengkapan umum	1.701.129.546
Perijinan	789.079.098
Tenaga ahli	15.676.500
Sewa	602.762.115
Lain-lain	3.348.881.848
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>88.810.428.010</u></b>
Persediaan barang jadi :	
Awal Tahun	26.875.713.319
Akhir Tahun	<u>(32.388.696.462)</u>
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>(5.512.983.143)</u></b>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>209.569.908.890</u></b>

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari total pembelian neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>
PT Fikasa Raya*	97.830.261.172
<b>Jumlah</b>	<b><u>97.830.261.172</u></b>

\* Pihak berelasi (Catatan 12) / Related party (Note 12).

Jumlah pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp 97.830.261.172 atau 40,91% dan Rp 26.962.687.992 atau 10,00% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 12).

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 2g dan 12.

**28. COST OF SALES**

This account consists of:

	<b>2013</b>	
		<i>Raw materials Inventory:</i>
	76.927.753.502	<i>At Beginning of Year</i>
	235.060.609.895	<i>Purchase</i>
	<u>(55.121.803.657)</u>	<i>At End of Year</i>
<b>Sub-total</b>	<b><u>256.866.559.740</u></b>	<b>Sub-total</b>
		<i>Indirect production cost:</i>
	25.779.810.080	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	25.097.228.468	<i>Salary and Employees</i>
	9.086.590.937	<i>Telephone &amp; electricity</i>
	5.745.122.025	<i>Distribution costs</i>
	1.360.726.532	<i>Makloon</i>
	4.717.301.785	<i>Transportation</i>
	395.896.690	<i>Plant operating expense</i>
	843.412.077	<i>Security and hygiene</i>
	419.196.935	<i>General factory</i>
	1.125.611.270	<i>Water levies</i>
	276.114.727	<i>Insurance</i>
	1.183.450.606	<i>Laboratorium</i>
	-	
	44.796.840	<i>Office supplies</i>
	2.900.494.488	<i>Repair and maintenance</i>
	791.380.590	<i>General supplies</i>
	314.925.236	<i>Legal</i>
	53.247.523	<i>Professional fee</i>
	39.287.229	<i>Rent</i>
	9.746.379.599	<i>Others</i>
<b>Sub-total</b>	<b><u>89.920.973.637</u></b>	<b>Sub-total</b>
		<i>Finished Goods Inventory:</i>
	27.366.966.177	<i>At Beginning Year</i>
	<u>(26.875.713.319)</u>	<i>At End of Year</i>
<b>Sub-total</b>	<b><u>491.252.858</u></b>	<b>Sub-total</b>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>347.278.786.235</u></b>	<b>Cost of Sales</b>

The details of suppliers having transactions of more than 10% of total net purchases consolidated are as follows:

	<b>2013</b>	
PT Fikasa Raya*	60.229.680.070	PT Fikasa Raya*
<b>Jumlah</b>	<b><u>60.229.680.070</u></b>	<b>Total</b>

Total purchases from related parties was Rp 97.830.261.172 or 40,91% and Rp 26,962,687,992 or 10% of the total purchases for the years ended December 31, 2014 and 2013 respectively (Note 12).

The nature of relationship and transactions of the Company with related parties are explained in Notes 2g and 12.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	16.047.279.260	7.428.714.610
Publikasi dan promosi	4.083.374.308	4.420.117.401
Distribusi	2.918.462.833	1.655.415.383
Penyusutan (Catatan 10)	1.168.274.913	1.185.019.867
Transportasi	14.330.681.471	11.993.906.226
Servis dan suku cadang	473.265.888	737.321.211
Telepon, listrik dan air	411.404.917	436.814.644
Sewa	1.903.047.386	1.576.361.411
Perbaikan dan pemeliharaan	161.619.834	662.680.430
Perlengkapan	42.509.000	63.726.200
Lain-lain	1.359.743.388	2.111.488.989
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.899.663.198</u></b>	<b><u>32.271.566.372</u></b>

**29. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

Salary and Employees Compensation
Publicity and promotion
Distribution
Depreciation (Note 10)
Transportation
Service and spareparts
Telephone, electricity and water
Rental
Repair and maintenance
Supplies
Others
<b>Total</b>

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Gaji dan tunjangan	22.250.925.953	20.717.906.490
Transportasi	9.450.984.012	8.007.644.250
Penyusutan (Catatan 10)	5.295.701.130	5.229.901.717
Tenaga ahli	390.353.721	1.659.550.214
Cadangan imbalan Kerja karyawan (Catatan 22)	1.069.411.061	1.573.275.241
Sewa	1.687.081.569	1.524.678.881
Pajak	1.183.722.307	1.035.078.626
Iklan	913.313.616	869.382.670
Perbaikan dan pemeliharaan	296.942.230	817.874.435
Peralatan kantor	436.793.314	632.461.510
Telepon, listrik dan air	708.475.728	490.422.616
Asuransi	549.317.129	230.057.991
Kepuasan & kebersihan	95.621.757	38.382.580
Lain-lain	2.510.616.783	3.559.167.183
<b>Jumlah</b>	<b><u>46.839.260.310</u></b>	<b><u>46.385.784.404</u></b>

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

Salary and Employees
Transportation
Depreciation (Note 10)
Professional fee
Allowance for employee benefit (Note 22)
Rent
Taxes
Advertising
Repairs and maintenance
Office supplies
Telephone, electricity and water
Insurance
Security and sanitation
Others
<b>Total</b>

**31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Bunga Bank	690.346.772	29.275.696.951
Bunga Promissory Note	-	9.286.978.194
Bunga Pinjaman	14.927.634.659	5.227.611.161
Administrasi Bank	42.805.646	1.731.821.447
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.660.787.077</u></b>	<b><u>45.522.107.753</u></b>

**31. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCING CHARGES**

This account consists of:

Interest bank
Interest Promissory Note
Interest loan
Administration bank
<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

**Segmen Geografis**

	2014
Jawa Barat	127.788.976.556
Jakarta	77.938.131.866
Jawa Timur - Bali	66.096.842.099
Banten	15.281.051.574
Jawa Tengah	39.748.819.454
Sumatera	6.115.551.847
Sulawesi	
<b>Jumlah</b>	<b>332.402.373.397</b>

**Segmen Primer**

Segmen primer Grup pada saat ini dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: air mineral, rasa, botol dan galon. Informasi mengenai bentuk segmen primer Grup adalah sebagai berikut :

**32. SEGMENT INFORMATION**

In the accordance with SFAS No. 5 (Revised 2009), "Segment Operation", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in the determining the allocation of resources.

**Geographical Segment**

	2013	
	206.231.174.290	West Java
	99.416.701.219	Jakarta
	114.262.036.042	East Java - Bali
	24.000.272.190	Banten
	35.836.595.207	Central Java
	6.583.564.584	Sumatera
	870.133.802	Sulawesi
<b>Total</b>	<b>487.200.477.334</b>	<b>Total</b>

**Primary Segment**

The Group segment grouping are based on business activities as follows: Bottled Water, flavor, bottle and gallon. Primary segment information of the Group is as follows :

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT**

**32. SEGMENT INFORMATION**

	31 Desember/ December 31, 2014					Jumlah/ Total	
	Air dalam kemasan/ Bottled water	Rasa/ Flavor	Botol/ Bottle	Galon/ Gallon	Lain-lain Others		
Penjualan							Sales
Produksi	148.455.025.461	23.158.758.519	135.259.578.751	25.529.010.665	-	332.402.373.396	Production
Jasa markloan	-						Service markloan
	148.455.025.461					332.402.373.396	
Beban pokok penjualan	98.563.684.749	16.621.399.147	77.865.820.312	16.519.004.680	-	209.569.908.888	Cost of sales
Laba bruto	49.891.340.712					122.832.464.508	Gross profit
Beban usaha							Operating expense
Beban Penjualan						42.899.663.198	Selling expense
Beban umum dan administrasi						46.839.260.310	General and Administration expenses
Jumlah beban usaha						89.738.923.508	Total operating expenses
Laba usaha						33.093.541.000	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain							Other income (charges)
Pendapatan bunga						15.250.476.291	Interest income
Laba selisih kurs						162.621.573	Gain on foreign exchanges differences
Beban bunga dan keuangan						(43.913.605.159)	Interest expenses and other financing charges
Laba penjualan aset tetap - neto						46.248.190	Gain on sale of property, plant and equipments - net
Lain-lain - neto						(14.739.004.003)	Others -net
Jumlah beban lain-lain - neto						(43.193.263.108)	Total other charges - Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan						(10.099.722.108)	Income before Income tax expense
Beban pajak penghasilan						35.576.868	Income tax expense
Laba sebelum laba Entitas Anak pra akuisisi dan laba proforma dari transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali						(10.135.298.976)	Income before pre-acquisition income of Subsidiary and proforma income arising from restructuring transaction among entities under common control

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT**

**32. SEGMENT INFORMATION**

	31 Desember/ December 31, 2013						
	Air dalam kemasan/ Bottled water	Rasa/ Flavor	Botol/ Bottle	Galon/ Gallon	Lain-lain Others	Jumlah/ Total	
Penjualan							Sales
Produksi	173.446.911.348	35.456.973.392	138.436.372.083	95.600.102.856	3.927.475.843	446.867.835.522	Production
Jasa markloan	-		28.636.175.687	11.696.466.125		40.332.641.812	Service markloan
	173.446.911.348	35.456.973.392	167.072.547.770	107.296.568.981	3.927.475.843	487.200.477.334	
Beban pokok penjualan	113.760.544.341	33.084.988.731	129.106.408.411	67.399.368.909	3.927.475.843	347.278.786.235	Cost of sales
Laba bruto	59.686.367.007	2.371.984.661	37.966.139.359	39.897.200.072	-	139.921.691.099	Gross profit
Beban usaha							Operating expense
Beban Penjualan						32.271.566.372	Selling expense
Beban umum dan administrasi						46.385.784.404	General and Administration expenses
Jumlah beban usaha						78.657.350.776	Total operating expenses
Laba usaha						61.264.340.323	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain							Other income (charges)
Pendapatan bunga						9.424.311.823	Interest income
Laba selisih kurs						(1.593.318.926)	Gain on foreign exchanges differences
Beban bunga dan keuangan						(45.522.107.753)	Interest expenses and other financing charges
Laba penjualan aset tetap - neto						1.115.026.667	Gain on sale of property, plant and equipments - net
Lain-lain - neto						(799.084.226)	Others -net
Jumlah beban lain-lain - neto						(37.375.172.415)	Total other charges - Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan						23.889.167.908	Income before Income tax expense
Beban pajak penghasilan						(7.051.116.190)	Income tax expense
Laba sebelum laba Entitas Anak pra akuisisi dan laba proforma dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali						16.838.051.718	Income before pre-acquisition income of Subsidiary and proforma income arising from restructuring transaction among entities under common control
Laba Entitas Anak dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali						4.779.257.664	Income of Subsidiary effect adjustment arising proforma from restructuring transaction among entities under common control
Laba neto						12.058.794.054	Net income



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	2.424.207.009	2.483.926.215
Penambahan uang muka setoran modal		
Penyesuaian atas perubahan Kepemilikan	-	(71.001.972)
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto tahun berjalan	(46.636.486)	11.282.766
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.377.570.523</u></b>	<b><u>2.424.207.009</u></b>

**33. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest in Subsidiaries net assets are as follow:

*Non-controlling interests at the beginning of year  
Additional paid in capital  
Adjustment due to changes ownership  
Net income for the year attributable to non controlling interest*

**Total**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi menanggung risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Keterpaparan Grup terhadap risiko kredit yang timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan keterpaparan maksimum setara dengan nilai tercatat instrumen ini. Pada tanggal laporan posisi keuangan, tidak terdapat risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah nilai tercatat seperti yang diilustrasikan atas laporan keuangan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company are influenced by a variety of financial risks, including credit risk, foreign currency, interest rate risk and liquidity risk. The objectives of risk management of the Group as a whole are to effectively control these risks and minimize the adverse effects that may occur on their financial performance. The Directors review and approve the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitor market price risk of all financial instruments.

a. Credit risk

Financial assets that would cause the Group potential significant credit concentration risk, primarily consist of cash on hand and in banks and trade receivable. The Group have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and actively monitor the outstanding balances.

The Group have potential exposure on credit risk arising from the default by other party, with a maximum exposure equal to the current value of the instruments. As of statement of financial position, there is no significant risk on credit concentrations.

The Group's maximum exposure to credit risk for the components of the statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013 is the carrying amounts as illustrated of the financial statements.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko tingkat suku bunga**

Grup didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga, seperti pinjaman pembiayaan konsumen. Oleh karena itu, keterpaparan Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

**c. Analisa Sensitivitas**

Analisa sensitivitas diterapkan pada variabel risiko pasar yang mempengaruhi kinerja Grup, yakni harga dan suku bunga. Sensitivitas harga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari harga pasar efek dalam portofolio Grup terhadap jumlah aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan jumlah liabilitas keuangan Grup. Sensitivitas suku bunga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari suku bunga pasar, termasuk *yield* dari efek dalam portofolio Grup, terhadap jumlah aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan jumlah liabilitas keuangan Grup.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Manajemen melakukan analisa serta memantau sensitivitas harga dan suku bunga secara regular.

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi untuk memungkinkan Grup dalam memenuhi komitmennya untuk operasi kegiatan normal bisnis usahanya. Selain itu Manajemen Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menempatkan kas dan bank pada lembaga keuangan terpercaya, piutang usaha banyak dilakukan dengan bekerja sama dengan mitra bisnis yang memiliki reputasi yang baik dan melalui keterikatan atau kontrak untuk mengurangi risiko kredit.

Grup berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Interest rate risk**

The Group are financed with bank loan and other loans that bears interest, such as consumer financing loan. Therefore, there is exposure by the Group to market risk for changes in interest rates, especially in relation to assets and liabilities with interest. Policy of the Group is to obtain the most favorable interest rates, controlling interest expense by having a combination of payables and long-term debts with fixed and floating interest rates.

**c. Sensitivity Analysis**

Sensitivity analysis applied to the market risk variables that affect the performance of the Group, namely price and interest rates. Price sensitivity shows the impact of changes in the fair market price of the Group securities in the portfolio of the amount of net assets attributable to unit holders, the amount of financial assets, financial liabilities and the amount of the Group. Interest rate sensitivity shows the impact of reasonable changes in market interest rates, including the yield of the Group securities in the portfolio, the amount of net assets attributable to unit holders, the amount of financial assets, financial liabilities and the amount of the Group.

In accordance with Group policy, management and monitoring sensitivity analysis the price and the interest rate on a regular basis.

**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group ability to meet its obligations as they due. The Group manage its liquidity risk by maintaining cash and banks sufficient in order to ensure the ability of the Group to meet its commitment or obligation during the normal course of the business. Likewise, the Group management keep on controlling the projections and actual cash flow continuously as well as monitoring the maturity date of financial assets and liabilities.

The Group place its cash and bank with reputable financial institutions, while trade receivables are entered with mostly done by cooperating with business partners who have a good reputation and through engagement or contract to mitigate the credit risk.

The Group plan to pay all liabilities in future periods. In order to fulfill its cash commitments, the Group expect that all operating activities can result sufficient available cash flow. In addition, the Group have liquid financial assets and available to meet liabilities requirements.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Meminimalisasi risiko fluktuasi tingkat suku bunga dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off setting* alami antara pendapatan dan beban serta utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko tingkat suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau dan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktek pasar yang terbaik.

d. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Grup telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2012 (Catatan 2).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan, perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan grup adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%.

Grup menyertakan dalam utang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, dikurangi kas dan bank. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

*In term of managing the risk effectively, the Group Board of Director have approved several strategies to manage financial risk, which should be inline with the objective of the Group. These strategies determine objectives and actions that should be carried out in term of managing financial risk experiencing by the Group.*

*The main strategies from this policy, are as follows:*

- *Minimize risk of volatility of interest rate and market risks for all type of transactions;*
- *Maximize the utilization of "natural hedging" which making it worth a while as much as the natural off-setting between revenue and cost; payable and receivables in same currency. Same strategy will be taken in connection with interest rate risks; and*
- *All financial risk management activities are performed and monitored wisely, consistently and following to the best market practice.*

e. Capital Management

*The primary objective of the group's capital management is to ensure that is maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Group is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The Group has started to reserve this requirement since 2012 (Note 2).*

*The Group manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, The Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended as of December 31, 2014 and 2013.*

*The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts with the total capital. The Group policy is to maintain the gearing ratio less than 70%.*

*The Group includes within net debts, short term bank loans, long-term bank loans and consumer financing payables, less cash and banks, Total capital includes all equity components attributable to owners of the parent entity.*

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar instrumen keuangan adalah jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan atau diselesaikan antara pihak yang berpengetahuan dan bersedia dalam transaksi pasar yang wajar, selain dalam situasi likuidasi paksa atau dijual.

Instrumen keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang-non-usaha, utang usaha dan utang non-usaha, utang jangka pendek, utang jangka panjang dan utang non-usaha jangka panjang, utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

1. Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang non-usaha, utang usaha dan utang non-usaha, utang jangka pendek, mendekati nilai wajarnya dikarenakan instrumen keuangan tersebut sifatnya jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank, utang jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya dikarenakan instrumen keuangan tersebut dikenakan suku bunga mengambang.

**36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Perjanjian Perusahaan yang signifikan adalah sebagai berikut:

**a. Hak Atas Kekayaan Intelektual**

Merek dagang dari Produk yang dijual Perusahaan telah didaftarkan untuk mendapatkan sertifikat Hak Atas Kekayaan Intelektual kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka untuk melindungi merek dagang atas produk-produk air minum dalam kemasan.

Seluruh merek dagang produk Perusahaan dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perusahaan. Lebih lanjut, Perusahaan telah mendapatkan izin dari pemilik merek untuk menggunakan merek dagang tersebut melalui Perjanjian Penggunaan Merek untuk merek Alto, Frezzy dan Kren Jus. Berikut adalah daftar sertifikat HAKI yang digunakan oleh Perusahaan, antara lain:

No./No. o.	Nama HAKI/ IPR name	No.Sertifikat/ No.Certificate	Tanggal Sertifikat/ Date of Certificate	Pemilik HAKI/ IPR Owners	Masa Perlindungan Merek/Protection of Rights of Future Brand	Hak the
1.	ALTO	IDM000089453	20September/ September2006	Bhakti Salim	19 September/ September 2016	
2.	FREZZY	IDM000089452	20September/ September2006	Bhakti Salim	19 September/ September 2016	
3.	KREN JUS	561348KRENJUS	30 Januari/ January2004	Bhakti Salim*	30 Januari/ January 2014	

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The fair value of a financial instrument is the amount at which the instrument could be exchanged or settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale situation.

The Group financial instruments consist of cash and cash equivalent, trade receivables and non-trade receivables, trade payables and non-trade payables, short-term payables, long-term payables, long term non-trade payables, bank loans and consumer financing payable.

1. The carrying value of cash and cash equivalent, trade receivables and non-trade receivables, trade payables and non-trade payables, short-term payables, approximate their carrying value due to the short-term maturity of the financial instruments.
2. The carrying value of bank loans, long-term payables and consumer financing payables approximate their carrying value as their bear floating interest rate.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company's significant agreements are as follows:

**a. Intellectual Property Rights**

Trademarks of the products that are sold by the Company have been registered to get a certificate of Intellectual Property Rights to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in order to protect its trademarks of bottled drinking water products.

All of the Company's product trademarks are owned by one of the Company's Shareholder. Moreover, the Company has obtained permission from the trademarks' owner to use the trademarks through Trademark Usage Agreement for brand of Alto, Frezzy and Kren Jus. Below is certificates of intellectual property rights that are use by the Company:

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

\*Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, sertifikat untuk Kren Jus masih dalam proses pengalihan dari PT Jamu Puspa Kepada Tn. Bhakti Salim berdasarkan surat No. 925/Let.Out/BS/V/09/RS tanggal 26 Mei 2009/

\*Berdasarkan Permohonan pendaftaran merek tertanggal 30 Oktober 2014, merk krenjus atas nama Tn bakti telahaftarkan di HAK

\* Up to the date of the financial statement issued, certificate for Kren Juice still in the process of changing from PT Jamu Puspa To Mr. Bhakti Salim by letter No. 925/Let.Out/BS/V/09/RS dated May 26, 2009.

**b. Perjanjian penggunaan merek ALTO**

Perusahaan mengadakan perjanjian penggunaan merek ALTO dengan Tn. Bhakti Salim tanggal 2 Maret 2012 dimana untuk 5 tahun pertama Perusahaan tidak dikenakan biaya royalti sedangkan untuk 5 tahun berikutnya yaitu tahun 2022, Perusahaan akan dikenakan royalti sebesar 2,5% dari laba neto dan untuk 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian dikenakan royalti 5% dari laba neto. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal 2 Maret 2012 sampai dengan 2 Maret 2052.

**c. Perjanjian penggunaan merek FREZZY**

Perusahaan mengadakan perjanjian penggunaan merek FREZZY dengan Tn. Bhakti Salim tanggal 2 Maret 2012 dimana untuk 5 tahun pertama Perusahaan tidak dikenakan biaya royalti sedangkan untuk 5 tahun berikutnya yaitu tahun 2022 Perusahaan akan dikenakan royalti sebesar 2,5% dari laba neto dan untuk 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian dikenakan royalti 5% dari laba neto. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal 2 Maret 2012 sampai dengan 2 Maret 2052.

**d. Perjanjian penggunaan merek KRENJUS**

Perusahaan mengadakan perjanjian penggunaan merek KRENJUS dengan Tn. Bhakti Salim tanggal 2 Maret 2012 dimana untuk 5 tahun pertama Perusahaan tidak dikenakan biaya royalti sedangkan untuk 5 tahun berikutnya yaitu tahun 2022, Perusahaan akan dikenakan royalti sebesar 2,5% dari laba neto dan untuk 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian dikenakan royalti 5% dari laba neto. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal 2 Maret 2012 sampai dengan 2 Maret 2052.

**e. Perjanjian Jual Beli dengan PT Dharana Inti Boga**

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Dharana Inti Boga (DIB) berdasarkan perjanjian jual beli No. CLD/P/020/XI/2011 tanggal 19 November 2011, dimana Perusahaan memproduksi produk sesuai dengan ketentuan dan permintaan DIB. Produk yang di produksi oleh Perusahaan untuk DIB adalah produk Mountea. Nilai perjanjian dalam mata uang Rupiah dan dihitung setiap bulan berpatokan pada penawaran harga terakhir yang telah ditandatangani oleh Kedua belah Pihak.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**b. Agreement brand used ALTO**

The Company entered into an agreement with Mr. Bhakti Salim regarding ALTO brand usage dated March 2, 2012 where for the first 5 years the Company will not bear any royalties fees, mean while for the next 5 years, which is year 2022, the Company will be subjected to a 2.5% royalty fees from net income and for the next 5 years until the expiry of the agreement will be subjected to royalty fees of 5% from net income. Term of this agreement is starting from March 2, 2012 until March 2, 2052.

**c. Agreement brand used FREZZY**

The Company entered into an agreement with Mr. Bhakti Salim regarding FREZZY brand usage dated March 2, 2012 where for the first 5 years the Company will not bear any royalties fees, mean while for the next 5 years, which is year 2022 the Company will be subjected to a 2.5% royalty fees from net income and for the next 5 years until the expiry of the agreement will be subjected to royalty fees of 5% from net income. Term of this agreement is starting from of March 2, 2012 until March 2, 2052.

**d. Agreement brand used KRENJUS**

The Company entered into an agreement with Mr. Bhakti Salim regarding KRENJUS brand usage dated March 2, 2012 where for the first 5 years the Company will not bear any royalties fees mean while for the next 5 years, which is year 2022, the Company will be subjected to a 2.5% royalty fees from net income and for the next 5 years until the expiry of the agreement will be subjected to royalty fees of 5% from net income. Term of this agreement is starting from of March 2, 2012 until March 2, 2052.

**e. Sale and Purchase Agreement with PT Dharana Inti Boga**

The Company entered into a sale and purchase agreement with PT Dharana Inti Boga (DIB) under the sale and purchase agreement No. CLD/P/020/XI/2011 dated November 19, 2011, where the Company will produce products in accordance with the term and demand from DIB. The products produced by the Company for DIB is Mountea product. The contract price based on Rupiah currency and calculated every month depend on the latest prices agreed by both parties.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak tanggal 20 November 2013 sampai dengan tanggal 20 November 2014. Perjanjian tidak diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian No. CLD/P/076/XI/2013 tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh perpanjangan dengan DIB, yang berlaku sejak tanggal 20 November 2013 sampai dengan 20 November 2014.

**f. Kontrak Label Sendiri antara Perusahaan dengan PT Carrefour Indonesia serta PT Alfa Retailindo**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian Kontrak Label Sendiri dengan PT Carrefour Indonesia (Carrefour) dimana Perusahaan menjadi pemasok untuk barang-barang sesuai spesifikasi dan merek dagang dari Carrefour.

Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Perusahaan memperoleh perpanjangan dengan PT Carrefour Indonesia (Carrefour) serta PT Alfa Retailindo, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

Nilai perjanjian dalam mata uang Rupiah dan dihitung berdasarkan order pemesanan dari Carrefour dan PT Alfa Retailindo.

**g. Kontrak Label Sendiri antara Perusahaan dengan PT Carrefour Indonesia serta PT Trans Retail Indonesia**

Perusahaan mengadakan perjanjian Kontrak Label Sendiri dengan PT Carrefour Indonesia (Carrefour) serta PT Trans Retail Indonesia dimana Perusahaan menjadi pemasok untuk barang-barang sesuai spesifikasi dan merek dagang dari Carrefour.

Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

Term of this agreement is starting from November 19, 2011 until November 19, 2013. This Agreement can be extended by agreement of both parties.

Based on agreement No. CLD/P/076/XI/2013 dated November 20, 2013, the Company obtained an extension with DIB, with effect from November 20, 2013 until November 20, 2014.

**f. Private Label Contact between The Company and PT Carrefour Indonesia and PT Alfa Retailindo**

On January 1, 2012, the Company entered into a Private Label Contact with PT Carrefour Indonesia (Carrefour) where the Company become a supplier for the products that meets the specifications and trademarks of Carrefour.

Term of this agreement is starting from January 1, 2012 until December 31, 2012.

The Company obtained an extension with PT Carrefour Indonesia (Carrefour) and PT Alfa Retailindo, with effect from January 1, 2014 to December 31, 2014.

Up to Independent report the extension of Agreement still in process.

The contract price based on Rupiah currency and calculated based on purchase order from Carrefour and PT Alfa Retailindo.

**g. Private Label Contact between The Company and PT Carrefour Indonesia and PT Trans Retail Indonesia**

On January 1, 2012, the Company entered into a Private Label Contact with PT Carrefour Indonesia (Carrefour) and PT Trans Retail Indonesia where the Company become a supplier for the products that meets the specifications and trademarks of Carrefour.

Term of this agreement is starting from January 1, 2014 until December 31, 2014.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)</b>	<b>36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)</b>
<p><b>i. Kontrak Label Sendiri antara Perusahaan dengan PT Carrefour Indonesia serta PT Trans Retail Indonesia (lanjutan)</b></p> <p>perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.</p>	<p><b>i. Private Label Contact between The Company and PT Carrefour Indonesia and PT Trans Retail Indonesia (continued)</b></p> <p>the extension of Agreement still in process.</p>
<p><b>ii. Perjanjian kerjasama Produksi Label Sendiri antara Perusahaan dengan PT Circleka Indonesia Utama</b></p> <p>Berdasarkan Perjanjian kerjasama Produksi Private Label No. 011/EXT-LGL-CKU/XII/2011 tanggal 14 November 2011 antara Perusahaan dengan PT Circleka Indonesia Utama (CIU), dimana Perusahaan memenuhi produksi untuk produk-produk yang ditentukan oleh CIU sesuai dengan spesifikasi dari CIU.</p> <p>Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak tanggal 14 November 2011 sampai dengan tanggal 13 November 2012.</p> <p>Nilai perjanjian dalam mata uang Rupiah dan dihitung berdasarkan order pemesanan dari CIU.</p> <p>Berdasarkan Surat No. 002/PKS-LGL-CKU/II/2014 tanggal 18 Juli 2014, Perjanjian tersebut diperpanjang sejak tanggal 14 November 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.</p> <p>Nilai perjanjian dalam mata uang Rupiah dan dihitung berdasarkan order pemesanan dari CIU.</p> <p>Berdasarkan surat No. 007/Let.Out/TBTHO/IV/14, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.</p>	<p><b>ii. Private Label Production Agreement between The Company and PT Circleka Indonesia Utama</b></p> <p>Under the cooperation agreement Private Label Production No.011/EXT-LGL-CKU/XII/2011 dated November, 14 2011 between the Company and PT Indonesia Circleka Main (CIU), which the company meets production for products specified by the CIU in accordance with the specifications of the CIU.</p> <p>Term of this agreement is starting from November 14, 2011 until November 13, 2012.</p> <p>The contract price based on Rupiah currency and calculated based on purchase order from CIU.</p> <p>Based on Letter No. 001/AMD-LGL-CKU/III/2013 dated March 11, 2013, the agreement was extended from November 14, 2012 until November 13, 2013.</p> <p>The contract price based on Rupiah currency and calculated based on purchase order from CIU.</p> <p>Based on letter No. 007/Let.Out/TBTHO/IV/14, the extension of Agreement still in process.</p>
<p><b>iii. Perjanjian Syarat Perdagangan antara Perusahaan dengan PT Hero Supermarket Tbk</b></p> <p>Berdasarkan Perjanjian Syarat Perdagangan No. T491-009746-12 tanggal 1 Januari 2012 antara Perusahaan dengan PT Hero Supermarket Tbk (Hero), dimana Perusahaan memenuhi produksi untuk produk-produk yang ditentukan oleh Hero sesuai dengan spesifikasi dari Hero.</p> <p>Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.</p> <p>Berdasarkan Perjanjian Syarat Perdagangan No. T491-015289-14 tanggal 14 April 2014, Perjanjian tersebut diperpanjang sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.</p> <p>Nilai perjanjian dalam mata uang Rupiah dan dihitung berdasarkan order pemesanan dari Hero.</p>	<p><b>iii. Trading Term Agreement between The Company and PT Hero Supermarket Tbk</b></p> <p>Under the Trading Term agreement No. T491-009746-12 dated January 1, 2012 between the Company and PT Hero Supermarket Tbk (Hero), which the company meets production for products specified by the Hero in accordance with the specifications of the Hero.</p> <p>Term of this agreement is starting from January 1, 2012 until December 31, 2012.</p> <p>Under the Trading Term agreement No. T491-012692-13 dated April 3, 2013, the agreement was extended from January 1, 2013 until December 31, 2013.</p> <p>The contract price based on Rupiah currency and calculated based on purchase order from Hero.</p>

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

Berdasarkan surat No. 009/Let.Out/TBTHO/IV/14, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

**iv. Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Lion Superindo**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 106/PKS-PL/VIII/2011 tanggal 1 September 2011 antara Perusahaan dengan PT Lion Superindo (LS), dimana Perusahaan memenuhi permintaan pembelian LS untuk produk sesuai dengan kuantitas dan kualitas dalam permintaan pembelian (PO).

**iv. Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Lion Superindo**

Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak tanggal 1 September 2011 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang sejak tgl 1 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 30 September 2013 berdasarkan surat perjanjian Kerjasama tanggal 19 November 2012 No. 064/PKS-PB/XI/2012.

**j. Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Lion Superindo (lanjutan)**

Nilai perjanjian dalam mata uang Rupiah dan dihitung berdasarkan order pemesanan yang dikonfirmasi dalam konfirmasi penjualan dari LS.

Berdasarkan Surat No. 001/PKS-PB/1/2014 tanggal 7 Januari 2014, Perjanjian tersebut diperpanjang sejak tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2014. Masih dalam proses perpanjangan

**k. Perjanjian Sewa Menyewa**

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 4 Maret 2010 dari Notaris Kiki Hertanto, S.H., notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyewa tanah dan bangunan terletak di Kecamatan Kebon Jeruk selama jangka waktu 3 tahun sejak 5 Maret 2010 sampai dengan 5 Maret 2013 dengan nilai sewa sebesar Rp100.000.000. Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa kepada Tn. Sanusi Rusli. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang berdasarkan akta Notaris yang sama dengan Akta No. 1 tanggal 5 Maret 2013 selama jangka waktu 2 tahun dengan nilai sewa sebesar Rp800.000.000.

**l. Perjanjian Pengadaan Barang Bahan Baku**

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

Based on letter No. 009/Let.Out/TBTHO/IV/14, the extension of Agreement still in process.

**iv. Cooperation Agreement between The Company and PT Lion Superindo**

Cooperation Agreement No. 106/PKS-PL/VIII/2011 dated September 1, 2011 between the Company and PT Lion Superindo (LS), which the Company has complied with the LS request to purchase the product in accordance with the quantity and quality stated in purchase order (PO).

**iv. Cooperation Agreement between The Company and PT Lion Superindo**

Term of this agreement is starting from September 1, 2011 until August 31, 2012. This agreement has been extended since October 1, 2012 until September 30, 2013 based on Cooperation agreement dated November 19, 2012 No. 064/PKS-PB/XI/2012.

**j. Cooperation Agreement between The Company and PT Lion Superindo (continued)**

The contract price based on Rupiah currency and calculated based on purchase order and confirmed by sales confirmation from LS.

Based on Letter No. 001/PKS-PB/1/2014 dated January 7, 2014, the agreement was extended from October 1, 2013 until September 30, 2014.

**k. Rental Agreement**

The Company entered into a rental agreement based on Notarial Deed No. 4 dated March 4, 2010 of Notary Kiki Hertanto, S.H., notary in Jakarta, wherein the Company rent land and buildings located in Kebon Jeruk period of 3 years from March 5, 2010 until March 5, 2013 with rental fee amounting to Rp100,000,000. The Company made lease agreement to Mr. Sanusi Rusli. The rental agreement has been next ended by the same notary with deed No. 1 dated March 5, 2013 for a period of 2 years with rental fee amounting to Rp800,000,000.

**l. Raw material Supply Agreement**



**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan bahan baku dengan PT Fikasa Raya, pihak berelasi, sehubungan dengan bahan baku keperluan industri air minum dalam kemasan. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun sejak tanggal 2 Januari 2012 sampai dengan 1 Januari 2014. Harga barang bahan baku adalah sesuai dengan surat penawaran dan kebutuhan Perusahaan. Perjanjian tidak diperpanjang kembali

**Perjanjian Perusahaan yang signifikan adalah sebagai berikut (lanjutan):**

**m. Perjanjian Kerjasama Markloan**

Perusahaan mengadakan Perjanjian Markloan dengan beberapa Perusahaan yang bergerak di bidang air minum dalam kemasan untuk melaksanakan proses manufaktur produk melalui jasa manufaktur dengan standar produk yang ditetapkan oleh Perusahaan yaitu:

- a. Pada tanggal 7 Desember 2012, Perusahaan telah menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Markloan dengan PT Kutrindo Indonesia. Pada kemasan cup, tertera "Diproduksi oleh PT Kutrindo Indonesia untuk PT Tri Banyan Tirta Tbk".

Nilai perjanjian ini dalam mata uang Rupiah. Biaya pengolahan atau produksi Kemasan Cup 220 ml/240 ml yang disetujui kedua belah pihak adalah sebesar Rp1.900/Box.

Perjanjian berlaku selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 7 Desember 2012 sampai dengan tanggal 7 Desember 2014. Kapasitas produksi PT Kutrindo Indonesia selama jangka waktu perjanjian adalah sebanyak 1.000 karton per kali produksi. Lokasi pabrik berada di Br. Kutri Desa Singapadu Tengah, Gianyar Bali. Perjanjian tidak diperpanjang kembali.

- b. Pada tanggal 9 April 2012, Perusahaan telah menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Markloan dengan PT Inticitra Beverindo. Pada kemasan cup, tertera "Diproduksi oleh PT Inticitra Beverindo untuk PT Tri Banyan Tirta Tbk". Perjanjian berlaku selama 1 tahun, terhitung sejak tanggal 9 April 2012. Kapasitas produksi PT Inticitra Beverindo selama jangka waktu perjanjian adalah sebanyak 1.000 karton per kali produksi. Lokasi pabrik berada di Pasuruan, Jawa Timur.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 April 2013 dan tidak diperpanjang kembali.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

The Company entered into a raw material supply agreement with PT Fikasa Raya, a related party, regarding of raw materials for industrial use bottled drinking water. Term of the agreement is two years from the date of January 2, 2012 through January 1, 2014. The price of the raw materials is in accordance with the offering letter and the needs of the Company.

**The Company's significant agreements are as follows (continued):**

**m. Cooperation Agreement Markloan**

The Company entered into an agreement Markloan with several companies engaged in the bottled water to carry out the manufacturing process of a product through manufacturing services with standards set by the Company's products, namely:

- a. On December 7, 2012, the Company has signed a Letter of Agreement Markloan with PT Kutrindo Indonesia. On the packaging cup, stamped "Produced by PT Kutrindo Indonesia to PT Tri Banyan Tirta Tbk".

The contract price based on Rupiah. Production cost of processing or packaging cup 220ml/240ml agreed by both parties amounting of Rp1,900/box.

The agreement is valid for 2 years, starting from December 7, 2012 until December 7, 2014. Production capacity of PT Kutrindo Indonesia during the term of the agreement is as much as 1,000 cartons per time production. Manufacturing site is located in Br. Kutri Desa Singapadu Tengah, Gianyar Bali.

- b. On April 9, 2012, the Company has signed a Letter of Agreement Markloan with PT Inticitra Beverindo. On the packaging cup, stamped "Produced by PT Inticitra Beverindo to PT Tri Banyan Tirta Tbk". The agreement is valid for 1 years, starting from April 9, 2012. Production capacity of PT Inticitra Beverindo during the term of the agreement is as much as 1,000 cartons per time production. Manufacturing site is located in Pasuruan, Jawa Timur.

The agreement was valid until April 9, 2013 and not extended.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan telah menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Markloan dengan PT Riade Sumber Energy. Pada kemasan cup, tertera "Diproduksi oleh PT Riade Sumber Energy untuk PT Tri Banyan Tirta Tbk". Perjanjian berlaku selama 1 tahun, terhitung sejak tanggal 7 September 2012. Lokasi pabrik berada di Kp. Lunjuk Girang 02/08, Kadungora - Garut.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2013 dan tidak diperpanjang kembali.

**n. Perjanjian Kontrak Pembelian Mesin**

Berdasarkan kontrak No. 1502\_2013 rev.00 pada tanggal 7 Januari 2013 atas pembelian mesin *Turnkey Lightweight Mineral Water Filling Linedari Beverage Solution System* (BSS) dengan nilai pembelian EUR8.075.000, pembayaran dilakukan secara bertahap dengan angsuran pertama 20%, tiga bulan berikutnya sebesar 10%, satu bulan kemudian sebesar 60% dan pelunasan sebesar 10% sampai dengan mesin tersebut siap digunakan (Catatan 9).

Berdasarkan kontrak No. 1503\_2013 rev.00 pada tanggal 7 Januari 2013 atas pembelian mesin *Aseptic Beverage Filling System* dari Beverage Solution System (BSS) dengan nilai pembelian USD8.650.000, pembayaran dilakukan secara bertahap dengan angsuran pertama 25%, tiga bulan berikutnya sebesar 65% dan pelunasan sebesar 10% sampai dengan mesin tersebut siap digunakan (Catatan 9).

**o. Perjanjian Distribusi**

- a. Berdasarkan surat perjanjian No. 96/HR-GA/X/2013 tanggal 4 Oktober 2013, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan SO Sun Lie sebagai distributor, jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 November 2013 sampai dengan adanya perubahan perjanjian.

- b. Berdasarkan surat perjanjian No. 98/HR-GA/X/2013 tanggal 4 Oktober 2013, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan SO Lingga sebagai distributor, jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 November 2013 sampai dengan adanya perubahan perjanjian.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

- c. On September 7, 2012, the Company has signed a Letter of Agreement Markloan with PT Riade Sumber Energy. On the packaging cup, stamped "Produced by PT Riade Sumber Energy to PT Tri Banyan Tirta Tbk". The agreement is valid for 1 years, starting from September 7, 2012. Manufacturing site is located in Kp. Lunjuk Girang 02/08, Kadungora - Garut.

The agreement was valid until September 7, 2013 and not extended.

**n. Machinery Purchase Contract Agreement**

Based on contract No. 1502\_2013 rev.00 on January 7, 2013 on the purchase *Turnkey Lightweight Mineral Water Filling Line of Beverage Solution System* (BSS) with purchase of EUR8,075,000, payment is made in stages with the first installment of 20%, following three months it was 10%, one month later by 60% and by 10% repayment until the machine is ready for use (Note 9).

Based on contract No. 1503\_2013 rev.00 on January 7, 2013 on the purchase *Aseptic Beverage Filling System of Beverage Solution System* (BSS) with purchase of USD8,650,000, payment is made in stages with the first installment of 25%, following three months it was 65% and by 10% repayment until the machine is ready for use (Note 9).

**o. Distribution Agreement**

- a. Based on letter agreement No. 96/HR-GA/X/2013 dated October 4, 2013, The Company has entered into a distribution agreement with SO Sun Lie as a distributor, the term of the agreement as of November 1, 2013 until with the changes in the agreement.

- b. Based on letter agreement No. 98/HR-GA/X/2013 dated October 4, 2013, The Company has entered into a distribution agreement with SO Lingga as a distributor, the term of the agreement as of November 1, 2013 until with the changes in the agreement.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

c. Berdasarkan surat perjanjian No.101/HR-GA/X/2013 tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan SO Roy sebagai distributor, jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak tanggal 10 Oktober 2013 sampai dengan adanya perubahan perjanjian.

d. Berdasarkan surat perjanjian No.001/TBT-SO JATENG/X-2013 tanggal 10 Oktober 2013, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan SO Gunung Mulia Sejahtera sebagai distributor, jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak tanggal 10 Oktober 2013 sampai dengan 30 September 2016.

e. Berdasarkan surat perjanjian No.107/HR-GA/X/2013 tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan SO Ginting sebagai distributor, jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak November 2013 sampai dengan adanya perubahan perjanjian.

f. Berdasarkan surat perjanjian No.143/HR-GA/XII/2013 tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan Liem Liana sebagai distributor, jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak tanggal 16 Desember 2013 sampai dengan adanya perubahan perjanjian.

**p. Perjanjian Pengadaan Air Mineral**

Berdasarkan surat perjanjian No.004-TBT-MKT.PK.XII.2013 tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan telah mengadakan perjanjian pekerjaan pengadaan air mineral dengan Willward Brown Indonesia, jangka waktu perjanjian selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 2 Januari 2015.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

c. Based on letter agreement No.101/HR-GA/X/2013 dated October 8, 2013, The Company has entered into a distribution agreement with SO Roy as a distributor, the term of the agreement as of October 10, 2013 until with the changes in the agreement.

d. Based on letter agreement No.001/TBT-SO JATENG/X-2013 dated October 1, 2013, The Company has entered into a distribution agreement with SO Gunung Mulia Sejahtera as a distributor, the term of the agreement as of October 1, 2013 up to September 30, 2016.

e. Based on letter agreement No.107/HR-GA/X/2013 dated December 16, 2013, The Company has entered into a distribution agreement with a distributor SO Ginting, term of the agreement commenced from November 2013 until with the changes in the agreement.

f. Based on letter agreement No.143/HR-GA/XII/2013 dated December 16, 2013, The Company has entered into a distribution agreement with a distributor Liem Liana, term of the agreement commenced from dated December 16, 2013 until with the changes in the agreement.

**p. Mineral Water Supply Agreement**

Based on letter agreement No. 004-TBT-MKT.PK.XII.2013 dated December 18, 2013, the Company has entered into a mineral water supply with Willward Brown Indonesia, the term of the agreement for 1 year from the date of January 2, 2014 up to January 2, 2015.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

Perjanjian PT Tirtamas Abadi Berjaya, Entitas Anak Langsung ("TMAB") yang signifikan adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Hak atas Merek-Merek tanggal 1 November 2011 antara TMAB dengan PT Tirtamas Lestari, Entitas Anak Tidak Langsung (TML) bahwa TMAB sebagai pemegang lisensi hak atas merek berdasarkan Perjanjian Lisensi Hak atas Merek Dagang dan Addendumnya (Perjanjian Lisensi) yang keduanya bertanggal 1 November 2011, Perusahaan memberikan lisensi atau ijin untuk menggunakan merek-merek dagang seperti yang tercantum dalam Perjanjian Lisensi kepada TML. Jangka waktu pemakaian lisensi merek dagang tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 November 2021. TML akan membayar royalti kepada Perusahaan dimulai sejak tahun 2014 sebesar 1% dari nilai total pendapatan atau total hasil penjualan atas merek-merek dagang yang akan dibayarkan secara *lump sum* setiap tahunnya sampai perjanjian ini berakhir.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak atas Merek-Merek tanggal 30 September 2011 antara TMAB dengan Rainham Pte.,Ltd., Singapura (Rainham), bahwa TMAB pemilik merek-merek dagang sesuai dengan Akta Pindahan dan Penyerahan Hak Cessie No.6 dan 7 tanggal 16 Agustus 2011 keduanya dari Notaris Dewi Maya Rachmandani Sobari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, bahwa TMAB akan mengalihkan merek-merek dagang seperti yang tercantum dalam akta tersebut kepada Rainham dengan harga Rp13.000.000.
- c. Berdasarkan Perjanjian Lisensi Hak Atas Merek dan Addendum Perjanjian Lisensi Hak Atas Merek, keduanya tertanggal 1 November 2011 antara TMAB dengan Rainham bahwa Rainham pemegang lisensi hak atas merek-merek memberikan lisensi atau ijin untuk menggunakan merek-merek dagang seperti yang tercantum dalam Perjanjian tersebut kepada TMAB. Jangka waktu pemakaian lisensi merek dagang tersebut selama 12 tahun. TMAB akan membayar royalti kepada Rainham dimulai sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 1% dari nilai total pendapatan atau total hasil penjualan atas merek-merek dagang yang akan dibayarkan secara *lump sum* setiap tahunnya sampai perjanjian ini berakhir.
- d. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran tanggal 3 Januari 2013 antara TMAB dengan TML, bahwa para pihak setuju untuk mengakhiri Perjanjian Penggunaan Hak atas Merek-Merek tertanggal 1 November 2011.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

*PT Tirtamas Abadi Berjaya, Direct Ownership ("TMAB") significant agreements are as follows:*

- a. *Based on the Utilization of Trademarks Right Agreement dated November 1, 2011 between the Company and PT Tirtamas Lestari, Indirect Ownership (TML) that TMAB, the license of trademarks right refers to License of Trademark Rights and its Addendum (License Agreement) both dated November 1, 2011, gave license or permission to use the trademarks as listed on License Agreement to TML. The period of trademarks rights usage is valid for 10 years and will expire on November 1, 2021. TML will pay the royalty fee to the Company started since the period of 2014 amounted to 1% of total revenue or total sales of trademarks that will be paid in lump sum each year until the agreement ends.*
- b. *Based on Trademarks Right Diversion Agreement dated September 30, 2011 between TMAB with Rainham Pte.,Ltd., Singapore (Rainham), that TMAB the owner of trademarks according to the Deed of Transfer and Submission of Cessie Right No. 6 and 7 dated August 16, 2011 both from Notary Dewi Maya Rachmandani Sobari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, that TMAB would divert the trademarks as listed in the deed to Rainham amounted to Rp13,000,000.*
- c. *Based on the Agreement of License of Trademark Right and the Addendum of License of Trademark Right Agreement both dated November 1, 2011 between TMAB and Rainham that Rainham as the license of trademark right holder gave the license or permission to use the trademark as listed in the agreement to TMAB. The period of usage of the trademark license is valid for 12 years. TMAB will pay the royalty fee to Rainham starting from January 1, 2014 to December 31, 2024 amounted to 1% of the total income or total sales revenue over trademarks in lump sum annually until the agreement expired.*
- d. *Based on The Termination of Agreement dated January 3, 2013 between TMAB with TML, that the parties agreed to terminate the Utilization of Trademarks Right Agreement dated November 1, 2011.*

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

- e. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran tanggal 3 Januari 2013 antara TMAB dengan Rainham bahwa para pihak setuju untuk mengakhiri Perjanjian Lisensi Hak atas Merek dan Addendum Perjanjian Lisensi Hak atas Merek keduanya tertanggal 1 November 2011.

Dalam rangka menjalankan usaha produksi dan distribusi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), PT Tirtamas Lestari, Entitas Anak Tidak Langsung (TML) mengadakan perikatan dan perjanjian sebagai berikut:

**a. Hak Atas Kekayaan Intelektual**

Merek dagang dari produk yang dijual TML telah didaftarkan untuk mendapatkan sertifikat Hak Atas Kekayaan Intelektual kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka untuk melindungi merek dagang atas produk-produk AMDK. Seluruh merek dagang produk TML dimiliki oleh salah satu pemegang saham.

TML telah mendapatkan izin dari pemilik merek untuk menggunakan merek dagang tersebut melalui Perjanjian untuk Penggunaan Merek masing-masing untuk merek Total, Prestasi, Atlantic, Class, dan Fantasi. Berikut adalah daftar sertifikat HAKI yang dikuasai oleh TML, antara lain:

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

- e. Based on The Termination of Agreement dated January 3, 2013 between the Company and Rainham Pte., Ltd., Singapore that the parties agreed to terminate the License of Trademark Rights Agreement and the Addendum of License of Trademark Rights Agreement dated November 1, 2011.

In order to carry out the business of production and distribution of Drinking Water (AMDK), PT Tirtamas Lestari, Indirect Ownership (TML) entered into an engagement and agreement as follows:

**a. Intellectual Property Rights**

Trademarks of TML products are sold already registered to get a certificate of Intellectual Property Rights to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in order to protect its trademarks of bottled drinking water products. All trademarks of TML's product are owned by one of the shareholders of TML.

TML obtained permission from the trademark owner to use the trademark by the Utilization of Trademarks Right Agreement of each brand Total, Prestasi, Atlantic, Class, and Fantasi. Here is a list of certificates of intellectual property rights, held by TML, such as:

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)		36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)		Masa Perlindungan Hak Merek/ Protection of the Rights of Future Brand	
No./ No.	Nama HAKI/ IPR name	No.Sertifikat/ No.Certificate	Tanggal Sertifikat/ Date of Certificate	Pemilik HAKI/ IPR Owners	
1.	TOTAL	IDM000192278	10 Februari/ February 2009	PT Tirtamas Megah	14 Juni/June 2019
2.	TOTAL	IDM1000415740	31 Desember/ December 2012	PT Tirtamas Abadi Berjaya	31 Desember/ December 2022*
3.	PRESTASI	IDM100413600	11 Oktober/ October 2012	PT Tirtamas Abadi Berjaya	11 Oktober/ October 2022*
4.	ATLANTIC	IDM000194876	26 Februari/ February 2009	PT Tirtamas Megah	14 Juni/ June 2019
5.	CLASS	IDM000192277	10 Februari/ February 2009	PT Tirtamas Megah	14 Juni/ June 2019
6.	TOTAL FANTASI	IDM000285864	23 Desember/ December 2010	PT Tirtamas Megah	24 April/ April 2019
7.	GELEGAR	IDM000004815	19 April/ April 2004	PT Tirtamas Megah	5 Mei/ May 2013
8.	FRUITY LEMON	IDM000099698	27 November/ November 2006	PT Tirtamas Megah	1 April/ April 2015
9.	SPIRIT 02	IDM000099694	27 November/ November 2006	PT Tirtamas Megah	1 April/ April 2015
10.	FRUITY STRAWBERRY	IDM000099695	27 November/ November 2006	PT Tirtamas Megah	1 April/ April 2015
11.	FRUITY APEL	IDM000099696	27 November/ November 2006	PT Tirtamas Megah	1 April/ April 2015
12.	FRUITY ORANGE	IDM000099697	27 November/ November 2006	PT Tirtamas Megah	1 April/ April 2015
13.	ZANGRANDI	IDM000192279	10 Februari/ February 2009	PT Tirtamas Megah	14 Juni/ June 2019

\* Masa perlindungan hak merek masih dalam proses perpanjangan/The period of trademark right protection is still in the process of renewal.

**a. Perjanjian Hak Merek**

i. Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Hak atas Merek-Merek tanggal 1 November 2011 antara TML dengan TMAB, bahwa TMAB pemegang lisensi hak atas merek-merek berdasarkan Perjanjian Lisensi Hak atas Merek Dagang dan Addendumnya (Perjanjian Lisensi) yang keduanya bertanggal 1 November 2011. TMAB memberikan lisensi atau ijin untuk menggunakan merek-merek dagang seperti yang tercantum dalam Perjanjian Lisensi kepada TML. Jangka waktu pemakaian lisensi merek dagang tersebut selama 10 tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 November 2021. TML akan membayar royalti fee kepada TMAB dimulai sejak periode tahun 2014 sebesar 1% dari nilai total pendapatan atau total hasil penjualan atas merek-merek dagang yang akan dibayarkan secara lump sum setiap tahunnya sampai perjanjian ini berakhir.

**b. Trademark Right Agreement**

v. Based on the Utilization of Trademarks Right Agreement dated November 1, 2011 between TML with TMAB, that TMAB the license of trademarks right refers to License of Trademark Rights and its Addendum (License Agreement) both dated November 1, 2011. TMAB gave license or permission to use the trademarks as listed on License Agreement to TML. The period of trademarks rights usage is valid for 10 years and will expire on November 1, 2021. TML will pay the royalty fee to TMAB started since the period of 2014 amounted to 1% of total revenue or total sales of trademarks that will be paid in lump sum each year until the agreement ends.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

- ii. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran tanggal 3 Januari 2013 antara TML dan TMAB bahwa para pihak setuju untuk mengakhiri Perjanjian Penggunaan Hak atas Merek-Merek tertanggal 1 November 2011.
- iii. Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Hak Atas Merek-Merek tanggal 3 Januari 2013 antara Rainham Pte. Ltd., Singapura (Rainham) dengan TML bahwa Rainham memberikan ijin untuk menggunakan merek-merek dagang seperti yang tercantum dalam perjanjian kepada TML sebagai merek dagangnya. Jangka waktu pemakaian hak merek tersebut selama 10 tahun dan akan berakhir pada tanggal 3 Januari 2023. TML akan membayar royalti fee kepada Rainham dimulai sejak periode tahun 2015 sebesar 1% dari nilai total pendapatan atau total hasil penjualan atas merek-merek dagang yang akan dibayarkan secara lump sum setiap tahunnya sampai perjanjian ini berakhir.

**b. Perjanjian Kerjasama Antara TML dan PT Indomarco Prismatama**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No.1011/MDD-XII/2013 tanggal 10 Desember 2013 antara TML dengan PT Indomarco Prismatama (Indomarco), dimana TML memenuhi produksi untuk produk-produk yang ditentukan oleh Indomarco sesuai dengan spesifikasi dari Indomarco. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal 1 Oktober 2013 hingga 30 September 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

**d. Perjanjian Pengadaan Bahan Baku Antara TML dan PT Fikasa Raya**

Berdasarkan Perjanjian Pengadaan Barang Bahan Baku Biji Plastik antara TML dan PT Fikasa Raya, pihak berelasi No. 2/FR/I/2012 tanggal 2 Januari 2012, TML mengadakan perjanjian pengadaan bahan baku dengan PT Fikasa Raya, pihak berelasi, sehubungan dengan bahan baku keperluan industri air minum dalam kemasan. Harga barang bahan baku adalah sesuai dengan surat penawaran dan kebutuhan TML. Jangka waktu pelaksanaan Perjanjian tidak ditentukan lamanya, namun dapat dievaluasi kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

**e. Perjanjian Markloan**

TML mengadakan Perjanjian Markloan dengan beberapa Perusahaan yang bergerak di bidang air minum dalam kemasan untuk melaksanakan proses manufaktur produk melalui jasa manufaktur dengan standar produk yang ditetapkan oleh TML yaitu:

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

- ii. Based on agreement termination date January 3, 2013 between TML and TMAB that the parties to terminate the agreement on the Use Rights to Branded dated November 1, 2011.
- iii. Based on the Utilization of Trademarks Right Agreement dated January 3, 2013 between Rainham PTE., Ltd., Singapore (Rainham) and TML, that Rainham permit to use the trademarks as listed on agreement to TML as their trademarks. Period of usage the trademarks is valid for 10 years and will expire January 3, 2023. TML will pay the royalty fee to Rainham starting from the period of 2015 amounted to 1% of total income or total sales proceeds over trademarks that will be paid in lump sum each year until the agreement ends.

**c. Cooperation agreement between TML and PT Indomarco Prismatama**

Based on Cooperation of Goods Supply Agreement No. 075/CLG-II/2012 dated January 2, 2012 between the Company and PT Indomarco Prismatama (Indomarco), which the Company fulfill the production of products specified by Indomarco according to the specifications of Indomarco. Term of the agreement starting from January 1, 2012 until December 31, 2012. As of the date of the financial statements, this agreement is still in process.

**d. Material Supply Agreement between TML and PT Fikasa Raya**

Based on Material Supply of Plastic Pellets Agreement between TML and PT Fikasa Raya No. 02/FR/I/2012 dated January 2, 2012, TML entered into material supply agreement with PT Fikasa Raya, regarding to material for industrial bottled water needs. The price of material is in compliance with the offer letter and TML's needs. The implementation of the agreement period is unspecified, but can be re-evaluated in accordance with the agreement of both parties.

**e. Markloan Agreement**

TML entered into an Markloan agreement with several companies engaged in the bottled water to implement the manufacturing process of a product through manufacturing services with standards set by TML's products are:

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 1 September 2012, TML telah menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Markloan dengan CV Titis Margahayu. Pada kemasan cup, tertera "Diproduksi oleh CV Titis Margahayu untuk PT Tirtamas Lestari".

**Perjanjian PT Tirtamas Abadi Berjaya, Entitas Anak Langsung ("TMAB") yang signifikan adalah sebagai berikut (lanjutan):**

**e. Perjanjian Markloan (lanjutan)**

Perjanjian berlaku selama 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 September 2012 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2013. Kapasitas produksi CV Titis Margahayu selama jangka waktu perjanjian adalah sebanyak 35.000 karton produk cup per bulan. Lokasi pabrik berada di Karanganyar, Jawa Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, perjanjian ini sudah berakhir dan tidak di perpanjang.

- ii. Pada tanggal 1 September 2012, TML telah menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Markloan dengan PT Lumutmas Interindo. Pada kemasan cup, tertera "Diproduksi oleh PT Lumutmas Interindo untuk PT Tirtamas Lestari". Perjanjian berlaku selama 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 September 2012 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2013. Kapasitas produksi PT Lumutmas Interindo selama jangka waktu perjanjian adalah sebanyak 125.000 karton produk cup dan 85.000 produk botol per bulan. Lokasi pabrik berada di Slawi, Tegal, Jawa Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, perjanjian ini sudah berakhir dan tidak di perpanjang.

- iii. Pada tanggal 1 September 2012, TML telah menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Markloan dengan PT Bayuadji Nusantara Industries. Pada kemasan cup, tertera "Diproduksi oleh PT Bayuadji Nusantara Industries". Perjanjian berlaku selama 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 September 2012 sampai dengan tanggal 1 September 2013. Kapasitas produksi PT Bayuadji Nusantara Industries selama jangka waktu perjanjian adalah sebanyak 15.000 karton produk cup dan 40.000 produk botol per bulan. Lokasi pabrik berada di Muncul-Banyubiru, Ambarawa, Jawa Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, perjanjian ini sudah berakhir dan tidak di perpanjang.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

- i. On September 1, 2012, TML has signed a Letter of Markloan Agreement with CV Titis Margahayu. On the packaging cup, stamped "Produced by CV Titis Margahayu to PT Tirtamas Lestari".

**PT Tirtamas Abadi Berjaya, Direct Ownership ("TMAB") significant agreements are as follows (continued):**

**e. Markloan Agreement (continued)**

The agreement is valid for 1 year, starting from September 1, 2012 until August 31, 2013. Production capacity of CV Titis Margahayu during the term of the agreement amounted to 35,000 cartons of cup product per month. Manufacturing site is located in Karanganyar, Central Java.

As of December 31, 2013, this agreement had expired and was not extended.

- ii. On September 1, 2012, TML has signed a Letter of Agreement Markloan with PT Lumutmas Interindo. On the packaging cup, stamped "Produced by PT Lumutmas Interindo to PT Tirtamas Lestari ". The agreement is valid for 1 year, starting from September 1, 2012 until August 31, 2013. Production capacity of PT Lumutmas Interindo during the term of the agreement amounted to 125,000 cartons of cup product and 85,000 bottles product per month. Manufacturing site is located in Slawi, Tegal, Central Java.

As of December 31, 2013, this agreement had expired and was not extended.

- iii. On September 1, 2012, TML has signed a Letter of Markloan Agreement with PT Bayuadji Nusantara Industries. On the packaging cup, stamped "Produced by PT Bayuadji Nusantara Industries to PT Tirtamas Lestari ". The agreement is valid for 1 year, starting from September 1, 2012 until August 31, 2013. Production capacity of PT Bayuadji Nusantara Industries during the term of the agreement amounted to 15,000 cartons of cup product and 40,000 bottles product per month. Manufacturing site is located in Muncul-Banyubiru, Ambarawa, Central Java.

As of December 31, 2013, this agreement had expired and was not extended.



**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

Perjanjian PT Tirtamas Abadi Berjaya, Entitas Anak Langsung ("TMAB") yang signifikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

- iv. Pada tanggal 1 Oktober 2012, TML telah menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Markloan dengan PT Mitra Kian Mandiri. Pada kemasan cup, tertera "Diproduksi oleh PT Mitra Kian Mandiri untuk PT Tirtamas Lestari". Perjanjian berlaku selama 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 30 September 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, perjanjian ini sudah berakhir dan tidak di perpanjang.

- v. Pada tanggal 1 Juli 2012, TML telah menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Markloan dengan PT Bumi Pasir Putih. Pada kemasan cup, tertera "Diproduksi oleh PT Bumi Pasir Putih". Perjanjian berlaku selama 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 31 Juli 2013. Lokasi pabrik berada di Palembang, Sumatera Selatan.

Pada tanggal 11 September 2013, TML telah diperpanjang kembali perjanjian kerjasama markloan sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014.

- vi. Pada tanggal 1 Januari 2013, TML telah menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Markloan dengan CV Elmas Sentosa Abadi. Pada kemasan cup, tertera "Diproduksi oleh CV Elmas Sentosa Abadi untuk PT Tirtamas Lestari". Perjanjian berlaku selama 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Kapasitas produksi CV Elmas Sentosa Abadi selama jangka waktu perjanjian adalah sebanyak 178.500 karton produk cup, 31.500 karton produk botol, 42.000 produk galon per bulan. Lokasi pabrik berada di Solok, Sumatra Barat.

TML telah menandatangani kembali surat perjanjian kerjasama markloan yang berlaku selama 1 tahun, terhitung sejak 16 Januari 2014 sampai dengan tanggal 15 Januari 2015.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

*PT Tirtamas Abadi Berjaya, Direct Ownership ("TMAB") significant agreements are as follows (continued):*

- iv. *On October 1, 2012, TML has signed a Letter of Markloan Agreement with PT Mitra Kian Mandiri. On the packaging cup, stamped "Produced by PT Mitra Kian Mandiri to PT Tirtamas Lestari". The agreement is valid for 1 year, starting from October 1, 2012 until September 30, 2013.*

*As of December 31, 2013, this agreement had expired and was not extended.*

- v. *On July 1, 2012, TML has signed a Letter of Markloan Agreement with PT Bumi Pasir Putih. On the packaging cup, stamped "Produced by PT Bumi Pasir Putih". The agreement is valid for 1 year, starting from July 1, 2012 until July 31, 2013. Manufacturing site is located in Palembang, South Sumatera.*

*As of September 11, 2013, TML has been extended of markloan agreement until up to date August 31, 2014.*

- vi. *On January 1, 2013, TML has signed a Letter of Markloan Agreement with CV Elmas Sentosa Abadi. On the packaging cup, stamped "Produced by CV Elmas Sentosa Abadi to PT Tirtamas Lestari". The agreement is valid for 1 year, starting from January 1, 2013 until December 31, 2013. Production capacity of CV Elmas Sentosa Abadi during the term of the agreement amounted to 178,500 cartons of cup product, 31,500 cartons of bottles product, and 42,000 gallons product per month. Manufacturing site is located in Solok, West Sumatera.*

*TML has signed a cooperation agreement markloan back a letter which is valid for 1 year, starting from January 16, 2014 until January 15, 2015.*

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

vii. Pada tanggal 1 Januari 2013, TML telah menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Markloan dengan PT Riade Sumber Energy. Pada kemasan cup, tertera "Diproduksi oleh PT Riade Sumber Energy untuk PT Tirtamas Lestari". Perjanjian berlaku selama 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Kapasitas produksi PT Riade Sumber Energy selama jangka waktu perjanjian adalah sebanyak 125.000 karton produk cup, 72.000 karton produk botol, 175.000 produk galon per bulan. Lokasi pabrik berada di Garut, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2013, perjanjian ini sudah berakhir dan tidak di perpanjang.

Dalam rangka menjalankan usaha, PT Delapan Bintang Baswara, Entitas Anak Tidak Langsung (DBB) mengadakan perikatan dan perjanjian sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 14 Maret 2012, DBB mengadakan perjanjian kerjasama dengan TMAB dimana DBB dan TMAB setuju dan sepakat untuk melakukan kerja sama sehubungan dengan penggunaan dana atas pembiayaan yang diperoleh TMAB dari PT Danareksa (Persero) (Danareksa) berdasarkan fasilitas pembiayaan No.PJ-36/664/LG tanggal 14 Maret 2012. Nilai kerja sama ini adalah sebesar Rp103.000.000.000 dan bertujuan untuk pengembangan usaha DBB dan investasi TMAB pada DBB. Kedua belah pihak setuju untuk mengembalikan utang pokok kepada Danareksa dan DBB setuju untuk segala biaya sehubungan dengan fasilitas tersebut menjadi kewajiban DBB. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 1 Desember 2012 pinjaman kepada Danareksa telah lunas.

Pada tanggal 17 Desember 2012, DBB mengadakan perjanjian kerjasama dengan Perusahaan dimana DBB dan Perusahaan setuju dan sepakat untuk melakukan kerja sama sehubungan dengan penggunaan dana atas pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari Danareksa berdasarkan fasilitas pembiayaan No.P-36/856/LAR-INF tanggal 17 Desember 2012.

Nilai kerja sama ini adalah sebesar Rp103.000.000.000 dan bertujuan untuk pengembangan usaha DBB dan investasi Perusahaan pada DBB. Kedua belah pihak setuju untuk mengembalikan utang pokok kepada Danareksa dan DBB setuju untuk segala biaya sehubungan dengan fasilitas tersebut menjadi kewajiban DBB. Perjanjian ini berlaku 1 tahun dan akan berakhir pada tanggal 16 Desember 2013.

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

vii. On January 1, 2013, TML has signed a Letter of Markloan Agreement with PT Riade Sumber Energy. On the packaging cup, stamped "Produce by PT Riade Sumber Energy to PT Tirtamas Lestari". The agreement is valid for 1 year, starting from January 1, 2013 until December 31, 2013. Production capacity of PT Riade Sumber Energy during the term of the agreement amounted to 125,000 cartons of cup product, 72,000 cartons of bottles product, and 175,000 gallons product per month. Manufacturing site is located in Garut, West Java.

As of December 31, 2013, this agreement had expired and was not extended.

In order to carry out the business, PT Delapan Bintang Baswara, Indirect Ownership (DBB) entered into an engagement and agreement as follows:

- a. On March 14, 2012 DBB entered into an agreement with TMAB whereby TMAB and DBB agreed to cooperate regarding to the funds of the financing obtained from PT Danareksa (Persero) (Danareksa) based on financing facility No. PJ-36/664/LG dated March 14, 2012. The value of this agreement amounted to Rp103,000,000,000 and aims to DBB's bussiness development and TMAB investment in DBB. Both sides agreed to return the base debt to Danareksa and DBB agreed for all costs related to this facility to be DBB's responsibility. This agreement is valid in 1 year and will ended on March 13, 2013. On December 1, 2012, the loan has been paid off to Danareksa.

On December 17, 2012 DBB entered into an agreement with the Company whereby the Company and DBB agreed to cooperate regarding to the funds of the financing obtained from PT Danareksa (Persero) (Danareksa) based on financing facility No. PJ-36/856/LAR-INF dated December 17, 2012.

The value of this agreement amounted to Rp103,000,000,000 and aims to DBB's bussiness development and the Company investment in DBB. Both sides agreed to return the base debt to Danareksa and DBB agreed for all costs related to this facility to be DBB's responsibility. This agreement is valid in 1 year and will ended on December 16, 2013.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

Pada tanggal 16 Desember 2013, pinjaman kepada Danareksa telah dilunasi berdasarkan surat pelunasan dari danareksa No. S-37/44/INV-DH tanggal 18 Desember 2013.

**b. Perjanjian Kontrak Pembelian Mesin**

Uang muka pembelian mesin merupakan pembayaran atas pembelian 3 (tiga) buah mesin kepada Beverage Solution System (BSS) berdasarkan kontrak perjanjian jual beli antara

PT Delapan Bintang Baswara, Entitas Anak (DBB) dengan BSS pada tanggal 9 Januari 2012 dan 16 Januari 2012, masing-masing dengan nilai pembelian AS\$7,150,000 dan EUR8,075,000. Pembayaran ini dilakukan secara bertahap dengan angsuran pertama sebesar 35%, 3 (tiga) bulan berikutnya sebesar 10%, 1 (satu) bulan kemudian sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut sebesar 10% dan pelunasan sebesar 25% sampai dengan mesin tersebut siap digunakan.

**Perjanjian PT Tirtamas Abadi Berjaya, Entitas Anak Langsung ("TMAB") yang signifikan adalah sebagai berikut (lanjutan):**

Pada tanggal 13 Maret 2012, berdasarkan kontrak jual beli mesin ketiga dengan nilai pembelian AS\$1.500.000, pembayaran dilakukan secara bertahap dengan angsuran pertama sebesar 30%, 3 (tiga) bulan berikutnya sebesar 30%, pembayaran sebelum pengangkutan sebesar 30% dan pelunasan sebesar 10% sampai dengan mesin tersebut siap digunakan.

**37. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT**

Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

**38. AKTIVITAS NON-KAS**

Pelunasan utang Promissory note dilunasi melalui PT Wahana Bersama Nusantara (WBN)

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

As of December 16, 2013, Danareksa loan has been repaid to the repayment of securities by mutual funds No. S-37/44/INV-DH dated December 18, 2013

**b. Machinery Purchase Contract Agreement**

Advance payment of machinery purchase are payment for purchasing 3 (three) machines of Beverage Solution System (BSS) based on purchase agreement between PT Delapan Bintang Baswara, a Subsidiary (DBB) with BSS on January 9, 2012 and January 16, 2012 amounted to US\$7,150,000 and EUR8,075,000, respectively. The payment is made in gradually with the first installment of 35%, the next 3 (three) months by 10%, and then 3 (three) times a row by 10% and the settlement by 25% until the machine is ready for use.

**PT Tirtamas Abadi Berjaya, Direct Ownership ("TMAB") significant agreements are as follows (continued):**

On March 13, 2012, based on sales contract of the third machine purchase value of US\$1,500,000, payment is made in stages with the first installment of 30%, 3 (three) months at 30%, before the freight cost by 30% and the settlement of 10% until the machine is ready for use.

**37. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES**

As of December 31, 2014 and 2013, the Group were not involved in any other significant legal matters. The Group management believed that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Company future financial position and operating results.

**38. NON-CASH ACTIVITIES**

Promissory note repaid debt repayment through PT Wahana Bersama Nusantara (WBN)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERKEMBANGAN TERKINI YANG MEMPENGARUHI  
STANDAR AKUNTANSI**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013, yaitu:

- PSAK No. 38: (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Berikut PSAK revisi yang telah dikeluarkan oleh DSAK sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Berlaku efektif sejak awal atau setelah  
1 Januari 2014:**

- ISAK No. 27: "Pengalihan Aset dari Pelanggan", yang diadopsi dari International Financial Reporting Interpretations Committee (IFRIC) 18.
- ISAK No. 28: "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang diadaptasi dari IFRIC 19.

Grup telah menentukan bahwa dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi tidak material.

**Berlaku efektif sejak awal atau setelah  
1 Januari 2015:**

- PSAK No. 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan". Yang diadopsi dari IAS 1.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): "Laporan Keuangan Tersendiri". Yang diadopsi dari IAS 4.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65

- PSAK No. 15 (2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama selain untuk entitas asosiasi.

**39. RECENT DEVELOPMENT AFFECTING ACCOUNTING  
STANDARDS**

The following are several published accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standard Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company is effective for the 2013 financial statements, are as follows:

- SFAS No. 38: (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures,

The following revised SFAS that have been issued by DSAK until the completion date of the consolidated financial statements of the Group.

**Effective beginning on or January 1, 2014:**

- ISAK No. 27: "Transfer of Assets from Customer", adopted from International Financial Reporting Interpretations Committee (IFRIC) 18.
- ISAK No. 28: "Extinguishing Financial Liabilities with equity instruments", adopted from IFRIC 19.

The group has determined that the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements are not material.

**Effective beginning on or after January 1, 2015:**

- SFAS No. 1 (2013): "Presentation of Financial Statements", adopted from International Accounting Standards (IAS) 1.

This SFAS changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income Items that can be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified.

- SFAS No. 4 (2013): "Separate Financial Statements", adopted from IAS 4.

This SFAS describes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is covered in SFAS No. 65.

- SFAS No. 15 (2013): "Investment in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28.

This SFAS describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31  
DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERKEMBANGAN TERKINI YANG MEMPENGARUHI  
STANDAR AKUNTANSI (lanjutan)**

Berlaku efektif sejak awal atau setelah  
1 Januari 2015 (lanjutan):

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19.

PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika suatu entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode Konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009), Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13.

PSAK ini memberikan panduan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**39. RECENT DEVELOPMENT AFFECTING ACCOUNTING  
STANDARDS(continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2015  
(continued):

- SFAS No. 24 (2013): "Employee Benefits", adopted from IAS 19.

This SFAS removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and require only simple clarifications and disclosures.

- SFAS No. 65: "Consolidated Financial Statements", adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) 10.

This SFAS replaces the portion of SFAS No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements when an entity control one or more other entities.

- SFAS No. 66: "Joint Arrangements", adopted from IFRS 11.

This SFAS replaces SFAS No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This SFAS removes the option to account for Jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- SFAS No. 67: "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS 12.

This SFAS includes all of the disclosures that were previously required in SFAS No. 4 (2009), SFAS No. 12 (2009) and SFAS No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- SFAS No. 68: "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13.

This SFAS provides guidance on how to measure fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

banyan  
group

alto

TOTAL

TOTAL 8+

PT Tri Banyan Tirta Tbk

Graha Inovasi Lt 2. Jl. Panjang No. 28. Kebon Jeruk. Jakarta Barat 11530

Tel: (62-21) 5300 689 | Fax: (62-21) 5301 620